ANALISIS FRAMING BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA (STUDI CNN DAN AL JAZEERA)

YUSMADI

NIM: 29173614

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2022

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS FRAMING BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA (STUDI CNN DAN ALJAZEERA)

YUSMADI
NIM: 29173614
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr.Phil. Saiful Akmal, MA	**Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph. D**

LEMBARAN PENGESAHAN

ANALISIS FRAMING BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA (STUDI CNN DAN ALJAZEERA)

YUSMADI

NIM: 29173614

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Telah diajukan di depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal: 13 Januari 2022 M
10 Jumadil Akhir1443 H

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Dr.Phil. Saiful Akmal, MA	**Candra Adi Kurnia, S.T., M.B.A**
Anggota	Anggota
Dr. A. Rani Usman, M. Si	**Dr. T. Lembong Misbah, MA**
Anggota	Anggota
Dr. Mahmuddin, MA	**Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph. D**

Banda Aceh, 13 Januari 2021
Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur,

Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, MA.
NIP. 19630123 199003 1 005

PERNNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yusmadi
Tempat dan Tanggal Lahir	: Blangme, 2 Januari 1981
NIM	: 29173614
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dengan mencantumkan sumber tulisan tersebut.

Banda Aceh, 10 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Yusmadi

NIM. 29173614

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis, penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi ini dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan.

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha (dengan titik dibawahnya)
خ	Ka’	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ZH	Zet dan Ha
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SH	Es dan Ha

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta’	Ṭ	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zed (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik diatasnya
غ	Gain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw u	W	We
ة/ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan ***W*** dan ***Y.***

waḍ’	وضع
‘iwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد

ḥiyal	حيل
ṭahi	طهي

3. Mad

Ūlá	أولي
ṣūrah	صورة
Zhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan ***aw*** dan ***ay*.** Contoh:

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Shaykh	شيخ
‘aynay	عيني

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

fa'alū	فعلوا
ulā'ika	أولئك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris fatḥaḥ (ˊ) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *kasrah* (ˌ) ditulis dengan lambang *ī,* bukan *īy* . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصر ي

8. Penulisan ة (tā marbūṭah) bentuk penulisan ة (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه (hā'). Contoh:

ṣalāh	صلاة

Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifat mawṣūf*), dilambangkan ه (hā'). Contoh:

al-risālah al-bahīyah	الرسالة البهية

Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf dan mudaf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan "t". Contoh:

wizārat al-tarbiyah	وزارة التربية

9. Penulisan ء (hamzah) Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:
   Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan "a". Contoh:

Asad	أسد

   Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan " ' ". Contoh:

mas'alah	مسألة

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan "a". Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat'hā	كتب اقتنتها

11. Penulisan *shaddah* atau *tashdīd* terhadap.
    Penulisan *shaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan "ww" (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yā' (ي) dilambangkan dengan "yy" (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قُوّة
'aduww	عدُوّ
Shawwāl	شَوّال
Jaw	جَوّ
al-miṣriyyah	المصريّة
Ayyām	أيّام
quṣayy	قُصَيّ
al-kashshāf	الكشّاف

12. Penulisan alif lām (ال).
    Penulisan ال dilambangkan dengan “al” baik pada ال shamsiyyah maupun ال qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتابالثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الاثار
Abū al-Wafā	أبوالوفاء
Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبةالنهضةالمصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	باالتماموالكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابواللیثالسمرقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil Lil-Sharbaynī	للشربيني

13. Penggunaan “ ` ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (zh) dan (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramat’hā	أكرمتها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allah	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang tak henti-hentinya tercurahkan, sehingga berbagai kegiatan dan aktivitas dapat terlaksana dengan baik, seperti halnya dalam penulisan tesis ini. Selawat beriring salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun manusia untuk membedakan antara yang haq dengan bathil serta antara hak dan kewajiban. Demikian juga kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah bersama Rasulullah SAW menumbuh kembangkan Islam di permukaan bumi ini.

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa/I Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang akan menyelesaikan studinya untuk menulis sebuah tesis. Maka oleh karenya penulis juga menulis sebuah tesis dengan mengangkat judul **"Analisis Framing Berita Konflik Israel-Palestina (Studi CNN dan Aljazeera)".**

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang telah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan aktifitas perkuliahan;
2. Bapak Dr. phil. Saiful Akmal, MA sekalu Ketua Prodi KPI dan Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku Sekretaris Prodi KPI yang telah memberi banyak masukan pada perbaikan tesis ini pasca sidang munaqasyah.
3. Bapak Dr. phil. Saiful Akmal, MA sekalu pembimbing pertama dan Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Kepada Ibu saya Siti Ainal Mardhiah Thaib yang menjadi inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi pascasarjana di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Karena doa dan dukungan moril telah mengantar penulis merampungkan tesis ini.
5. Zainura Usman, SPdI istri yang dengan dukungannya juga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik, dan anak-anak kami Putroe Humaira, Putroe Ayesha Wafa, Siti Fatimah Zuhra, Siti

Zainal Azzahara, dan Putroe Khansa sebagai motivasi penulis agar ayahnya menjadi seorang berpendidikan tinggi.

6. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang terkandung dalam tesis ini. Hal ini tak lain karena keterbatasan pengalaman dan ilmu yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis, mudah-mudahan tesis ini akan bermanfaat bagi semua orang, amin ya rabbal alamin.

Banda Aceh, 13 Januari 2022
Penulis

Yusmadi

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Framing Berita Konflik Israel-Palestina (Studi CNN dan Aljazeera)
Nama Penulis/NIM : Yusmadi/29173614
Pembimbing I : Dr.Phil. Saiful Akmal, MA
Pembimbing II : Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph. D
Kata Kunci : Framing, Konflik Israel–Palestina, CNN, Al Jazeera, Media Massa.

Tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan keberpihakan media dalam pemberitaan konflik Israel–Palestina, yang berpotensi memengaruhi objektivitas informasi kepada publik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana CNN dan Al Jazeera membingkai (framing) peristiwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa pada 7 Mei 2021 sebagai bagian dari konflik Israel–Palestina. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konstruksi realitas yang dibangun kedua media tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui empat struktur analisis, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan framing antara CNN dan Al Jazeera dalam pemilihan fakta, narasumber, bahasa, dan penekanan isu. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh ideologi, kepentingan, dan afiliasi politik masing-masing media. Kesimpulannya, CNN dan Al Jazeera mengonstruksikan realitas konflik Israel–Palestina dengan perspektif yang berbeda sehingga menghasilkan kecenderungan pemberitaan yang tidak sepenuhnya netral.

الملخص

عنوان الرسالة : تحليل التأطير الإعلامي لأخبار الصراع الفلسطيني–الإسرائيلي (والجزيرة CNN دراسة على)
اسم الباحث/الرقم الجامعي : يوسمادي / 29173614
المشرف الأول : د. سيف الأكمل، ماجستير
المشرف الثاني : تيكو زوليادي، ماجستير في الخدمة الاجتماعية، دكتوراه
الكلمات المفتاحية : التأطير الإعلامي، الصراع الفلسطيني–الإسرائيلي، CNN، الجزيرة، وسائل الإعلام الجماهيري

–تنطلق هذه الرسالة من وجود نزعة نحو التحيز الإعلامي في تغطية الصراع الفلسطيني الإسرائيلي، الأمر الذي قد يؤثر في موضوعية المعلومات المقدمة للجمهور. وتتمثل وقناة الجزيرة لأحداث المواجهات CNN إشكالية الدراسة في كيفية تأطير كل من شبكة التي وقعت في المسجد الأقصى بتاريخ 7 مايو/أيار 2021 بوصفها جزءًا من الصراع الفلسطيني–الإسرائيلي. وتهدف الدراسة إلى وصف وتحليل بناء الواقع الإعلامي الذي تقدمه هاتان المؤسستان الإعلاميتان. اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي باستخدام نموذج تحليل الأطر الإعلامية لزونغدانغ بان وجيرالد إم. كوسيكي من خلال أربعة أبعاد تحليلية هي: البنية النحوية، وبنية السرد، والبنية الموضوعية، والبنية البلاغية. وأظهرت نتائج والجزيرة من حيث اختيار CNN الدراسة وجود اختلافات في التأطير الإعلامي بين الوقائع والمصادر واستخدام اللغة وتركيز القضايا. وترجع هذه الاختلافات إلى الأيديولوجيا والمصالح والانتماءات السياسية لكل مؤسسة إعلامية. وتخلص الدراسة إلى والجزيرة تبنيان واقع الصراع الفلسطيني–الإسرائيلي من منظورين مختلفين CNN أن .مما يؤدي إلى تغطية إخبارية تميل إلى عدم الحياد الكامل

ABSTRACT

Thesis Title	: Framing Analysis of News Coverage on the Israel–Palestine Conflict (A Study of CNN and Al Jazeera)
Author/Student ID	: Yusmadi / 29173614
Supervisor I	: Dr. Phil. Saiful Akmal, M.A.
Supervisor II	: Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D.
Keywords	: Framing, Israel–Palestine Conflict, CNN, Al Jazeera, Mass Media

This thesis is motivated by the tendency of media bias in reporting the Israel–Palestine conflict, which may affect the objectivity of information delivered to the public. The research problem addressed in this study is how CNN and Al Jazeera frame the clashes at Al-Aqsa Mosque on May 7, 2021, as part of the Israel–Palestine conflict. This study aims to describe and analyze the construction of reality developed by these two media organizations. The research employs a qualitative method using the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki through four analytical structures: syntactic, script, thematic, and rhetorical. The findings reveal differences in framing between CNN and Al Jazeera in terms of fact selection, sources, language use, and issue emphasis. These differences are influenced by the ideology, interests, and political affiliations of each media organization. In conclusion, CNN and Al Jazeera construct the reality of the Israel–Palestine conflict from different perspectives, resulting in news coverage that tends not to be entirely neutral.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **ii**
LEMBARAN PENGESAHAN..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN...... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI..... **v**
KATA PENGANTAR..... **xviii**
ABSTRAK ..... **xx**
DAFTAR ISI..... **xxiii**
DAFTAR TABEL ..... **xxvi**

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Fokus Penelitian 8
1.3. Rumusan Masalah 8
1.4. Tujuan Penelitian 9
1.5. Manfaat Penelitian 9
1.5.1 Manfaat Teoritis 9
1.5.2 Manfaat Praktis 5
1.6. Penjelasan Istilah 10
1.6.1. Pengertian Analisis Framing 10
1.6.2. Pengertian Konstruksi Berita 11
1.6.3. Pengertian Berita..... 12
1.6.4. Pengertian Konflik Israel-Palestina 12
1.6.5. Pengertian Media Online 13
1.6.6. Cnn.com 14
1.6.7. Aljazeera.com 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. Penelitian Terdahulu 17
2.1.1. Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng (Achmad Herman, Jimmy Nurdiansa) 17
2.1.2. Analisis Framing Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi'raj News Agency (Andri Yullah) 18

2.1.3. Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNNIndonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19 (Maulidtus Syahrotin Naqqiyah) 20
2.2. Kerangka Teori 21
2.2.1 Konsep Analisis *Framing* 22
2.2.1.1. Aspek *Framing* 24
2.2.1.2. Objek *Framing* 25
2.2.1.3. Model *Framing* 26
2.3. Berita 31
2.3.1. Nilai Berita 32
2.3.2. Elemen-elemen Berita 32
2.3.3. Kategori Berita 35
2.3.4. Dampak Berita 36
2.3.5. Konflik Israel-Palestina 37
2.3.6. Media Online 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 41
3.2. Sumber Data 43
3.3. Teknik Pengumpulan Data 45
3.4. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1. Profil Media Online 48
4.1.1. Media Online CNN.com 48
4.1.2. Media Online Aljazeera.com 50
4.2. Konstruksi Realitas Berita Konflik Israel-Palestina 51
4.2.1. Konstruksi Realitas Berita Konflik Israel-Palestina pada CNN.com 51
4.2.2. Konstruksi Realitas Pemberitaan Konflik Israel-Palestina pada Aljazeera.com 94
4.3. Perbedaan *Framing* Berita CNN.com dan Aljazeera.com 147
4.3.1. *Framing* Berita CNN.com 149
4.3.2. *Framing* Berita Aljazeera 159

BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 167
5.2. Saran 168
DAFTAR PUSTAKA 169
LAMPIRAN 174
BIOGRAFI PENULIS 175

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Berita *"Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara polisi Israel dan warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina"* Media Online CNN.com rilis 9 Mei 2021 51

Tabel 2. Berita "*Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur) Media Online* CNN.com rilis pada 10 Mei 2021 72

Tabel 3. Berita *"Puluhan warga Palestina terluka saat polisi Israel menyerbu Al Aqsa"* Media Online Aljazeera.com Rilis Sabtu, 8 Mei 2021 94

Tabel 4. Berita*"Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel"* Media Online Aljazeera.com Rilis Minggu, 10 Mei 2021 132

Tabel 5. Perbedaan *Framing* media online CNN.com dan Aljazeera.com 147

Tabel 6. *Framing* Media Online CNN.COM Berita Konflik Israel-Palestina yang Rilis pada 9 Mei 2021 dan 10 Mei 2021 149

Tabel 7. *Framing* Media Online ALJAZEERA.COM Berita Konflik Israel-Palestina yang Rilis pada 8 Mei 2021 dan 11 Mei 2021 159

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hubungan antar manusia, antar kelompok, antarnegara dan tidak pernah hilang dari muatan kepentingan, penguasaan, permusuhan, penindasan. Inilah natur sosial dalam sejarah manusia.[1] Rasa cinta dan empati seperti lapisan tipis yang tidak mampu menjaga harmonis secara permanen. Sehingga manusia membangun berbagai pengetahuan (nilai) dan aturan sosial (norma) untuk menjaga masyarakat yang disusun oleh kerentanan relasi sosial tersebut.

Namun demikian, nilai dan norma sosial memiliki sifat yang statis. Pada situasi kritis mungkin tidak mampu membuka pemecahan masalah, sebab relasi sosial memanas oleh kepentingan dan perilaku bermusuhan yang terlepas dari prosedur norma dan nilai sosial. Kondisi inilah yang menciptakan krisis relasi sosial, yang mana setiap subjek jatuh pada berbagai pilihan untuk menjatuhkan dan meniadakan subjek lain. Krisis relasi sosial inilah yang kemudian disebut dengan konflik.

Konflik secara etimologi berasal dari kata kerja Latin yaitu "con" yang artinya bersama dan "fligere" yang artinya benturan atau bertabrakan[2]. Secara umum, konflik merupakan suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah.[3]

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, gagasan, dan lain sebagainya. Kekerasan pada

---

[1] Novri Susan, M.A, *Pengantar Sosiologi Konflik*. (Kencana.2009 Hlm xvii).
[2]Setiadi, Elly M. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya.* Kencana. OCLC 1027892438.
[3]Rauf, Maswadi (2001). *Konsensus dan Konflik Politik.* Jakarta: DIKTI.

gilirannya adalah instrumen yang paling sering digunakan dalam krisis relasi sosial. Seperti yang terjadi antar masyarakat Israel dan Palestina.

Konflik Israel-Palestina adalah konflik yang paling lama berlangsung di wilayah Timur Tengah (dengan mengesampingkan Perang Salib), dan konflik tersebut tidak bisa hanya dilihat dari kejadian 5 atau 10 tahun belakangan. Konflik tersebut telah merambah ke dunia internasional. Di mata dunia, konflik berkepanjangan dari kedua negara ini terus menerus menjadi bahan perbincangan yang selalu aktual.[4]

Permasalahan sosial ini yang masih terjadi di Palestina sejak enam dasawarsa lalu dan telah menyita perhatian dunia. Perebutan kekuasaan bukan saja terjadi pada sebuah komunitas kecil dalam sebuah negara, namun sering kali pula terjadi antara dua negara dan kerap menimbulkan konflik berkepanjangan antara kedua belah pihak. Hal ini kemudian menjadi alasan utama konflik berkepanjangan yang terjadi antara Israel-Palestina.

Konflik Israel-Palestina, bagian dari konflik Arab-Israel yang lebih luas, adalah konflik yang berlanjut antara bangsa Israel dan bangsa Palestina. Konflik Israel–Palestina ini bukanlah sebuah konflik dua sisi yang sederhana, seolah-olah seluruh bangsa Israel (atau bahkan seluruh orang Yahudi yang berkebangsaan Israel) memiliki satu pandangan yang sama, sementara seluruh bangsa Palestina memiliki pandangan yang sebaliknya.

Di kedua komunitas terdapat orang-orang dan kelompok-kelompok yang menganjurkan penyingkiran teritorial total dari komunitas yang lainnya, sebagian menganjurkan solusi dua negara, dan sebagian lagi menganjurkan solusi dua bangsa dengan satu

[4] William L. Cleveland dan Martin Bunton, *A History of the Modern Middle East*, 6th ed. (New York: Routledge, 2016), hlm. 242–270; James L. Gelvin, *The Israel-Palestine Conflict: One Hundred Years of War*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 1–15; Rashid Khalidi, *The Hundred Years' War on Palestine: A History of Settler Colonialism and Resistance, 1917–2017* (New York: Metropolitan Books, 2020), hlm. 1–12.

negara sekuler yang mencakup wilayah Israel masa kini, Jalur Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur.[5]

Pada 7 Mei 2021, eskalasi konflik kembali meningkat dengan puncaknya terjadi kerusuhan Kompleks Masjid Al Aqsa, Yerusalem, Palestina. Ketegangan di Yerusalem ini pun menjadi perhatian luas dari kalangan media internasional.

Gelombang kerusuhan di Yerusalem dan Tepi Barat diperparah dengan adu kekuatan kelompok militan Hamas di Gaza dengan militer Israel. Konflik ini disebut sebagai akumulasi masalah yang memuncak di antara kedua belah pihak di Yerusalem Timur.

Konflik antara Israel dan Palestina (Hamas) memuncak ketika terjadinya perang berlangsung selama 11 hari, sebelum akhirnya kedua pihak sepakat untuk melakukan gencatan senjata, dengan bantuan Mesir. Sebagai dampak dari pertikaian tersebut, sekitar 232 orang Palestina, termasuk 65 anak-anak, terbunuh, seperti dilansir kantor berita Al Jazeera.[6]

Dari sisi Israel, 12 orang, termasuk dua orang anak, juga kehilangan nyawa. Selama kurun waktu tersebut, media juga telah memberitakan berbagai aspek dari konflik Israel dan Palestina, mulai dari jumlah korban, dukungan dari negara-negara lain, hingga alat tempur yang digunakan kedua belah pihak .

---

[5] James L. Gelvin, *The Israel-Palestine Conflict: One Hundred Years of War*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 176–188; Beverley Milton-Edwards, *The Israeli-Palestinian Conflict: A People's War*, 2nd ed. (London: Routledge, 2009), hlm. 217–232; Ian J. Bickerton dan Carla L. Klausner, *A History of the Arab-Israeli Conflict*, 7th ed. (New York: Routledge, 2016), hlm. 385–397.

[6] *Al Jazeera*, "Celebrations in Gaza as Ceasefire Takes Hold," 20 Mei 2021, https://www.aljazeera.com/news/2021/5/20/death-destruction-in-gaza-as-israel-defies-truce-call-live, diakses 3 Juni 2021; *Al Jazeera*, "Israel and Hamas Agree Gaza Ceasefire After 11 Days of Fighting," 20 Mei 2021, diakses dari https://www.aljazeera.com/news/2021/5/20/israel-and-hamas-annouce-gaza-ceasefire pada 3 Juni 2021; Beverley Milton-Edwards, *The Israeli-Palestinian Conflict: A People's War*, 2nd ed. (London: Routledge, 2009), hlm. 310–312; Martin Griffiths dan Terry O'Callaghan, *International Relations: The Key Concepts*, 4th ed. (London: Routledge, 2020), hlm. 171–173; Rashid Khalidi, *The Hundred Years' War on Palestine: A History of Settler Colonialism and Resistance, 1917–2017* (New York: Metropolitan Books, 2020), hlm. 245–248.

Salah satu tindakan yang jelas dilakukan oleh dunia internasional adalah dengan menjadikan peristiwa ini sebagai isu hangat yang pantas untuk dijadikan berita, yang bukan saja sebagai cara agar dunia tahu apa yang terjadi, namun juga agar lebih banyak pihak lagi yang bisa memberi solusi.

Konflik Israel-Palestina telah memenuhi semua nilai berita, dari segi keluarbiasaan peristiwa ini telah merenggut korban jiwa yang banyak disintegrasi dan telah menjadi masalah yang berkepanjangan selama ini, mulai dari kalangan elit, kalangan cendekiawan dan masyarakat awam.

Dari segi akibat, konflik ini berdampak sangat buruk bagi kehidupan rakyat kedua belah pihak yang bertikai. Dari nilai berita kedekatan (proximity), karena secara psikologis semua orang yang menyaksikan atau membaca berita ini akan memiliki keterikatan pikiran, perasaan atau kejiwaan dengan objek peristiwa tersebut. Nilai berita dari peristiwa ini mengandung nilai human interest dimana orang yang mengonsumsi berita ini akan merasa tersentuh seluruh jiwa, emosi, dan menggugah rasa empati yang mendalam[7].

Melihat sejarah dan perkembangan konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina, maka tentu akan ada ragam pemberitaan khususnya dari media yang dari Barat dan Timur Tengah. Keberpihakan media kemudian terlihat kontras begitu dengan menurunkan berita-berita yang bernilai tendensius, subjektif, dan mengaburkan kebenaran dengan mencampuradukkan antara fakta dan opini.

Persoalan ini menarik untuk dikaji, mengingat media massa memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan opini publik. Ini dikarenakan media massa merupakan agen rekonstruksi realitas yang sangat berpengaruh di masyarakat. Media bisa secara halus namun dengan kekuatan besar membentuk persepsi dan opini publik. Beberapa penelitian telah membuktikan,

[7]Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng (Achmad Herman, Jimmy Nurdiansa)

bahwa penilaian masyarakat bisa dipengaruhi oleh cara media menyusun opini.

Proses pembingkaian (*framing*) yang jelas berbeda dari media yang satu dengan media yang lainnya dikarenakan perbedaan latar belakang dan ideologi medianya. Perbedaan ini terlihat dari banyak hal. Pemilihan sudut pandang (angle) penulisan berita, pemilihan judul dan diksi dalam isi berita, tampilan foto dan grafis yang digunakan oleh media yang satu pasti berbeda dengan media lainnya.

Di era digital, hadirnya media online sudah mempercepat proses distribusi berita. Media online dengan cepat bisa menayangkan langsung peristiwa yang sedang terjadi dan dapat mengulas kembali peristiwa tersebut dengan cepat. Dalam hal kecepatan, media online menjadi satu-satunya alat yang digunakan untuk mendistribusikan berita, begitu juga media online Cnn.com dan Aljazeera.com.

Media online Cnn.com adalah Cable News Network (CNN) yang berawal dari saluran berita kabel asal AS dan didirikan tahun 1980 oleh konglomerat media asal Amerika Serikat, Ted Turner. Ketika diluncurkan, CNN adalah saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam dan seluruh televisi berita pertama di Amerika Serikat.

David Walker dan Lois Hart adalah penyiar yang pertama kali saat CNN International mengudara, yang kemudian Burt Reinhardt selaku presiden eksekutif CNN, merekrut sebagian besar dari 200 karyawan pertama CNN. Sejak debutnya di dunia pertelevisian Amerika Serikat, CNN memperluas jangkauannya ke sejumlah perusahaan televisi kabel dan satelit, beberapa situs web, dan saluran khusus dengan jangkauan terbatas (seperti CNN Airport Network).

Dari rangking di similiarweb.com, Cnn.com menempati rangking 98 website paling banyak diakses di dunia, 38 website

paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan rangking 3 untuk kategori media dan berita.[8]

CNN internasional memiliki 36 biro (10 dari dalam negeri Amerika Serikat, 26 dari seluruh dunia), lebih dari 900 stasiun afiliasi lokal dan beberapa jaringan regional berbahasa selain inggris di seluruh dunia. Kesuksesan CNN membawa keuntungan bagi pendirinya, Robert Edward Turner III dan mengantarkannya pada akuisisi Turner Broadcasting oleh Time Warner.[9] Robert Edward Turner III adalah seorang raja media Amerika Serikat dan dikenal sebagai pendiri Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada 1998, Turner menyumbang $1 miliar dalam bentuk saham Time Warner kepada berbagai usaha PBB. Namun, rincian bagaimana dana itu dialokasikan tidak banyak diketahui.

Sarjana hak asasi manusia, Mary Ann Glendon mencatat bahwa "Sikap Turner tampak bukan seperti memberi, melainkan lebih sebagai upaya mengambil alih badan-badan PBB dengan akses istimewa kepada penduduk yang tak berdaya[10]. Badan-badan PBB diharuskan mengajukan proposal kepada Yayasan PBB. Yayasan ini dipimpin oleh orang yang mempunyai pandangan yang sama dengan Turner, bekas Senator dari Partai Demokrat dan juga bekas pejabat Departemen Luar Negeri AS, Timothy Wirth.[11]

Data di atas menunjukkan bahwa Cnn.com adalah media yang berbasis di Amerika Serikat dan memiliki kepentingan besar

---

[8] *Similarweb*, "CNN.com Traffic Analytics, Ranking Stats & Tech Stack," https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com, diakses 3 Juni 2021; https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

[9] Lisa Napoli, *Up All Night: Ted Turner, CNN, and the Birth of 24-Hour News* (New York: Abrams Press, 2020), hlm. 221–248; Megan Mullen, *The Rise of Cable Programming in the United States: Revolution or Evolution?* (Austin: University of Texas Press, 2008), hlm. 164–169; Thomas Schatz, *The Studio System and Conglomerate Hollywood* (Madison: University of Wisconsin Press, 2010), hlm. 185–188.

[10] Bibb, Porter (1996). Ted Turner: It Ain't as Easy as It Looks: The Amazing Story of CNN. Virgin Books. pp. 55–56. ISBN 0-86369-892-1

[11] Unfinished Business" oleh Mary Ann Glendon dalam The American Journal of Jurisprudence, 1999.

dengan konflik Israel-Palestina, dimana Amerika Serikat menjadi negara pendukung utama Israel baik secara diplomasi internasional maupun dukungan militer dan persenjataan. Latar belakang media ini yang kemudian akan mempengaruhi *framing* berita terkait konflik Israel-Palestina.

Sedangkan media online Aljazeera.didirikan dengan dana Pemerintah Qatar sejumlah 150 juta Dolar Amerika, dan memulai siaran perdana pada akhir 1996.[12] Saat diluncurkan, Aljazeera Arabic adalah saluran berita independen pertama di dunia Arab yang didedikasikan untuk menyediakan berita komprehensif dan debat langsung.

Pada 15 November 2006 saluran Aljazeera berbahasa Inggris mulai mengudara. Pada tahun itu, jaringan satelit Aljazeera diubah menjadi utilitas publik, perusahaan swasta dengan memorandum publik dan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Qatar No. 21 tahun 2006, dan dinamai kembali "Jaringan Media Aljazeera."

Sehingga media itu mengklaim sebagai perusahaan swasta yang didirikan untuk kepentingan publik. Direksi Aljazeera Media Network mengeluarkan arahan, keputusan dan peraturan terkait. Jaringan tersebut menantang narasi yang sudah mapan dan memberikan audiens global suara alternatif, yang menempatkan orang-orang kembali ke pusat agenda berita, dan dengan cepat menjadikannya salah satu jaringan berita paling berpengaruh di dunia.

Setiap anak perusahaan di Jaringan Media Aljazeera mengikuti prinsip dan nilai yang sama yang menginspirasinya untuk menjadi menantang dan berani, dan untuk memberikan suara bagi mereka yang tidak bersuara di beberapa tempat yang paling tidak dilaporkan di dunia.

Sesuai dengan slogannya, Aljazeera dikenal sebagai media yang berani memberitakan berbagai peristiwa perang dan konflik. Media

[12] Miles, Hugh (2005). Al-Jazeera: the inside story of the Arab news channel that is challenging the West. New York: Grove Press. ISBN 978-0-8021-1789-2.

ini kerap menyiarkan siaran langsung baik melalui saluran satelit maupun livestreaming di media sosial.

Dari rangking di similiarweb.com, Aljazeera.com menempati rangking 3.034 website paling banyak diakses di dunia, 2.515 website paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan rangking 192 untuk kategori media dan berita.[13]

Data itu menunjukkan bahwa peringkat media Aljazeera masih jauh dari peringkat CNN. Begitu juga usianya. Namun begitu, Aljazeera sudah menunjukkan sebagai media populer di dunia dengan tayangannya yang cepat dan berani.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap berita yang dimuat di media online Cnn.com dan Alzeera.com yang di dalamnya terdapat sejumlah berita yang kompleks. Melalui kedua media online tersebut pula peneliti berusaha melihat bingkai yang digunakan oleh kedua media tentang pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina.

1.2. Fokus Penelitian

Agar tidak melebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel-Palestina pada Media Online Cnn.com dan Aljazeera.com pada teks berita yang dirilis pada 8, 9 dan 10 Mei 2021.

Penulis mengambil sampel dua (2) berita Cnn.com dan dua (2) berita Aljazeera.com yang memberitakan peristiwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa sebagai rangkaian perjalanan konflik Israel-Palestina yang hingga sampai penelitian ini dilakukan masih terjadi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik benang merah permasalahan yang akan diteliti, yaitu: pertama,

[13] *Similarweb*, "CNN.com Traffic Analytics, Ranking Stats & Tech Stack," https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com, diakses 3 Juni 2021; https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

bagaimana media online Cnn.com dan Aljazera.com dalam mengkonstruksikan realitas pemberitaan terhadap peristiwa bentrokan pada 7 Mei 2021 di Masjid Al-Aqsa sebagai rangkaian perjalan panjang konflik Israel-Palestina.

Kedua, bagaimana ideologi media online Cnn.com dan Aljazera.com, sehingga mempengaruhi *framing* media tersebut dalam memberitakan konflik Israel-Palestina pada 7 Mei 2021 di Masjid Al-Aqsa sebagai rangkaian perjalanan panjang konflik Israel-Palestina.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan cara pandang (frame) yang digunakan media Cnn.com dan Aljazera.com dalam mengkonstruksikan realitas pemberitaan terhadap peristiwa bentrokan pada 7 Mei 2021 di Masjid Al-Aqsa sebagai rangkaian perjalan panjang konflik Israel-Palestina.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, penulis bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang kecenderungan media online Cnn.com dan Aljazera.com dalam mengkonstruksikan realitas pemberitaan terhadap peristiwa bentrokan pada 7 Mei 2021 di Masjid Al-Aqsa sebagai rangkaian perjalan panjang konflik Israel-Palestina.

Penelitian ini menjadi tambahan referensi dalam kajian-kajian tentang analisis *framing* di media yang telah lebih dahulu dilakukan oleh para peneliti, praktisi media, dan pengamat politik.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menafsirkan makna tersirat (tersembunyi) pemberitaan mengenai media online Cnn.com dan Aljazera.com dalam mengkonstruksikan realitas pemberitaan terhadap peristiwa bentrokan pada 7 Mei 2021

di Masjid Al Aqsa sebagai rangkaian perjalan panjang konflik Israel-Palestina.

Memberi masukan positif pada masyarakat agar tidak terjebak pada kesalahan beropini terkait pemberitaan media online Cnn.com dan Aljazera.com karena kepentingan ideologi dan bisnis media. Memberi masukan kepada media-media di Indonesia untuk bisa mempertimbangkan sumber rujukan berita terkait dengan konflik Israel-Palestina.

1.6. Penjelasan Istilah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami tesis ini, maka dipandang perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

1.6.1 Pengertian Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media. Secara sederhana, *framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.[14] Analisis *framing* merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik semua perbedaan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media.

Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu. Melalui analisis *framing* akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Kesimpulan-kesimpulan seperti ini sangat

[14]Alex Sobur. Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis *Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 11.

mungkin diperoleh karena analisis *framing* merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu.[15]

1.6.2 Pengertian Konstruksi Berita

Konstruksi berita adalah teks berita yang dilihat dari pandangan konstruksionis, pandangan ini muncul dari gagasan teoritis konstruksi realitas sosial yang pertama kali diperkenalkan oleh Peter L. Berger bersama Thomas Luckmann dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality* atau bila diterjemahkan sebagai pembentukan realitas secara sosial dan kemudian diterbitkan dalam edisi Bahasa Indonesia dengan judul Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan pada tahun 1990.[16]

Mengenai konstruksi sosial atas realitas, penerapannya dalam ranah konteks berita tidak jauh berbeda. Sebuah teks dalam suatu berita tidak dapat disamakan sebagai *copy* (cerminan) dari realitas atau sebagai *mirror of realty*, ia harus dipandang sebagai suatu hasil konstruksi atas realitas. Realitas di lapangan sebenarnya berbeda dengan realitas media.

Karena itulah peristiwa yang sama dapat dikonstruksi secara berbeda. Sekelompok wartawan yang meliput suatu peristiwa dapat memiliki konsepsi dan pandangan yang berbeda dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksi peristiwa itu yang diwujudkan dalam teks berita. Berita dalam pandangan konstruksionis bukanlah suatu peristiwa atau fakta dalam arti riil.

Di sini realitas bukan dioper begitu saja sebagai berita. Ia adalah produk interaksi antara wartawan dengan fakta. Konsepsi interaksi antara wartawan dengan fakta dimulai dengan sebuah proses internalisasi dimana wartawan dilanda realitas.[17]

---

[15]Eriyanto. Analisis *Framing*: Konstruksi Ideologi dan Politik Media, (Yogyakarya: Lkis, 2011), hlm, v.
[16]Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 91.
[17]Eriyanto, Analisis *Framing*: Konstruksi Ideologi dan Politik Media,…, hlm. 30.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis teks berita yang ditulis, dikonstruksikan dan dipublikasikan oleh media online Cnn.com dan Aljazeera.com untuk mengetahui bagaimana masing-masing media menyerap sebuah peristiwa untuk dijadikan sebagai pemberitaan.

1.6.3. Pengertian Berita

Secara etimologi istilah berita berasal dari bahasa sansekerta virtta yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi". Penggunaan istilah "berita" memang sering merujuk pada "laporan kejadian yang sedang terjadi atau baru saja terjadi". Berita juga dapat dibedakan menjadi beberapa kategori menurut berat ringannya, sifatnya, dan topiknya.

Dalam bahasa Inggris berita itu disebut *News*, yang dapat diartikan sebagai cerita tentang peristiwa yang didapat dari empat penjuru mata angin yaitu: utara (*north*), timur (*east*), barat (*west*), dan selatan (*south*).[18]

1.6.4. Pengertian Konflik Israel-Palestina

Konflik secara etimologi berasal dari kata kerja Latin yaitu "con" yang artinya bersama dan "fligere" yang artinya benturan atau bertabrakan. Konflik dalam kamus KBBI diartikan sebagai percekcokan; perselisihan; pertentangan.[19]

Secara umum, konflik merupakan suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah.

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, gagasan, dan lain sebagainya. Kekerasan pada

[18]Dennis McQuail, Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 262
[19] https://kbbi.web.id/konflik

gilirannya adalah instrumen yang paling sering digunakan dalam konflik.

Sedangkan konflik Israel-Palestina bukanlah sebuah konflik dua sisi yang sederhana, seolah-olah seluruh bangsa Israel (atau bahkan seluruh orang Yahudi yang berkebangsaan Israel) memiliki satu pandangan yang sama, sementara seluruh bangsa Palestina memiliki pandangan yang sebaliknya.

Di kedua komunitas terdapat orang-orang dan kelompok-kelompok yang menganjurkan penyingkiran teritorial total dari komunitas yang lainnya, sebagian menganjurkan solusi dua negara, dan sebagian lagi menganjurkan solusi dua bangsa dengan satu negara sekuler yang mencakup wilayah Israel masa kini, Jalur Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur.[20]

1.6.5. Pengertian Media Online

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.[21]

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagi media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan

[20] James L. Gelvin, *The Israel-Palestine Conflict: One Hundred Years of War*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 176–188; Ian J. Bickerton dan Carla L. Klausner, *A History of the Arab-Israeli Conflict*, 7th ed. (New York: Routledge, 2016), hlm. 385–397; Virginia Tilley dan Richard Falk, *Beyond Occupation: Apartheid, Colonialism and International Law in the Occupied Palestinian Territories* (London: Pluto Press, 2012), hlm. 167–180.
[21] Akbar, Ali, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13

publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karekteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan saying saling menguntungkan jika website digunakan dengan benar.[22]

Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan- kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.[23]

1.6.6. CNN.com

Media online CNN.com adalah Cable News Network (CNN) berawal dari saluran berita kabel asal AS yang didirikan tahun 1980 oleh konglomerat media asal Amerika Serikat, Ted Turner.[24] Ketika diluncurkan, CNN adalah saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam dan seluruh televisi berita pertama di Amerika Serikat.

David Walker dan Lois Hart adalah penyiar yang pertama kali saat CNN Internasional mengudara, yang kemudian Burt Reinhardt selaku presiden eksekutif CNN, merekut sebagian besar dari 200 karyawan pertama CNN. Sejak debutnya di dunia pertelevisian Amerika Serikat, CNN memperluas jangkauannya ke sejumlah perusahaan televisi kabel dan satelit, beberapa situs web, dan saluran khusus dengan jangkauan terbatas (seperti CNN Airport Network).

Dari rangking di similiarweb.com, CNN.com menempati rangking 98 website paling banyak diakses di dunia, 38 website

[22]Maria Assumpte Rumanti,Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik,2002.Hlm.101

[23]Santana K, Septiawan, *Jurnalime Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005. Hlm 52

[24] Steve Michael Barkin, *American Television News: The Media Marketplace and the Public Interest* (New York: M.E. Sharpe, 2003), hlm. 95–97; Douglas Gomery, *A History of Broadcasting in the United States* (Malden: Blackwell Publishing, 2008), hlm. 451–453.

paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan rangking 3 untuk kategori media dan berita.[25]

CNN internasional memiliki 36 biro (10 dari dalam negeri Amerika Serikat, 26 dari seluruh dunia), lebih dari 900 stasiun afiliasi local dan beberapa jaringan regional berbahasa selain inggris di seluruh dunia. Kesuksesan CNN membawa keuntungan bagi pendirinya, Robert Edward Turner III dan mengantarkannya pada akuisisi Turner Broadcasting oleh Time Warner.[26]

Robert Edward Turner III adalah seorang raja media Amerika Serikat dan dikenal sebagai pendiri Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada 1998, Turner menyumbang $1 miliar dalam bentuk saham Time Warner kepada berbagai usaha PBB. Namun, rincian bagaimana dana itu dialokasikan tidak banyak diketahui.

Sarjana hak asasi manusia, Mary Ann Glendon mencatat bahwa "Sikap Turner tampak bukan seperti memberi melainkan lebih sebagai upaya mengambil alih badan-badan PBB dengan akses istimewa kepada penduduk yang tak berdaya[27]. Badan-badan PBB diharuskan mengajukan proposal kepada Yayasan PBB. Yayasan ini harus dipimpin oleh orang yang mempunyai pandangan yang sama dengan Turner, bekas Senator dari Partai Demokrat dan juga bekas pejabat Departemen Luar Negeri AS, Timothy Wirth.[28]

---

[25] *Similarweb*, "CNN.com Traffic Analytics, Ranking Stats & Tech Stack," https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com, diakses 3 Juni 2021; https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

[26] Lisa Napoli, *Up All Night: Ted Turner, CNN, and the Birth of 24-Hour News* (New York: Abrams Press, 2020), hlm. 243–248; Megan Mullen, *The Rise of Cable Programming in the United States: Revolution or Evolution?* (Austin: University of Texas Press, 2008), hlm. 164–168; Robert E. Babe, *Media Structures and the Economics of Information* (Lanham: Lexington Books, 2018), hlm. 112–115.

[27] ht Mary Ann Glendon, "The Ambiguous Legacy of Ted Turner's UN Philanthropy," dalam *The Forum and the Tower: How Scholars and Politicians Have Imagined the World, from Plato to Eleanor Roosevelt* (New York: Oxford University Press, 2011), hlm. 196–198.

[28] Unfinished Business" oleh Mary Ann Glendon dalam The American Journal of Jurisprudence, 1999.

1.6.7. Aljazeera.com

Media online Aljazeera.com berawal dengan modal dari dana Pemerintah Qatar sejumlah 150 juta dolar Amerika, dan memulai siaran perdana pada akhir 1996.[29] Saat diluncurkan, Aljazeera Arabic adalah saluran berita independen pertama di dunia Arab yang didedikasikan untuk menyediakan berita komprehensif dan debat langsung.

Pada 15 November 2006 saluran Aljazeera berbahasa Inggris mulai mengudara. Pada tahun itu, jaringan satelit Aljazeera diubah menjadi utilitas publik, perusahaan swasta dengan memorandum publik dan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Qatar No. 21 tahun 2006, dan dinamai kembali "Jaringan Media Aljazeera."

Sehingga media itu mengklaim sebagai perusahaan swasta yang didirikan untuk kepentingan publik. Direksi Aljazeera Media Network mengeluarkan arahan, keputusan dan peraturan terkait. Jaringan tersebut menantang narasi yang sudah mapan dan memberikan audiens global suara alternatif, yang menempatkan orang-orang kembali ke pusat agenda berita, dan dengan cepat menjadikannya salah satu jaringan berita paling berpengaruh di dunia.

Setiap anak perusahaan di Jaringan Media Aljazeera mengikuti prinsip dan nilai yang sama yang menginspirasinya untuk menjadi menantang dan berani, dan untuk memberikan suara bagi mereka yang tidak bersuara di beberapa tempat yang paling tidak dilaporkan di dunia. Dari rangking di similiarweb.com, Aljazeera.com menempati rangking 3.034 website paling banyak diakses di dunia, 2.515 website paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan rangking 192 untuk kategori media dan berita.[30]

---

[29] Mohamed Zayani dan Sofiane Sahraoui, *The Culture of Al Jazeera: Inside an Arab Media Giant* (Jefferson, NC: McFarland & Company, 2007), hlm. 7–10; Hugh Miles, *Al-Jazeera: The Inside Story of the Arab News Channel That Is Challenging the West* (New York: Grove Press, 2005), hlm. 29–34.

[30] *Similarweb*, "CNN.com Traffic Analytics, Ranking Stats & Tech Stack," https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com,

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam mengangkat objek penelitian analisis *framing* konstruksi berita konflik Israel-Palestina pada media online CNN.com dan Aljazeera.com sebagai pedoman dan acuan referensi dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan yang hampir sama dan menggunakan metode penelitian yang relevan dengan topik yang penulis teliti.

Pembahasan penelitian terdahulu juga berguna untuk menunjukkan perbandingan dari hasil penelitian yang penulis nukilkan. Untuk mendukung penyususan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi beberapa acuan penulis adalah:

2.1.1. Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israeal-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng

Penelitian yang dilakukan Achmad Herman/Jimmy Nurdiansa berjudul: Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng.[31]

Dalam penelitian ini disebutkan, hasil analisis *framing* terhadap teks pemberiatan Konflik Israel dan Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng bersifat transactionalist.

Pertama, dari cara menyajikan pemberitaan konflik yang terjadi antara Israel–Palestina seperti hard news, opini dan feature. Kedua, secara garis besar penyebab masalah yang dibingkai oleh Harian Kompas lebih dominan ke pihak Palestina. Sementara Harian Radar

---

diakses 3 Juni 2021;
https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

[31]Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng (Achmad Herman, Jimmy Nurdiansa)

Sulteng lebih dominan menjadikan Israel sebagai penyebab masalahnya.

Ketiga, perbedaan yang signifikan dari pembingkaian kedua media ini adalah pada penilaian sikap-sikap moral yang dijatuhkan kepada pihak Israel atau Palestina.

Keempat, adalah faktor *locality*. Artinya, Harian Kompas melihat peristiwa ini dalam perspektif yang lebih luas yakni skala nasional, sedangkan Radar Sulteng melihatnya dalam perspektif yang lebih sempit yakni skala lokal.

Dari beberapa hasil kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, maka menjadi alasan peneliti memilih model analisis *framing*, dimana peneliti memiliki kebebasan untuk menginterpretasi data.

Kualitas penelitian yang akan dilakukan peneliti sangat bergantung pada capaian yang didapat dari merekam dan mengkonstruksi bagaimana realitas yang bisa dipahami (dan dibingkai) media.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Achmad Herman/Jimmy Nurdiansa sudah membantu peneliti untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif, lebih update, dan lebih berusaha melihat perspektif pemberitaan oleh dua media besar CNN dan Aljazeera.

2.1.2. Analisis *Framing* Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi'raj News Agency

Penelitian berjudul "Analisis *Framing* Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi'raj News Agency (MINA) oleh Andri Yullah memberi gambaran terhadap konstruksi pemberitaan kantor berita Islam MINA terkait berita boikot produk zionis Isreal yang berkaitan khusus tentang Palestina.[32]

Jenis penitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisa *framing*, yaitu metode analisis teks yang digunakan untuk mengetahui bagaimana

[32] Analisis Freaming Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi'raj News Agency (Andri Yullah)

media mengkonstruksi suatu peristiwa ke dalam pemberitaan yang mana pada penelitian ini menggunakan *Framing* Zhongdan Pan dan Kosicki.

Pemberitaan tentang boikot produk Israel dikutip pada bulan Agustus-September-Oktober 2014. Berita ini selalu diangkat ketika militer Israel menyerang Gaza, Palestina. Pada bulan Juli 2014 militer Israel menyerang Gaza dengan brutal selama dua minggu memakan banyak korban dari Warga Palestina.

Menurut Juru Bicara Kesehatan Palestina, Ashraf Al Qudra, dia mengatakan sebanyak 1.046 Warga Palestina tewas sejak Israel melancarkan serangan ke daerah jantung Palestina. Dengan kejadian ini, banyak menuai kecaman dari elemen masyarakat, salah satunya mengecam dengan memboikot produk zionis Israel.

Gerakan boikot produk zionis Israel sudah menyebar luas di berbagai penjuru dunia. Boikot produk Zinois Israel sangatlah efektif menuai kecaman terhadap Israel agar supaya mereka berhenti melakukan agresi militernya ke Jalur Gaza Palestina.

Penelitian ini melakukan analisis dari 7 berita yang sesuai dengan kriteria, peneliti menemukan semua kesamaan dalam tema dari masing-masing berita yang ditampilkan oleh MINA. Dari beberapa tema yang ditonjolkan semuanya memberitakan seruan pemboikotan produk Zionis Israel. Dari ketujuh judul berita ada 2 judul yang mempunya satu tema berita yaitu tentang Uni Eropa Boikot Produk Susu Israel, 80 Pabrik Terancam Tutup, dan Hamas: Boikot Uni Eropa pada Produk Israel Langkah Benar. Dari 7 berita yang dianalisis dalam jurnal ini masing-masing berita mempunyai unsur yang dimaksud.

Selain penyusunan skema berita yang tersusun dengan tepat dan teratur, yaitu dengan adanya lead, peristiwa utama, latar belakang, informasi pendukung. Wartawan MINA juga menampilkan kutipan, pernyataan atau informasi pendukung lainnya. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan data tambahan atas peristiwa utama agar kesan yang ditampilkan akan terlihat lebih meyakinkan khalayak.

Penelitian ini hanya menggambarkan satu sudut pandang saja yang dibersumber dari satu kantor berita yang dengan jelas media tersebut berafiliasi dengan kepentingan Palestina. Karena itu, penulis ingin menganalisis dua media yang memiliki kepentingan berbeda terhadap konflik yang terjadi di Palestina.

2.1.3. Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online CNNIndonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19

Penelitian berjudul "Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online CNN Indonesia dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19 oleh Maulidtus Syahrotin Naqqiyah menggambarkan perbedaan hasil konstruksi dua berita tersebut.[33]

Dalam pemberitaan CNN Indonesia, secara struktur sintaksisnya media ini lebih menekankan pada maksimalisasi peran pemerintah sehinga dapat membentuk opini positif dalam benak masyarakat. Sedangkan di dalam pemberitaan Tirto.id, peran yang ditekankan lebih pada tenaga medis dalam menangani covid-19, sehingga dapat membentuk opini positif di masyarakat.

Sebagai contoh, judul berita di CNN Indonesia "Tes Corona di DKI Tinggi, Pemerintah Bandingkan dengan Korsel" analisis secara struktur sintaksis dapat diketahui bahwa media CNN di dalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa aksi Pemerintah DKI dalam kasus Covid-19 ini telah sesuai dengan instruksi untuk menggencarkan pemeriksaan secara masif dari Presiden Joko Widodo.

Sementara berita di Tirto.id berjudul "4 Penjemput Paksa Jenazah Covid-19 di Surabaya jadi Tersangka. Secara analisis sinteksi judul yang digunakan menjadi pemicu ketertarikan kelanjutan berita bagi khalayak yang selalu update perkembangan berita covid-19 ini.

[33] Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online CNNIndonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19 (Maulidtus Syahrotin Naqqiyah)

Analisis *framing* di dalam penelitian ini secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaian tersebut tentu melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Setiap peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu.

Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari tehnik jurnaistik tapi menandai bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan ditampilkan.

Penelitian ini lebih banyak menganalisis berita yang bukan dalam satu obyek dengan sudut pandang (angle) berbeda. Namun berita-berita yang dianalisis cenderung kepada pemilihan peristiwa yang mendukung untuk tujuan pembingkaian.

Berdasarkan hasil analisis dalam jurnal ini memberi masukan kepada penulis untuk bisa menyajikan objek persitiwa yang sama dengan hasil kontstruksi masing-masing media. Sehingga akan muncul hasil yang objektif dari hasil pembingkaian.

2.2. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan konsep dasar operasional yang terdapat dalam penelitian, yang berfungsi menuntun peneliti memecahkan masalah penelitian.[34] Kerangka teori ini diperlukan sebagai pegangan pokok secara umum dalam suatu penelitian sehingga mengarah ke arah mana penelitian tersebut berakhir.

Penelitian ini juga perlu adanya kerangka teori yang digunakan sebagai tolok ukur dalam melihat aspek apa yang ingin diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sehingga dapat menguraikan penelitian yang dilakukan secara lebih masif.

---

[34]Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 239-240. Lihat di, Rusjdi AliMuhammad, dkk, Panduan PenulisanTesis dan Disertasi, (Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Negeri Ar-Raniry, 2017), hlm. 18

Analisis *framing* merupakan metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang bahwa berita adalah hasil konstruksi dari pekerja media. Berita bukanlah fakta yang utuh melainkan realitas bentukan media.

2.2.1. Konsep Analisis *Framing*

Konsep analisis *framing* sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari isu yang lain.[35]

Gagasan tentang *framing* pertama kali dilontarkan oleh Baterson tahun 1955.[36] Mulanya frame dimaknai sebagai struktural konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.

Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang menggadaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.[37]

Ada beberapa definisi mengenai *framing* dari beberapa peneliti. Robert M. Entmen lebih lanjut mendefinisikan *framing* sebagai "seleksi dari berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat perististiwa itu lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi, dalam banyak hal itu berarti menyajikan secara khusus definsi terhadap masalah, interpretasi sebagai akibat, evaluasi moral dan tawaran penyelesaian sebagaimana masalah itu digambarkan".

---

[35]Bimo Nugroho, Eriyanto, Frans Surdiarsis, *Politik Media Mengemas Berita* (Habibi dalam Pemberitaan Kompas, Merdeka dan Republika), (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999), hlm. 20

[36]Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 161.

[37] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, hlm. 162.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi pembentukan berita.[38] Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menyatakan bahwa terdapat dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan.[39] Pertama, dalam konsepsi psikologi yaitu bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya serta bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua, konsepsi sosiologis yaitu bagaimana individu menafsirkan suatu peristiwa melalui cara pandang tertentu. Bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya.[40]

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai konsep analisis *framing*, aspek dan objek *framing* serta model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori tersebut akan menjadi pijakan dalam penelitian ini. Menurut Rahman analisis adalah suatu proses untuk mempelajari dan mengumpulkan berbagai informasi berupa data, informasi data terdiri dari data *questionnaire* (pernyataan), *written narrative* (menuliskan cerita singkat). Pengamatan (observasi), dan *interview* (wawancara).[41] Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Penonjolan dilakukakan agar suatu pesan lebih bermakna dan mudah dipahami oleh khalayak.

[38]Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), hlm. 68.
[39]Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, hlm. 252
[40]Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media, hlm*. 253.
[41]Rachman Suad Husna, *Manajemen Personalia Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 24-25

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pandangan terhadap fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.[42]

2.2.1.1. Aspek *Framing*

Eriyanto menjelaskan ada dua aspek dalam analisis *framing* pemberitaan konsep Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu:

2.2.1.1.1. Memilih Fakta atau Realitas

Proses pemilihan realitas ini didasarkan pada asumsi bahwasanya perspektif wartawan akan senantiasa mendampingi dan mempengaruhi proses pemilihan realitas berita. Perspektif tersebut sangat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta akan dibawa kemana berita tersebut.

Pendeknya suatu peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Oleh karenanya realitas atau peristiwa yang sama sangat mungkin dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media.

2.2.1.1.2. Menuliskan Fakta

Proses ini berkaitan dengan bagaimana fakta yang dipilih tersebut disajikan kepada khalayak. Dalam proses penulisan fakta ini, wartawan biasanya memfokuskan perhatiannya pada upaya

[42]Bimo Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, Politik Media Mengemas Berita, (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999), hlm. 21.

penonjolan aspek tertentu sehingga aspek tersebut mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar dibandingkan aspek yang lain.

Penonjolan tersebut dibuat untuk membuat aspek tertentu dari konstruksi berita menjadi lebih diperhatikan bermakna dan berkesan bagi khalayak. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara pemilihan kata, kalimat, proposisi, foto dan gambar pendukung yang tepat yang akan disajikan ke dalam sebuah berita.[43]

2.2.1.2. Objek *Framing*

Secara teknis tidak mungkin seorang wartawan *memframingkan* seluruh bagian berita. Menurut Abrar sekurangnya ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek *framing* seorang wartawan. Ketiga bagian tersebut yaitu:[44]

2.2.1.2.1 Judul Berita

Judul berita *framing* dengan mengunakan teknik empati, yakni menciptakan "pribadi khayal" dalam diri khayal, sementara khayal diangankan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga dari korban kekerasan, sehingga mereka bisa merasakan kepedihan yang luar biasa.

2.2.1.2.2 Fokus berita

Fokus berita *diframing* dengan menggunakan teknik asosiasi, yakni menghubungkan kebijakan dengan fokus berita.

2.2.1.2.3 Penutup Berita

Penutup berita *diframing* dengan menggunakan teknik packing, yakni menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan

[43]Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 69-70.
[44]Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 173.

yang dikandung berita. Khalayak tidak berdaya untuk membantah kebenaran yang direkonstruksikan berita.[45]

2.2.1.3. Model *Framing*

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Model inilah yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis obyek penelitian. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan.

Pertama, dalam konsepsi psikologis. Konsep psikologis lebih menekankan bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Dalam *framing* konsepsi ini berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, yang menjelaskan bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua konsep sosiologis, lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas yang terjadi pada suatu peristiwa.

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi untuk membuat sebuah berita penting untuk diketahui khalayak. Dengan menggunakan parameter tertentu sebuah penonjolan akan lebih mudah dipahami khalayak. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Zhongdang Pan dan Kosicki membagi perangkat *framing* ke dalam 4 (empat) struktur golongan besar yaitu struktur sintaksis (*syntactical structures*), struktur naskah (*script structures*), struktur tematik (*thematic structures*), dan struktur retoris (*rethorik structures*).[46]

---

[45]Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 173.

[46]Zhongdang Pan and Geral M. Kosicki, *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*, (Political Communication. Vol. 10 No. 1), hlm. 55.

2.2.1.3.1. Sintaksis

Sintaksis adalah pengamatan bagian berita yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun pernyataan peristiwa, opini, kutipan. Dalam pengertian umum sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat.[47]

Sedangkan dalam tatanan wacana, struktur sintaksis terdiri atas susunan atau kerangka dari sebuah penyusunan artikel atau wacana berita. Struktur sintaksis biasanya ditandai oleh "struktur piramida terbalik" dan oleh aturan-aturan atributif (penandaan) sumber. Piramida terbalik ini mengacu pada pengorganisasian bagian-bagian struktur yang runtut, seperti *headline* (judul utama), *lead* (kepala berita atau pendahuluan), *episode* (runtutan cerita), *background* (latar belakang), dan *ending* atau *conclusion* (penutup atau kesimpulan).

Sintaksis adalah pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagian berita (*headline* yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya). Kadang kala struktur penulisan itu terdiri dari bagian yang umum saja seperti *lead*, perangkat tubuh, dan penutup.

Struktur sintaksis dapat memberikan petunjuk kepada kita tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak ke mana berita tersebut dibawa.[48] Dengan bentuk struktur sintaksis tertentu, wartawan bisa menekankan suatu isu, baik dengan meletakkannya pada *headline* atau *lead*, pada kesimpulan atau pada kronologi peristiwa yang terdapat pada latar informasi.

Suatu *headline* dari berita tertentu pada surat kabar merupakan tanda yang mencolok antara struktur semantik dalam wacana dengan konsep atau gagasan yang ada di dalam pikiran pembaca. Dalam banyak hal, struktur sintaksis yang sering digunakan untuk

[47]Hasan Alwi dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 53.

[48]Bimo Nugroho, Eriyanto, Frans Surdiarsis, *Politik Media Mengemas Berita* (Habibi dalam Pemberitaan Kompas, Merdeka dan Republika), (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999), hlm. 31.

menggiring opini khalayak ke arah tertentu dan yang bersifat menarik adalah *headline*.

Dengan kata lain, *headline* ini merupakan *framing device* yang paling penting. Alat (*device*) selanjutnya adalah *lead* yang ada dalam sebuah cerita atau tulisan surat kabar. Di *lead* ini lah biasanya dapat diketahui *angle* mana yang lebih ditekankan oleh reporter atau wartawan. Pada bagian tengah (*episodes*) dan latar (*background*) para wartawan biasanya memaparkan fakta secara kronologis.

Di bagian inilah kita akan memperoleh kesan dari isi surat kabar tersebut apalah cukup objektif, berimbang, atau berpihak. Di bagian ini pula bisa dikaji lebih jauh tentang *framing device* melalui tiga cara, yaitu (1) pengakuan validitas empiris atau pengutipan sumber atau perolehan data, (2) menghubungkan pandangan-pandangan sumber berita yang dianggap pokok, dan (3) memisahkan pandangan-pandangan sumber lain yang kurang popular.[49]

Dari struktur sintaksis, kita juga dapat menganalisis objektivitas dan netralitas suatu pemberitaan media. Objektivitas pemberitaan memiliki tiga unsur pokok. Pertama, unsur keseimbangan (*balancing*, yang meliputi keseimbangan dalam jumlah kalimat atau kata yang digunakan oleh wartawan dalam memaparkan fakta. Sebuah fakta peristiwa yang sama akan diuraikan oleh dua orang wartawan secara berbeda dalam jumlah kalimatnya. Keseimbangan juga mencakup narasumber atau sumber yang dikutip.

Dalam pemberitaan, seorang wartawan bisa saja hanya mengutip sumber-sumber tertentu yang mereka pilih sendiri, tanpa melihat komposisi keberpihakan sumber secara proporsional. Kedua, unsur kebenaran berita, yang terdiri atas empat hal pokok, yaitu adanya fakta atau peristiwa yang diberitakan, jelas sumbernya, di mana tempat terjadinya, dan kapan waktunya. Ketiga, relevansi antara judul berita dengan isinya serta kesesuaian antar narasumber yang dipilih dengan tema atau fakta yang diangkat.

[49]Zhongdang Pan and Geral M. Kosicki, *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*, (Political Communication. Vol. 10 No. 1), hlm. 60.

Suatu berita dianggap objektif apabila berita tersebut memenuhi semua kelengkapan objektivitas di atas. Sebaliknya, suatu berita bisa dikategorikan "kurang objektif" apabila salah satu kelengkapan objektivitas tidak terpenuhi.

Bahkan sangat mungkin suatu berita dapat disebut "tidak objektif" sama sekali apabila lebih dari dua bagian syarat di atas tidak terpenuhi. Hal lain yang dapat dilihat dari struktur sintaksis ini adalah netralitas pemberitaan.

Netralitas ini meliputi komposisi narasumber yang terdiri dari tiga kelompok, yakni (1) yang pro (setuju) dengan ide, fakta, atau tema yang diangkat, (2) yang kontra (tidak setuju) dengan tema berita yang hendak disampaikan, dan (3) yang netral (tidak berpihak).

Begitu juga netralitas dari isi berita itu sendiri, apakah isi berita tersebut memihak, menentang atau netral. Netralitas ini dapat dilihat secara langsung dari penggunaan kalimat pada *headline* atau *lead*. Judul berita yang diambil dari pendapat narasumber yang kontroversional, misalnya, seringkali menghakimi pihak tertentu secara berlebihan. Dalam konteks ini, media sering dianggap telah melakukan tindakan *trial by the press* (penghakiman oleh pers).

2.2.1.3.2. Skrip

Skrip (naskah) berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.[50] Skrip mengacu pada urutan aktivitas yang mapan dan stabil serta komponen-komponen kejadian yang sudah diinternalisasikan sebagai representasi mental yang terstruktur dari suatu kejadian tertentu. Naskah berita memiliki struktur yang berbeda, di mana iadi

[50]Kumala Citra Somara Sinaga, *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka*, (Jurnal JOM FISIP Vol. 3, No. 2. Oktober 2016), hlm. 6.

tetapkan oleh aturan-aturan yang dalam perspektif Van Dijk disebut *story grammars*.

Struktur skrip pada umumnya adalah kelengkapan berita yang lazim dan terdiri dari 5W+1H: Siapa (*Who*), Apa (*What*), Kapan (*When*), Di mana (*Where*), Mengapa (*Why*), dan Bagaimana (*How*).[51] Dengan menghilangkan salah satu dari enam kelengkapan berita tersebut, wartawan mampu menekankan atau menghilangkan bagian terpenting dalam mengisahkan sebuah fakta.

2.2.1.3.3. Tematik

Tematik adalah pengamatan yang berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.[52]

Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks secara keseluruhan. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu untuk peristiwa dan tema inilah yang akan dibuktikan dengan susunan atau bentuk tertentu.

Struktur tematik dapat mengandung sebuah rangkuman dan isi utama. Rangkuman biasanya dijelaskan melalui *headline*, peranan atau kesimpulan. Sedangkan isi utama adalah bukti yang mengandung hipotesis yang diperkenalkan dan berisi, antara lain: episode, informasi, latar dan kutipan. Dalam mengidentifikasi sub-sub sebuah tema dan dukungan empiris dapat melalui episode,

[51]Narayana Mahendra Prastya, *Analisis Framing dalam Riset Publik Relations*, (Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi Vol. 46, No. 2. Desember 2016), hlm. 200.

[52]Kumala Citra Somara Sinaga, *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka*, (Jurnal JOM FISIP Vol. 3, No. 2. Oktober 2016), hlm. 6.

informasi latar dan kutipan dalam bentuk artikel berita yang sangat kompleks.[53]

2.2.1.3.4. Retoris

Istilah retoris memiliki beragam definisi. Namun dari berbagai definisi, pada prinsipnya terdapat dua hal yang selalu berkaitan dengan istilah retorika. Pertama, aktivitas retorika sering kali berhubungan dengan wilayah politik. Kedua, retorika juga sebagai wacana yang cukup diperhitungkan dalam mempengaruhi khalayak. Dalam hal ini, struktur retoris dimaksudkan sebagai komponen yang digunakan para wartawan untuk menekankan fakta yang diberikan.

Maka retoris dalam analisis *framing* adalah mengamati bagaimana cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retoris melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu kepada pembaca.[54] Struktur ini menggambarkan pilihan-pilihan gaya bahasa yang disusun oleh para jurnalis dalam hubungannya dengan akibat yang diharapkan. Perangkat *framing* yang termasuk ke dalam struktur ini adalah leksikon, grafis, methapor, dan pengandaian.

2.3. Berita

Secara etimologi istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta Virtta yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi". Penggunaan istilah "berita" memang sering merujuk pada "laporan kejadian yang sedang terjadi atau baru saja terjadi". Berita juga dapat dibedakan menjadi beberapa kategori menurut berat ringannya, sifatnya, dan topiknya. Dalam bahasa Inggris berita itu disebut *News*, yang dapat diartikan sebagai cerita tentang peristiwa yang didapat

[53]Zhongdang Pan and Geral M. Kosicki, *Framing* Analysis: An Approach to News Discourse, (Political Communication. Vol. 10 No. 1), hlm. 60-61.
[54]Kumala Citra Somara Sinaga, Analisis *Framing* Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka, (Jurnal JOM FISIP Vol. 3, No. 2. Oktober 2016), hlm. 7.

dari emapat penjuru mata angin yaitu: utara (*north*), timur (*east*), barat (*west*), dan selatan (*south*).[55]

2.3.1. Nilai Berita

Nilai berita merupakan sesuatu yang harus diperjuangkan oleh insan pers. Nilai berita merupakan harga yang harus dibayar oleh penerbitan media bagi kelangsungan hidupnya. Maka dari itu sepanjang berita itu dapat dipertanggungjawabkan maka dia tidak perlu dipertentangkan dengan citra bangsa.

Citra positif atau citra negatif lahir dari perilaku institusi yang ditampilkan secara konsisten. Citra tidak hanya dibentuk oleh pemberitaan media, karena khalayak mempunyai persepsi yang selektif yang tidak akan menelan bulat-bulat setiap yang didengar atau dilihatnya. Tolak ukur utama pemberitaan adalah kebenaran. Melanggar kebenaran merupakan lampu kuning bagi kelangsungan media. Dalam dunia yang serba transparan khalayak sulit dibohongi dan sekali kebohongan terungkap maka khalayak akan meninggalkan media.[56]

2.3.2. Elemen-elemen Berita

Di dalam sebuah kisah berita, biasanya terdapat beberapa elemen yang saling mengisi dan terkait dengan peristiwa yang dilaporkan wartawan ialah sebagai berikut:

1. ***Immediacy***

   Immediacy kerap diistilahkan dengan *timelines* artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja

[55]Dennis McQuail, Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 262

[56]Irman Syahrir, Hukum Pers Telaah Teoritis Atas Kepastian Hukum dan Kemerdekaan Pers di Indonesia, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2015), hlm. 91.

terjadi. Bila peristiwanya terjadi beberapa waktu lalu, hal ini dinamakan sejarah. unsur waktu amat penting di sini.

2. Proximity

Khalayak berita akan tertarik dengan berbagai peristiwa yang terjadi di dekatnya, di sekitar kehidupan sehari-harinya. *Proximity* ialah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam keseharian hidup mereka. Orang-orang akan terkait dengan berita-berita yang menyangkut kehidupan mereka, seperti keluarga atau kawan-kawan mereka, atau kota mereka beserta klub-klub olahraga atau stasiun, terminal, dan tempat-tempat yang mereka kenali setiap hari. Melalui unsur ini pula, tergambarkan koran-koran lokal, yang dikelola dengan baik. Mereka mencari perkembangan kota atau provinsi yang menjadi lahan kehidupan terdekat mereka.

3. Consequence

Berita yang mengubah kehidupan pembaca adalah berita yang mengandung nilai konsekuensi. Lewat berita kenaikan gaji pegawai negeri atau kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak), masyarakat dengan segera akan mengikutinya karena terkait dengan konsekuensi kalkulasi ekonomi sehari-hari yang harus mereka hadapi.

4. Conflict

Peristiwa-peristiwa perang, demonstrasi, atau kriminal, merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan. Perseteruan antara individu, antara tim atau antarkelompok, sampai antarnegara, merupakan elemen-elemen natural dari berita-berita yang mengandung konflik.

5. Oddity

Peristiwa yang tidak biasa terjadi ialah sesuatu yang akan diperhatikan segera oleh masyarakat. Kelahiran bayi kembar lima, goyang gempa bersekala richter tinggi, pencalonan tukang sapu sebagai kandidat calon gubernur, dan sebagainya, merupakan hal-hal yang akan jadi perhatian masyarakat.

6. Emotion

Elemen ini adalah unsur yang menjadi dasar istilah "*names makesnews*", nama membuat berita. Ketika seseorang menjadi terkenal, maka ia akan selalu diburu oleh pembuat berita. Unsur keterkenalan ini tidak dibatasi atau hanya ditujukan pada status VIP semata. Beberapa tempat, pendapat, dan peristiwa termasuk ke dalam elemen ini. Misalnya daerah Bali, petuah-petuah hidup, dan hari raya memiliki elemen keterkenalan yang diperhatikan banyak orang.

7. Suspensi

Elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, terhadap sebuah peristiwa oleh masyarakat. Adanya keterangan menunggu pecahnya perang (invasi) AS ke Irak adalah salah satu contohnya. Namun, elemen ketegangan ini tidak terkait dengan paparan kisah berita yang berujung pada klimaks kemisterian. Kisah berita yang menyampaikan fakta-fakta tetap merupakan hal yang penting. Kejelasan fakta dituntut masyarakat. Penantian masyarakat pada pelaku "Bom Bali" tetap mengandung kejelasan fakta. Namun, ketegangan masyarakat tetap terjadi selama kasus tersebut dilaporkan media, khususnya kepada rincian fakta kejadiannya beserta wacana politik yang membayanginya.

8. Progress

Elemen ini merupakan elemen "perkembangan" peristiwa yang ditunggu masyarakat. Kesudahan invasi militer AS ke Irak, misalnya, tetap ditunggu masyarakat. Bagaimana upaya negara-negara yang terkena wabah SARS, Pemberitaannya masih diminati masyarakat.[57]

2.3.3. Kategori Berita

Adapun yang menjadi kategori berita yakni sebagai berikut:

1. Hard News

Kisah berita ini merupakan desain utama dari sebuah pemberitaan. Isinya menyangkut hal-hal penting yang langsung terkait dengan kehidupan pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kisah-kisahnya biasanya adalah hal-hal yang dianggap penting dan karena itu segera dilaporkan oleh koran, radio, atau televisi dari semenjak peristiwanya terjadi. Pada koran, beritanya diletakkan di halaman depan. Pada televisi dan radio, beritanya disiarkan di jam-jam *prime time* (waktu utama). Pada situs-situs berita internet, laporan langsung di-upload, pada *updating* informasi yang mesti segera diketahui masyarakat.

2. Feature News

Berita feature ialah kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegempaan atau imaji-imaji (pencitraan). Peristiwanya bisa jadi bukan termasuk yang teramat penting harus diketahui masyarakat, bahkan kemungkinan hal-hal yang telah terjadi beberapa waktu lalu. Kisahnya memang didesain untuk menghibur. Namun, tetap terkait dengan hal-hal yang menjadi

[57]Irman Syahrir, *Hukum Pers Telaah Teoritis Atas Kepastian Hukum dan Kemerdekaan Pers di Indonesia*, hlm. 92.

perhatian, atau mengandung informasi, kegemaran orang-orang, tempat-tempat di kota yang telah dilupakan pada hal menyimpan nilai sejarah atau kultur, atau kehidupan seseorang sukses yang layak diteladani, dan bisa juga orang-orang kelas bawah yang bertahan di sudut-sudut kota yang kumuh.

3. Sports News

Berita-berita olahraga bisa masuk kekategori *hard news* atau *feature*. Selain dari hasil-hasil pertandingan atau perlombaan atau rangkaian kompetisi musiman, pemberitaan juga meliputi berbagai bidang lain yang terkait *sports*, seperti tokoh-tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang hendak bertanding, kesiapan-kesiapan kelompok olahraga di dalam masa pelatihan, sampai para penggemar olahraga tertentu yang fanatik.

4. Social News

Kisah-kisah kehidupan sosial, seperti *sports*, bisa masuk ke dalam pemberitaan *hard* atau *feature news*. Umumnya meliputi pemberitaan yang terkait dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, dari soal-soal keluarga sampai ke soal perkawinan anak-anak.

5. Interpretive

Pada kisah berita *interpretive* ini, wartawan berupaya untuk member ke dalam analisis, dan melakukan *survey* terhadap berbagai hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.[58]

2.3.4. Dampak Berita

Efek yang ditimbulkan oleh berita adalah berupa tambahan pengetahuan informasi faktual dalam jangka pendek: pembentukan

[58]Setiawan Kentana, Jurnalisme Kontemporer, (Jakarta: Yayasan Obot Indonesia, 2005),hlm. 20-22

cara pandang terhadap gambaran dunia dan masyarakat, sementara berjangka panjang: berupa kerangka berfikir untuk memikirkan berbagai peristiwa. Berita memiliki kecenderungan yang normatif dan dirancang atau didaya gunakan untuk membentuk dan menunjang nilai-nilai dan pandangan-pandangan tertentu. Mekanisme efek yang ditimbulkan dari berita adalah hal yang mendorong orang untuk memetik pelajaran dari berita (kemampuannya untuk memberikan informasi) ialah imbalan personal yang muncul karena adanya kepuasaan setelah mengetahui informasi menarik dan bermanfaat, juga karena sumber berita tersebut. Imbalan tersebut dapat berwujud meningkatkan partisipasi sosial dan kemungkinan menurunnya rasa ketidakpastian. Beberapa hal lain yang dikaitkan dengan efek berita tersebut sebagai berikut:

1. Suplai yang cukup.
2. Kemampuan berkomunikasi.
3. Hubungan antarpribadi yang mendukung perolehan pengetahuan.
4. Keterlibatan dalam pembicaraan menyangkut masalah kemasyarakatan.[59]

2.3.5. Konflik Israel-Palestina

Konflik secara etimologi berasal dari kata kerja Latin yaitu "con" yang artinya bersama dan "*fligere*" yang artinya benturan atau bertabrakan. Konflik dalam kamus KBBI diartikan sebagai percekcokan; perselisihan; pertentangan.[60]

Secara umum, konflik merupakan suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah.

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, gagasan, dan lain sebagainya. Kekerasan pada

[59]Setiawan Kentana, Jurnalisme Kontemporer, hlm. 263
[60] https://kbbi.web.id/konflik

gilirannya adalah instrumen yang paling sering digunakan dalam konflik.

Sedangkan Konflik Israel-Palestina bukanlah sebuah konflik dua sisi yang sederhana, seolah-olah seluruh Bangsa Israel (atau bahkan seluruh orang Yahudi yang berkebangsaan Israel) memiliki satu pandangan yang sama, sementara seluruh Bangsa Palestina memiliki pandangan yang sebaliknya.

Di kedua komunitas terdapat orang-orang dan kelompok-kelompok yang menganjurkan penyingkiran teritorial total dari komunitas yang lainnya, sebagian menganjurkan solusi dua negara, dan sebagian lagi menganjurkan solusi dua bangsa dengan satu negara sekuler yang mencakup wilayah Israel masa kini, Jalur Gaza, Tepi Barat, dan Yerusalem Timur.[61]

2.3.6. Media Online

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.[62]

Media online kini menjadi alternatif media yang paling mudah untuk mendapatkan akses informasi atau berita, karena media online merupakan sarana mendapatkan informasi paling efektif yang baruada di era teknologi dan informasi seperti saat sekarang ini Werner J. Severin dan James W. Tankard mengutip dari Mc Luhan mengatakan media online adalah gagasan baru dalam bermedia,

---

[61] James L. Gelvin, *The Israel-Palestine Conflict: One Hundred Years of War*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 176–188; Ian J. Bickerton dan Carla L. Klausner, *A History of the Arab-Israeli Conflict*, 7th ed. (New York: Routledge, 2016), hlm. 385–397; Mark Tessler, *A History of the Israeli-Palestinian Conflict*, 2nd ed. (Bloomington: Indiana University Press, 2009), hlm. 803–822.

[62]Ali Akbar, S.T, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: M2S, 2005), hlm.13

namun media baru masih mengikut pada media lama dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolok ukur dalam segi isi yang diterapkan di internet.

Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagi media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karekteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.[63]

Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Salah satunya dengan media online yang tergolong media paling baru. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.[64] Media online dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Asep Syamsul M. Romli membagi beberapa karakteristik media online yaitu:[65]

1. Multimedia

Dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.

[63]Maria Assumpta Rumanti, Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm.101
[64]Santana K, Septiawan, Jurnalime Kontemporer, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 52
[65]Asep Syamsul M. Romli, Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola. Media Online. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 35

2. Aktualitas

Berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.

3. Cepat

Saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.

4. Update

Pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahank etik/ejaan.

5. Kapasitas Luas

Halaman web bisa menampung naskah sangat panjang

6. Fleksibilitas

Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat. Di dalam media online, teknologi menjadi faktor penentu. Perbedaan wartawan online dengan wartawan media lainnya adalah pada tantangan berita *cyber* yang begitu cepat dalam setiap menit perubahannya, dan ruang pemberitaan yang sebatas layar monitor. Dan pemberitaannya dapat ditanggapi secara langsung oleh khalayak dan dapat terhubungkan dengan berita, arsip dan sumber lain melalui format *hyperlinks.*

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berusaha menggambarkan bagaimana bingkai dan struktur teks pemberitaan konflik Israel-Palestina" dalam Media Online CNN.com dan Aljazeera.com.

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.[66]

Penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik dalam pendekatannya, melainkan dengan berbagai macam sarana. Sarana tersebut antara lain dengan wawancara, pengamatan, atau dapat juga melalui dokumen, naskah, buku dan lain-lain.[67]

Menurut Crasswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu pertama, peneliti kualitatif lebih memerhatikan proses daripada hasil. Kedua, peneliti kualitatif lebih memerhatikan interpretasi. Ketiga, peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis dan peneliti kualitatif harus terjun langsung kelapangan, melakukan observasi partisipasi di lapangan. Keempat, peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam proses penelitian, interpretasi data dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar.[68]

---

[66]M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Komunikasi di Masyarakat,* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 302.
[67]Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif.* Penerjemah Muhammad Shodia dan Imam Muttaqin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.
[68]M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Komunikasi di Masyarakat,* hlm. 303.

Penelitian ini lebih detailnya merupakan penelitian analisis isi (*Content Analysis*) kualitatif. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahassan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang mempelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analis ini digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.[69] Beberapa hal yang yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian analisis isi kualitatif yaitu:

1. Isi (*content*) atau situasi sosial seputar dokumen (pesan/teks) yang diriset. Misalnya, periset harus mempertimbangkan faktor ideologi institusi media, latar belakang wartawan dan bisnis, karena faktor-faktor ini menentukan isi berita dari media tersebut.
2. Proses atau bagaimana suatu produk media/isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Misalnya bagaimana berita diproses, bagaimana format pemberitaan TV yang dianalisis tadi disesuaikan dengan keberadaan dari tim pemberitaan, bagaimana realitas objektif diedit ke dalam realitas media massa dan lainnya.
3. *Emergence*, yakni pembentukan secara gradual/bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Di sini periset menggunakan dokumen atau teks untuk membantu memahami proses dan makna dari aktivitas sosial. Dalam proses ini periset akan mengetahui apa dan bagaimana si pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan

[69]Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 251

sosialnya atau bagaimana si pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi.[70]

Analisis isi kualitatif bersifat kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis. Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Maxisme yang melihat media bukanlah kesatuan yang netral, tetapi media dipandang sebagai alat kelompok dominan untuk memanipulasi dan mengukuhkan kekuasaan dengan memarjinalkan kelompok yang tidak dominan.

Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan sinetron, lagu dan simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan pembuat pesan. Berita misalnya bukanlah realitas sebenarnya. Berita adalah realitas yang sudah diseleksi dan disusun menurut pertimbanganpertimbangan redaksi, istilahnya disebut *"second-hand reality*". Artinya, ada faktor-faktor subjektivitas awak media dalam proses produksi berita. Karena itu fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi awak media.[71]

Lebih lanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis teks-teks berita yang berkaitan dengan berita konflik Israel-Palestina pada Media Online CNN.com dan Aljazeera.com dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk *Library Research* yaitu penelitian kepustakaan.

3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Media Online CNN.com dan Aljazeera.com. Kedua media online ini dipilih karena dianggap memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat dunia dalam menentukan sebuah isu global.

---

[70]Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, hlm. 252

[71]Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, hlm. 253

Kedua media online ini merupakan media online internasional yang konsisten memberitakan berita konflik Israel-Palestina dengan konstruksi berita masing-masing dengan jumlah penyebutan kata mencapai 1.455 pada CNN.com dan jumlah penyebutan kata pada Aljazeera.com berjumlah 3.027 berdasarkan data yang diakses oleh penulis dari masing-masing media pada 8, 9, dan 10 Mei 2021.

Media online CNN.com dan Aljazeera.com merupakan media yang dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia dengan kapasitas media massa ruang lingkup internasional, hal ini menjadikan dua media online tersebut sangat tepat untuk dijadikan sebagai subjek penelitian selaku media internasional yang memberitakan peristiwa dunia untuk diakses oleh konsumen berita internasional yang dapat melahirkan berbagai opini pembaca dari hasil pembingkaian berita pada masing-masing media.

Penulis membatasi penelitian dengan menganalisis teks berita dari media online CNN.com dan Aljazeera.com yang dirilis pada 9 dan 10 Mei 2021. Penulis mengambil empat berita yang berkaitan dengan isu/peristiwa yang akan penulis angkat. yaitu di media online CNN.com beritapada tanggal 9 dan 10 Mei 2021 serta di media online Aljazeera.com, berita pada tanggal 9 dan 10 Mei 2021.

Jumlah empat berita yang dibatasi oleh penulis dipandang cukup untuk diuraikan menggunakan konsep analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki alat analisis yang terstruktur dan terperinci sehingga penelitian ini memungkinkan untuk mencapai pada sebuah kesimpulan yang sesuai sebagaimana yang sudah diarahkan dalam teori yang sudah disusun dalam konsep analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Adapun cara penulis menentukan berita yang akan diteliti adalah dengan cara pelacakan (searching) seluruh berita Palestina yang dimuat oleh kedua media tersebut kemudian memilih teks berita peristiwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa yang sama-sama

diberitakan oleh kedua media dengan latar jadwal dan tempat yang sama.

Penulis menggunakan keyword Palestinian dan Aqsa untuk melacak berita yang diteliti dan memberi batasan waktu yakni dua hari setelah kejadian bentrokan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder dierlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung ataupun pembanding. Data primer dalam penelitian ini yaitu data tekstual yang diperoleh dari pemberitaan media online CNN.com dan Aljazeera.com dalam pemberitaan tentang konflik Israel-Palestina.
2. Adapun data sekunder sebagai pendukung penelitian ini meliputi; buku-buku, kamus, jurnal, dan jenis penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *framing*. *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan direkonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.[72]

Konsep *framing* dalam studi media banyak mendapat pengaruh dari bidang psikologi dan sosiologi. Pendekatan psikologi terutama melihat bagaimana pengaruh kognisi seseorang dalam

[72] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), hlm. 66.

membentuk skema tentang diri, sesuatu, atau gagasan tertentu. Teori *framing* misalnya banyak berhubungan dengan teori mengenai aspek kognitif: bagaimana seseorang memahami dan melihat realitas dengan skema tertentu. Misalnya teori atribusi Heider yang melihat manusia pada dasarnya tidak dapat mengerti dunia yang sangat kompleks. Karenanya, individu berusaha menarik kesimpulan dari sejumlah informasi yang ditangkap oleh panca indera sebagai dasar hubungan sebab-akibat.[73]

Sementara dari sosiologi, konsep *framing* dipengaruhi oleh pemikiran Erving Goffman. Menurut Goffman, manusia pada dasarnya secara aktif mengklasifikasikan pengalaman hidup ini agar mempunyai arti atau makna. Setiap tindakan manusia pada dasarnya mempunyai arti, dan manusia berusaha memberi penafsiran atas perilaku tersebut agar bermakna dan berarti. Sebagai akibatnya, tindakan manusia sangat tergantung pada *frame* atau skema interpretasi dari seseorang.[74]

Adapun langkah yang ditempuh peneliti adalah; pertama, membaca dan menelaah teks. Kedua, menguraikan akan isu wacana yang dituliskan. Ketiga, memaparkan bingkai berita dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan fokus penelitiannya sebagai berikut: Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta) dengan perangkat *framing* skema berita. Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta) dengan perangkat *framing* kelengkapan berita. Tematik (cara wartawan menulis fakta) dengan perangkat *framing* detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti. retoris (cara wartawan menekan fakta) dengan perangkat *framing* leksikon, grafis, dan metafora.

Berikut adalah penjelasan secara mendetail tentang empat struktur golongan besar perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

1. Sintaksis adalah pengamatan bagian berita yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun

[73] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media,* hlm. 71.
[74] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media,* hlm. 72

pernyataan peristiwa, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian strutur sintaksis ini bisa diamati dari bagian berita (headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya).

2. Skrip adalah melihat dan mengamati bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa.
3. Tematik adalah pengamatan yang berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.
4. Retoris adalah mengamati bagaimana cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retoris melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.[75]

[75] Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis *Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 175-176.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1. Profil Media Online

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet yang merupakan media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) seperti koran, tabloid, majalah, dan media elektronik (*electronic media*) seperti radio, televisi. Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) yang di dalamnya termasuk kategori portal, website, TV/radio online serta email.

Dalam penelitian ini penulis sudah membatasi fokus penelitian yang hanya menganalisa teks berita pada Media Online CNN.com dan Aljazeera.com, berikut di bawah adalah profil masing-masing media tersebut.

4.1.1. Media Online CNN.com

Media Online CNN.com adalah kepanjangan dari Cable News Network (CNN) yang berawal dari saluran berita kabel asal AS yang didirikan tahun 1980 oleh Konglomerat Media asal Amerika Serikat, Ted Turner.[76] Ketika diluncurkan, CNN adalah saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam dan televisi berita pertama di Amerika Serikat.

David Walker dan Lois Hart adalah penyiar yang pertama kali saat CNN Internasional mengudara, yang kemudian Burt Reinhardt selaku Presiden Eksekutif CNN, merekut sebagian besar dari 200 karyawan pertama CNN. Sejak debutnya di dunia pertelevisian Amerika Serikat, CNN memperluas jangkauannya ke sejumlah perusahaan televisi kabel dan satelit, beberapa situs web, dan saluran khusus dengan jangkauan terbatas (seperti CNN Airport Network).

[76] *Encyclopaedia Britannica*, "CNN," diakses 5 Juni 2021, https://www.britannica.com/topic/CNN

Dari peringkat di similiarweb.com, CNN.com menempati peringkat 98 website paling banyak diakses di dunia, 38 website paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan peringkat 3 untuk kategori media dan berita.[77]

CNN internasional memiliki 36 biro (10 dari dalam negeri Amerika Serikat, 26 dari seluruh dunia), lebih dari 900 stasiun afiliasi lokal dan beberapa jaringan regional berbahasa selain Inggris di seluruh dunia. Kesuksesan CNN membawa keuntungan bagi pendirinya, Robert Edward Turner III dan mengantarkannya pada akuisisi Turner Broadcasting oleh Time Warner.[78]

Robert Edward Turner III adalah seorang raja media Amerika Serikat dan dikenal sebagai pendiri Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada 1998, Turner menyumbang 1 miliar Dolar Amerika Serikat dalam bentuk saham Time Warner kepada berbagai usaha PBB. Namun, rincian bagaimana dana itu dialokasikan tidak banyak diketahui.

Sarjana hak asasi manusia, Mary Ann Glendon mencatat bahwa "Sikap Turner tampak bukan seperti memberi melainkan lebih sebagai upaya mengambil alih badan-badan PBB dengan akses istimewa kepada penduduk yang tak berdaya[79]. Badan-badan PBB diharuskan mengajukan proposal kepada Yayasan PBB. Yayasan ini harus dipimpin oleh orang yang mempunyai pandangan yang sama

[77] Similarweb, "Top News & Media Publishers Websites Ranking in United States," diakses 5 Juni 2026, https://www.similarweb.com/top-sites/united-states/category/news-and-media/; https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

[78] Steve Michael Barkin, *American Television News: The Media Marketplace and the Public Interest* (Armonk, NY: M.E. Sharpe, 2003), hlm. 152–154; Christopher H. Sterling, ed., *Encyclopedia of Journalism*, Vol. 6 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2009), hlm. 347–348.

[79] Mary Ann Glendon, "Foundations of Human Rights: The Universal Declaration at Fifty and the Challenge of Global Markets," *The Review of Politics* 62, no. 3 (2000): 489, sebagaimana dikutip dalam: "As its details have unfolded, Mr. Turner's gesture looks less like a gift and more like a take-over bid aimed at U.N. agencies with privileged access to vulnerable populations."

dengan Turner, bekas Senator dari Partai Demokrat dan juga bekas pejabat Departemen Luar Negeri AS, Timothy Wirth.[80]

4.1.2. Media Online Aljazeera.com

Media Online Aljazeera.com didirikan berawal melalui modal dana dari Pemerintah Qatar sejumlah 150 juta Dolar Amerika, dan memulai siaran perdana pada akhir 1996.[81] Saat diluncurkan, Aljazeera Arabic adalah saluran berita independen pertama di dunia Arab yang didedikasikan untuk menyediakan berita komprehensif dan debat langsung.

Pada 15 November 2006 saluran Aljazeera berbahasa Inggris mulai mengudara. Pada tahun itu, jaringan satelit Aljazeera diubah menjadi utilitas publik, perusahaan swasta dengan memorandum publik dan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Qatar No. 21 tahun 2006, dan dinamai kembali "Jaringan Media Aljazeera".

Sehingga media ini mengklaim sebagai perusahaan swasta yang didirikan untuk kepentingan publik. Direksi Aljazeera Media Network mengeluarkan arahan, keputusan dan peraturan terkait. Jaringan tersebut menantang narasi yang sudah mapan dan memberikan audiens global suara alternatif, yang menempatkan orang-orang kembali ke pusat agenda berita, dan dengan cepat menjadikannya salah satu jaringan berita paling berpengaruh di dunia.

Setiap anak perusahaan di jaringan media Aljazeera mengikuti prinsip dan nilai yang sama yang menginspirasinya untuk menjadi menantang dan berani, dan untuk memberikan suara bagi mereka yang tidak bersuara di beberapa tempat yang paling tidak dilaporkan di dunia. Dari peringkat di similiarweb.com, Aljazeera.com

---

[80] Unfinished Business" oleh Mary Ann Glendon dalam The American Journal of Jurisprudence, 1999.

[81] Pew Research Center, "Al Jazeera Timeline," *Project for Excellence in Journalism*, 22 Agustus 2006. Dalam laporan tersebut disebutkan bahwa Al Jazeera diluncurkan pada 1 November 1996 dengan hibah awal sekitar US$140–150 juta dari Emir Qatar

menempati peringkat 3.034 website paling banyak diakses di dunia, 2.515 website paling banyak diakses di Amerika Serikat dengan peringkat 192 untuk kategori media dan berita.[82]

4.2. Konstruksi Realitas Pemberitaan Konflik Israel-Palestina

Penjelasan beserta tabel berikut ini adalah rangkuman konstruksi realitas berita konflik Israel-Palestina pada Media Online CNN.com dan Aljazeera.com. Pemaknaan terhadap konstruksi realitas tersebut berdasarkan analisis terhadap teks dan foto dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

4.2.1. Konstruksi Realitas Pemberitaan Konflik Israel-Palestina pada CNN.com

Berita yang dirilis pada 9 Mei 2021 berjudul "*At least 100 injured in 2nd night of clashes between Israeli police and Palestinians in Jerusalem, Palestinian Red Crescent says* (Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina).

Tabel 1.

Berita "Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina" rilis 9 Mei 2021.

No	Elemen	Unit	Strategi Penulisan
1	Sintaksis	Judul	*At least 100 injured in 2nd night of clashes between Israeli police and Palestinians in Jerusalem,*

[82]Similarweb, "CNN.com Traffic Analytics, Ranking Stats & Tech Stack," https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com, diakses 3 Juni 2021; https://www.similarweb.com/website/cnn.com/?competitors=aljazeera.com

			Palestinian Red Crescent says (Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina)
		Lead/Teras Berita	*All of the injured were Palestinians and most were hurt by rubber bullets or stun grenades, the Palestinian Red Crescent said Sunday* (Semua yang terluka adalah Warga Palestina dan sebagian besar terluka oleh peluru karet atau granat kejut, kata Bulan Sabit Merah Palestina, Minggu)
		Latar	*Ten of those injured were treated inside the compound of Jerusalem's Al Aqsa mosque, five shot in the head with rubber bullets were treated in the field, four shot in the hands and foot were treated in the field and one injured in the face was taken to hospital, the Palestinian Red Crescent said.* *The latest clashes came after as many as 205 people were injured at Al Aqsa mosque Friday, when Israeli police in riot gear clashed with*

			Palestinians following evening prayers, according to the Palestinian Red Crescent. *Tensions have also been rising in east Jerusalem over the possible eviction of Palestinian families living in the Sheikh Jarrah neighborhood. On Wednesday night, 22 people were injured in violence there, according to the Red Crescent, two of whom needed hospital treatment.* *Earlier in the day, tens of thousands of worshipers had gathered at the site for midday prayers.* *Many waved Palestinian national flags, as well as the green flag of Hamas. They sang songs in support of the Jerusalem neighborhood of Sheikh Jarrah.* *There were also chants calling on Mohammed Deif, leader of the Hamas armed wing, the Qassam Brigades, to follow through on his threat from earlier in the week to "make the enemy pay dearly [for] the aggression against our people."*

			(Sepuluh dari mereka yang terluka dirawat di dalam kompleks Masjid Al-Aqsa Yerusalem, lima tembakan di kepala dengan peluru karet dirawat di lapangan, empat tembakan di tangan dan kaki dirawat di lapangan dan satu luka di wajah dibawa ke rumah sakit. rumah sakit, kata Bulan Sabit Merah Palestina. Bentrokan terbaru terjadi setelah sebanyak 205 orang terluka di Masjid Al-Aqsa pada hari Jumat, ketika Polisi Israel dengan perlengkapan anti huru hara bentrok dengan Warga Palestina setelah shalat Isya, menurut Bulan Sabit Merah Palestina. Ketegangan juga meningkat di Yerusalem timur atas kemungkinan penggusuran keluarga Palestina yang tinggal di lingkungan Sheikh Jarrah. Pada Rabu malam, 22 orang terluka dalam kekerasan di sana, menurut Bulan Sabit Merah, dua di antaranya membutuhkan perawatan di rumah sakit).

			Sebelumnya pada hari itu, puluhan ribu jemaah telah berkumpul di lokasi untuk shalat zuhur. Banyak yang mengibarkan bendera nasional Palestina, serta bendera hijau Hamas. Mereka menyanyikan lagu-lagu untuk mendukung lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem. Ada juga nyanyian yang menyerukan Mohammed Deif, pemimpin sayap bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk menindaklanjuti ancamannya dari awal pekan ini untuk "membuat musuh membayar mahal atas agresi terhadap rakyat kami."
		Pernyataan	*Palestinian Red Crescent: "Ten of those injured were treated inside the compound of Jerusalem's Al Aqsa mosque, five shot in the head with rubber bullets were treated in the field, four shot in the hands and foot were treated in the field and one injured in the face was taken to hospital."* (Bulan Sabit Merah Palestina: "Sepuluh dari

			mereka yang terluka dirawat di dalam Kompleks Masjid Al-Aqsa Yerusalem, lima tembakan di kepala dengan peluru karet dirawat di lapangan, empat tembakan di tangan dan kaki dirawat di lapangan dan satu luka di wajah diambil. ke rumah sakit.") *Israeli Police: "Israeli police said they began dispersing demonstrators at Damascus Gate after protesters threw stones, fireworks, and other objects at police officers. There were no reports of injuries among the Israelis."* Polisi Israel: "Polisi Israel mengatakan mereka mulai membubarkan demonstran di Gerbang Damaskus setelah pengunjuk rasa melemparkan batu, kembang api, dan benda-benda lain ke petugas polisi. Tidak ada laporan cedera di antara orang Israel." *US State Department Spokesperson Ned Price. "United States is extremely concerned about ongoing*

			confrontations" in Jerusalem". *"We call on Israeli and Palestinian officials to act decisively to deescalate tensions and bring a halt to the violence," Price said in a statement. "It is absolutely critical that all sides exercise restraint, refrain from provocative actions and rhetoric, and preserve the historic status quo on the Haram al-Sharif / Temple Mount -- in word and in practice."* (Juru Bicara Departemen Luar Negeri AS Ned Price. "Amerika Serikat sangat prihatin dengan konfrontasi yang sedang berlangsung" di Yerusalem". "Kami menyerukan pejabat Israel dan Palestina untuk bertindak tegas untuk mengurangi ketegangan dan menghentikan kekerasan," kata Price dalam sebuah pernyataan. "Sangat penting bahwa semua pihak menahan diri, menahan diri dari tindakan dan retorika provokatif, dan mempertahankan status quo

			bersejarah di Haram al-Sharif / Temple Mount - dalam kata dan dalam praktik.") *The Office of the UN Special Coordinator for the Middle East. Envoys from the four entities -- Russia, the United States, the European Union and the United Nations -- involved in mediating peace between Palestinians and Israel - are "closely monitoring the situation."* Kantor Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah. Utusan dari empat entitas - Rusia, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Perserikatan Bangsa-Bangsa- yang terlibat dalam mediasi perdamaian antara Palestina dan Israel sedang "memantau situasi dengan cermat.") *Peter Stano, EU Commission Lead spokesperson for Foreign Affairs and Security Policy. "Such actions are illegal under international humanitarian law and only serve to fuel tensions on the ground."*

			Peter Stano, juru bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan. "Tindakan seperti itu ilegal menurut hukum humaniter internasional dan hanya memicu ketegangan di lapangan." *Egypt's Foreign Ministry. Released a statement condemning what it called "the Israeli authorities' storming of the mosque" and called on Israel to uphold its responsibility to protect Palestinian civilians and their right to practice their religion freely.* (Kementerian Luar Negeri Mesir merilis pernyataan yang mengutuk apa yang disebutnya "penyerbuan oleh otoritas Israel ke masjid" dan meminta Israel untuk menegakkan tanggung jawabnya untuk melindungi warga sipil Palestina dan hak mereka untuk mempraktikkan agama mereka secara bebas.)

			That message was echoed by Jordan's Foreign Ministry, which said, "the storming of the sanctuary and the assault on the peaceful worshipers is a grave violation, a barbaric act, and is strongly condemned and rejected." (Pesan itu digaungkan oleh Kementerian Luar Negeri Yordania, yang mengatakan, "penyerbuan tempat suci dan penyerangan terhadap jemaah yang damai adalah pelanggaran berat, tindakan barbar, dan sangat dikutuk dan ditolak.") *A spokesman for Palestinian Authority President Mahmoud Abbas said the international community needed to provide protection for Palestinians and in particular urged the Biden administration to pressure Israel to stop its attacks "so that matters do not reach a stage that cannot be controlled."* (Seorang Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas mengatakan masyarakat

			internasional perlu memberikan perlindungan bagi Warga Palestina dan khususnya mendesak pemerintah Biden untuk menekan Israel untuk menghentikan serangannya "agar masalah tidak mencapai tahap yang tidak dapat dikendalikan.")
		Penutup	*A spokesman for Palestinian Authority President Mahmoud Abbas said the international community needed to provide protection for Palestinians and in particular urged the Biden administration to pressure Israel to stop its attacks "so that matters do not reach a stage that cannot be controlled."* (Seorang juru bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas mengatakan masyarakat internasional perlu memberikan perlindungan bagi Warga Palestina dan khususnya mendesak pemerintah Biden untuk menekan Israel untuk menghentikan serangannya "agar masalah tidak

			mencapai tahap yang tidak dapat dikendalikan.")
2	Skrip	Who	Warga Palestina, Polisi Israel, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat, Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah, Juru Bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Kementerian Luar Negeri Mesir, Kementerian Luar Negeri Yordania, Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas.
		What	Bentrokan antara Polisi Israel dan Warga Palestina.
		Why	Karena Israel melarang memasuki Kompleks Masjid Al-Aqsa.
		When	Sabtu, 8 Mei 2021
		Where	Masjid Al-Aqsa, Yerussalem
		How	Sedikitnya 100 orang terluka saat Polisi Israel bentrok dengan Warga Palestina di Yerusalem. Semua yang terluka adalah Warga Palestina dan sebagian besar terluka oleh peluru karet atau granat kejut.
3	Tematik	Detail Koherensi,	Korban terluka adalah Warga Palestina yang dirawat di

		Bentuk Kalimat	dalam kompleks masjid Al Aqsa Yerusalem. Polisi Israel menembakkan peluru karet setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah polisi. Warga Palestina mengibarkan bendera nasional Palestina, serta bendera Hamas. Warga Palestina menyerukan Mohammed Deif, pemimpin sayap bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk menindaklanjuti ancamannya dari awal pekan ini untuk "membuat musuh membayar mahal atas agresi terhadap rakyat Palestina. Keprihatinan internasional akibat bentrokan dan kekhawatiran akan meluaskanya eskalasi kekerasan di Timur Tengah.
4	Retoris	Leksikon	1. Bentrokan 2. Warga Palestina 3. Polisi Israel
		Foto	Tampak Warga Palestina dan Polisi Israel terlibat

			bentrokan di Kompleks Masjid Al-Aqsa.

Dari sudut sintaksis pada bagian judul yang ditampilkan Media Online CNN.com adalah "sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina." Pada aspek judul, CNN.com jumlah Warga Palestina yang jadi korban pada malam kedua bentrokan di Masjid Al-Aqsa.

Kemudian dilanjutkan dengan *lead* yakni," semua yang terluka adalah Warga Palestina dan sebagian besar terluka oleh peluru karet atau granat kejut, kata Bulan Sabit Merah Palestina, Minggu."

Dari lead yang ditampilkan jenis summary lead, yang cukup berisi ringkasan singkat tentang inti yang terjadi dalam sebuah kejadian. CNN.com ingin menunjukkan bahwa semua korban dalam peristiwa ini adalah Warga Palestina.

Latar yang ditampilkan oleh CNN.com adalah "sepuluh dari mereka yang terluka dirawat di dalam Kompleks Masjid Al-Aqsa Yerusalem, lima tembakan di kepala dengan peluru karet dirawat di lapangan, empat tembakan di tangan dan kaki dirawat di lapangan dan satu luka di wajah dibawa ke rumah sakit, kata Bulan Sabit Merah Palestina. Bentrokan terbaru terjadi setelah sebanyak 205 orang terluka di Masjid Al-Aqsa pada hari Jumat, ketika Polisi Israel dengan perlengkapan antihuru-hara bentrok dengan Warga Palestina setelah shalat Isya, menurut Bulan Sabit Merah Palestina.

Ketegangan juga meningkat di Yerusalem timur atas kemungkinan penggusuran keluarga Palestina yang tinggal di lingkungan Sheikh Jarrah. Pada Rabu malam, 22 orang terluka dalam kekerasan di sana, menurut Bulan Sabit Merah, dua di antaranya membutuhkan perawatan di rumah sakit. Sebelumnya pada hari itu, puluhan ribu jemaah telah berkumpul di lokasi untuk shalat zuhur. Banyak yang mengibarkan bendera nasional Palestina, serta bendera hijau Hamas. Mereka menyanyikan lagu-lagu untuk

mendukung lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem. Ada juga nyanyian yang menyerukan Mohammed Deif, Pemimpin Sayap Bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk menindaklanjuti ancamannya dari awal pekan ini untuk "membuat musuh membayar mahal atas agresi terhadap rakyat kami."

CNN.com menggambarkan rangkaian peristiwa yang terjadi sejak meletus bentrokan pada hari Jumat. Subtansi latar yang ditampilkan dalam latar berita CNN.com yakni korban bentrokan di Kompleks Masjid Al-Aqsa Yerusalem dan Kawasan Sheikh Jarrah di Yerussalem Timur. Penulisan Warga Palestina menyerukan Mohammed Deif, pemimpin sayap bersenjata Hamas, Brigade Qassam agar melakukan aksi balasan kepada Israel menunjukkan bahwa CNN.com tidak mengedepankan prinsip-prinsip jurnalisme damai. Jurnalisme damai adalah salah satu model peliputan konflik dengan tidak memasukkan objek perang dan konflik, tapi sisi lain untuk mempercepat konflik terselesaikan.

CNN.com mengambil narasumber berita Polisi Israel, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah, Juru bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Kementerian Luar Negeri Mesir, Kementerian Luar Negeri Yordania, Juru bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas. Sumber dari Palang Merah Palestina menyebutkan jumlah korban terluka dan dirawat akibat bentrokan.

“Sepuluh dari mereka yang terluka dirawat di dalam kompleks masjid Al Aqsa Yerusalem, lima tembakan di kepala dengan peluru karet dirawat di lapangan, empat tembakan di tangan dan kaki dirawat di lapangan dan satu luka di wajah diambil. ke rumah sakit.” CNN ingin menunjukkan bahwa data korban bentrokan sangat pasti karena merujuk data dari Lembaga Palang Merah Palestina.

“Polisi Israel mengatakan mereka mulai membubarkan demonstran di Gerbang Damaskus setelah pengunjuk rasa

melemparkan batu, kembang api, dan benda-benda lain ke petugas polisi."

Mengutip narasumber dari Polisi Israel, CNN.com ingin memberikan pembelaan atas aksi penembakan pengunjuk rasa yang menyebabkan korban luka dari Warga Palestina. Kemudian dalam tambahan kutipan dari Polisi Israel, CNN.com ingin melakukan membenarkan aksi penembakan Polisi Israel terhadap pengunjuk rasa di Kompleks Masjid Al-Aqsa, seperti tergambar dalam kutipan berikut ini.

"Pada hari Jumat, polisi mengatakan setidaknya enam petugas terluka ketika bentrokan pecah setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya."

Dari kutipan "enam petugas terluka ketika bentrokan pecah setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya" menujukkan bahwa bentrokan dipicu oleh aksi anarkis jemaah shalat tarawih pada malam 27 Ramadhan 1441 Hijriah.

Namun CNN.com berusaha mendapatkan keberimbangan dari berita ini dengan memuat sebuah sumber dari Warga Palestina. "Warga Palestina mengatakan kerusuhan dipicu setelah beberapa dari mereka dicegah memasuki kompleks masjid dan berusaha untuk memindahkan barikade polisi."

Dari sudut skrip, CNN.com sudah memenuhi kelengkapan berita unsur 5W+1H. (Who) Warga Palestina, Polisi Israel, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat, Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah, Juru Bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Kementerian Luar Negeri Mesir, Kementerian Luar Negeri Yordania, Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas. Media Online CNN.com tidak memuat *angle* (sudut pandang) kejahatan terhadap kemanusiaan oleh Polisi Israeal kepada Warga Palestina yang jadi korban penembakan dan penggusuran oleh Polisi Israel. Jika merujuk pada Pasal 2 Kode Etik Jurnalis Indonesia; Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang

profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Artinya, jurnalis dan media hendaknya tetap memegang prinsip profesionalisme.

Salah satu prinsip bekerja secara profesional adalah dengan menggunakan sumber informasi yang kredibel dan kompeten. Semangat untuk menggali informasi dari banyak sumber adalah hal yang baik untuk mencari kebenaran, namun pemilihan sumber tetap harus mempertimbangkan kredibilitas dan kompetensinya. Sehingga, dari hal di atas menunjukkan bahwa CNN.com terkesan menyembunyikan fakta yang terjadi. Selain itu, CNN.com lebih mengedepankan usaha meredam bentrokan dengan mengutip narasumber dari internasional sebagai bentuk keprihatinan atas peristiwa bentrokan tersebut.

CNN.com memuat kutipan dari Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas di akhir berita. Ini menunjukkan bahwa desakan Otoritas Palestina kepada Pemerintah Amerika Serikat untuk menekan Israel, tidak begitu mendapat perhatian. CNN hanya memberi ruang suara bagi Orotitas Palestina di akhir berita. Padahal tuntutan Otoritas Palestina adalah sebuah hal yang penting dalam berita ini karena bentrokan Warga Palestina dan Polisi Israel adalah bagian dari rangkaian panjang perjalanan konflik Israel-Palestina.

Dari sini penulis mendapatkan hasil gambaran bahwa CNN.com mengaburkan fakta yang sebenarnya dari rangkaian peristiwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa dan Syeih Jarrah, Yerussalem Timur.

(What) Bentrokan antara Polisi Israel dan Warga Palestina. (Why) Dipicu aksi penggusuran keluarga Palestina yang tinggal di Kawasan Sheikh Jarrah. (When) Sabtu, 8 Mei 2021. (Where) Masjid Al-Aqsa, Yerussalem. (How) Sedikitnya 100 orang terluka saat Polisi Israel bentrok dengan Warga Palestina di Yerusalem. Semua yang terluka adalah Warga Palestina dan sebagian besar terluka oleh peluru karet atau granat kejut.

Dari analisis tematik ada empat (4) tema yang disampaikan CNN.com kepada pembaca, yaitu pertama jumlah korban terluka

adalah Warga Palestina. Pada tema ini, CNN.com ingin menyampaikan bahwa korban semuanya dari kalangan Warga Palestina. Pada tema kedua, CNN.com ingin menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina oleh Polisi Israel menggunakan peluru karet terjadi setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah Polisi Israel.

Tema ketiga menjelaskan tentang aksi Warga Palestina yang menyerukan Mohammed Deif, Pemimpin Sayap Bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk menindaklanjuti ancamannya terhadap Israel. Dari tema ini dapat diketahui bahwa CNN.com ingin menunjukkan bahwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa adalah bagian dari perang Hamas dan Israel.

Pada konstruksi realitas berita ini, CNN.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah bentrokan antara Polisi Israel dengan Warga Palestina. Peristiwa itu digambarkan sebagai sebuah kerusuhan biasa yang terjadi akibat kebijakan Pemerintah Israel melarang memblokade jalan masuk ke Masjid Alqsa. Dalam penyajiannya, CNN.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina oleh Polisi Israel menggunakan peluru karet terjadi setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah Polisi Israel.

Aksi Warga Palestina yang menyerukan Mohammed Deif, pemimpin sayap bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk berperang melawan Israel menunjukkan bahwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa adalah bagian dari perang Hamas dan Israel.

Tema keempat yakni tentang pernyataan keprihatinan internasional yang datang dari berbagai pihak. Pada tema ini, CNN.com ingin menunjukkan bahwa dunia internasional tidak mendukung aksi kekejaman Polisi Israel dan juga aksi anarkis Warga Palestina.

Pada retoris, CNN.com menunjukkan perangkat leksikon untuk menonjolkan yakni berupa kata-kata untuk menekan pesan berita yang hendak disampaikan yaitu bentrokan, Polisi Israel, dan Warga Palestina.

Kata bentrokan adalah berasal dari kata dasar bentrok[83]. Bentrokan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Bentrokan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga bentrokan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan dan verba atau kata kerja sehingga bentrokan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata bentrokan adalah tubrukan. Arti lainnya dari bentrokan adalah perselisihan. Penyebutan kata bentrokan (clashes) oleh CNN.com memiliki makna sebagai perselisihan dua pihak yang berujung pada tindakan kekerasan.

Kata Polisi Israel adalah merujuk pada definisi dan fungsi kelembagaan yang dijelaskan dalam situs resmi Israel Police serta portal resmi Pemerintah Israel. Polisi Israel (bahasa Ibrani: משטרת ישראל, Mishteret Yisrael; bahasa Arab: شرطة اسرائيل) adalah polisi negara Israel[84]. Seperti kebanyakan polisi di dunia, tugasnya adalah melawan kejahatan, mengatur lalu lintas, menjaga keamanan dan melawan terorisme. Polisi Israel berada di bawah yurisdiksi Menteri Keamanan Internal. Markas utama Polisi Israel terletak di Sheikh Jarrah, Yerusalem. CNN.com ingin menggambarkan bahwa Polisi Israel sebuah lembaga resmi yang diakui dunia dengan tugasnya melawan kejahatan.

Kata Warga Palestina maksudnya adalah Bangsa Palestina atau orang Palestina yang merupakan orang-orang Arab dari Tepi Barat dan Jalur Gaza, yang juga disebut Wilayah Palestina atau Palestina[85]. Orang-orang yang disebut "Palestina" hari ini adalah

[83] https://kbbi.web.id/bentrok

[84] Israel Police, "Organizational Structure of the Israel Police," Israel Police Official Website, diakses 3 Juni 2021, https://www.police.gov.il/site/organizational-structure.

[85] Rashid Khalidi, *The Hundred Years' War on Palestine: A History of Settler Colonialism and Resistance, 1917–2017* (New York: Metropolitan Books, 2020), hlm. 14–18; Gudrun Krämer, *A History of Palestine: From the Ottoman Conquest to the Founding of the State of Israel* (Princeton: Princeton University

orang Arab, tetapi pada masa lalu, "Palestina" juga dapat digunakan sebagai nama bagi orang-orang Yahudi yang tinggal di Palestina. Pada sisi ini CNN.com menulis kata Palestinian (Warga Palestina) yang tidak ada kaitan dengan Otoritas Palestina, yang secara resmi didirikan sebagai hasil dari Persetujuan Oslo. Otoritas Palestina adalah badan administratif sementara nominal yang bertanggung jawab untuk pemerintahan di pusat-pusat populasi Palestina di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Israel tetap mengidentifikasi Bangsa Palestina sebagai Orang Palestina.

Pada perangkat foto master, CNN.com menampilkan video bentrokan antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Kompleks Masjid Al-Aqsa dengan teks foto: Polisi Israel bentrok dengan Warga Palestina di Masjid (pukul) 02:45.

Di dalam tubuh berita, CNN.com memasukkan dua foto terkait bentrokan. Foto pertama memperlihatkan aksi Polisi Israel dan Warga Palestina yang saling berhadap-hadapan dengan teks foto berbunyi: Pasukan keamanan Israel menyerang pengunjuk rasa Palestina di Kompleks Masjid Al-Aqsa di Yerusalem, pada 7 Mei 2021. Foto ketiga menampilkan sejumlah Polisi Israel sedang bersiap-siap dengan senjata dan perlengkapan antihuru-hara dengan teks foto: Pasukan keamanan Israel dikerahkan selama bentrokan dengan pengunjuk rasa Palestina di Kompleks Masjid Al-Aqsa di Yerusalem, pada 7 Mei 2021.

Pada edisi 9 Mei 2021, CNN.com menerbitkan berita berjudul *"At least 100 injured in 2nd night of clashes between Israeli police and Palestinians in Jerusalem, Palestinian Red Crescent says.* (Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara polisi Israel dan warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina).

Pada konstruksi realitas berita ini, CNN.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah bentrokan antara

---

Press, 2008), hlm. 1–5; Barry Rubin dan Judith Colp Rubin, *The Encyclopedia of the Palestinian-Israeli Conflict: A Political, Social, and Military History*, Vol. 3 (Santa Barbara: ABC-CLIO, 2010), hlm. 915–917.

polisi Israel dengan Warga Palestina. Peristiwa itu digambarkan sebagai sebuah kerusuhan biasa yang terjadi akibat kebijakan Pemerintah Israel melarang memblokade jalan masuk ke Masjid Al-Aqsa. Dalam penyajiannya, CNN.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina oleh Polisi Israel menggunakan peluru karet terjadi setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah Polisi Israel.

Aksi Warga Palestina yang menyerukan Mohammed Deif, Pemimpin Sayap Bersenjata Hamas, Brigade Alqassam, untuk berperang melawan Israel menunjukkan bahwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa adalah bagian dari perang Hamas dan Israel.

Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa CNN.com membingkai berita peristiwa bentrokan polisi Israel dengan warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dipicu oleh warga Palestina.

Pembuatan anak judul "keprihatinan internasional" disajikan untuk menggambarkan sudut pandang resolusi konflik, namun mengaburkan fakta penyebab awal mula bentrokan itu terjadi.

Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa CNN.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dipicu oleh Warga Palestina.

Pembuatan anak judul "keprihatinan internasional" disajikan untuk menggambarkan sudut pandang resolusi konflik, namun mengaburkan fakta penyebab awal mula bentrokan itu terjadi.

AR-RANIRY

Tabel 2.

Berita yang dirilis CNN.com berjudul *"Israeli Supreme Court delays hearing on Palestinian evictions from East Jerusalem neighborhood* (Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur) rilis pada 10 Mei 2021.

No	Elemen	Unit	Strategi Penulisan
1	Sintaksis	Judul	*Israeli Supreme Court delays hearing on Palestinian evictions from East Jerusalem neighborhood* (Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur)
		Lead/Teras Berita	*Israel's Supreme Court on Sunday postponed a hearing on the possible eviction of several Palestinian families from their homes in Jerusalem and will set a new date within 30 days.* *The Supreme Court said the hearing, which was supposed to take place Monday, was canceled at the request of the State Attor* (Mahkamah Agung Israel pada hari Minggu menunda sidang tentang kemungkinan pengusiran beberapa keluarga Palestina dari rumah mereka di Yerusalem dan

			akan menetapkan tanggal baru dalam waktu 30 hari. Mahkamah Agung mengatakan sidang, yang seharusnya berlangsung Senin, dibatalkan atas permintaan Jaksa Negara)
		Latar	*Last week, the court said it would hear an appeal by the Palestinian families against their eviction from the Sheikh Jarrah neighborhood in East Jerusalem, in the latest development in a decades-long legal case.* *A pro-settler organization called Nahalat Shimon is using a 1970 law to argue that the owners of the land before 1948 were Jewish families, and so the current Palestinian landowners should be evicted and their properties given to Israeli Jews.* *Palestinians say restitution laws in Israel are unfair because they have no legal means to reclaim property they lost to Jewish families in the late 1940s in what became the state of Israel.* *The Palestinian Red Crescent reported that at least 100*

			Palestinians were injured during unrest on Saturday evening at various locations across Jerusalem, including Sheik Jarrah, Damascus Gate and the Al Aqsa mosque compound. (Pekan lalu, pengadilan mengatakan akan mendengar banding oleh keluarga Palestina terhadap pengusiran mereka dari lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur, dalam perkembangan terbaru dalam kasus hukum selama beberapa dekade. Sebuah organisasi pro-pemukim bernama Nahalat Shimon menggunakan undang-undang tahun 1970 untuk menyatakan bahwa pemilik tanah sebelum tahun 1948 adalah keluarga Yahudi, sehingga pemilik tanah Palestina saat ini harus diusir dan properti mereka diberikan kepada orang Yahudi Israel. Orang-orang Palestina mengatakan undang-undang restitusi di Israel tidak adil karena mereka tidak memiliki sarana hukum

			untuk merebut kembali properti yang mereka hilangkan dari keluarga Yahudi pada akhir 1940-an di tempat yang kemudian menjadi negara Israel. Bulan Sabit Merah Palestina melaporkan bahwa setidaknya 100 Warga Palestina terluka selama kerusuhan pada Sabtu malam di berbagai lokasi di Yerusalem, termasuk Sheik Jarrah, Gerbang Damaskus dan kompleks masjid Al Aqsa.
		Pernyataan	Mahkamah Agung Israel: *Israel's Supreme Court said the hearing, which was supposed to take place Monday, was canceled at the request of the State Attor* (Mahkamah Agung Israel mengatakan sidang, yang seharusnya berlangsung Senin, dibatalkan atas permintaan Jaksa Negara) Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa: *The United Nations Office of the High Commissioner for Human Rights said on Friday*

			the law is "applied in an inherently discriminatory manner," adding that the transfer of Israeli civilians onto occupied land could be "prohibited under international humanitarian law and may amount to a war crime." Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa mengatakan pada hari Jumat bahwa undang-undang itu "diterapkan dengan cara yang secara inheren diskriminatif," menambahkan bahwa pemindahan warga sipil Israel ke tanah yang diduduki dapat "dilarang berdasarkan hukum humaniter internasional dan mungkin sama dengan perang. kejahatan." Palang Merah Palestina: *The Palestinian Red Crescent reported that at least 100 Palestinians were injured during unrest on Saturday evening at various locations across Jerusalem, including Sheik Jarrah, Damascus*

			Gate and the Al Aqsa mosque compound. Bulan Sabit Merah Palestina melaporkan bahwa setidaknya 100 Warga Palestina terluka selama kerusuhan pada Sabtu malam di berbagai lokasi di Yerusalem, termasuk Sheik Jarrah, Gerbang Damaskus dan kompleks masjid Al Aqsa. Kementerian Luar Negeri Israel: *In a statement on Saturday, the Israeli Foreign Ministry called the situation in Sheikh Jarrah a "real-estate dispute."* *"Regrettably, the PA and Palestinian terror groups are presenting a real-estate dispute between private parties, as a nationalistic cause, in order to incite violence in Jerusalem," the ministry said.* Dalam sebuah pernyataan pada hari Sabtu, Kementerian Luar Negeri Israel menyebut situasi di Sheikh Jarrah sebagai "sengketa real-estate."

			"Sayangnya, PA (Otoritas Nasional Palestina-red) dan kelompok teror Palestina menghadirkan sengketa real-estate antara pihak swasta, sebagai penyebab nasionalistik, untuk menghasut kekerasan di Yerusalem," kata kementerian itu). Kantor Berita Wafa: *Palestinian leaders and institutions, including the Palestine National Council, have described the evictions of Palestinian residents from their East Jerusalem homes as "ethnic cleansing" aimed at "Judaizing the holy city," according to Wafa, the official Palestinian news agency.* Para pemimpin dan lembaga Palestina, termasuk Dewan Nasional Palestina, telah menggambarkan pengusiran penduduk Palestina dari rumah mereka di Yerusalem Timur sebagai "pembersihan etnis" yang bertujuan untuk "Yahudisasi kota suci itu," menurut Wafa, kantor berita resmi Palestina.

			Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat: *"We are also deeply concerned about the potential eviction of Palestinian families in Sheikh Jarrah and Silwan neighborhoods of Jerusalem, many of whom have lived in their homes for generations," spokesperson Ned Price said. "As we have consistently said, it is critical to avoid steps that exacerbate tensions or take us farther away from peace. This includes evictions in East Jerusalem, settlement activity, home demolitions, and acts of terrorism."* "Kami juga sangat prihatin dengan potensi penggusuran keluarga Palestina di lingkungan Sheikh Jarrah dan Silwan di Yerusalem, banyak dari mereka telah tinggal di rumah mereka selama beberapa generasi," kata juru bicara Ned Price. “Seperti yang telah kami katakan secara konsisten, sangat penting untuk

			menghindari langkah-langkah yang memperburuk ketegangan atau membawa kita lebih jauh dari perdamaian. Ini termasuk penggusuran di Yerusalem Timur, aktivitas pemukiman, penghancuran rumah, dan tindakan terorisme.”
		Penutup	*"We are also deeply concerned about the potential eviction of Palestinian families in Sheikh Jarrah and Silwan neighborhoods of Jerusalem, many of whom have lived in their homes for generations," spokesperson Ned Price said. "As we have consistently said, it is critical to avoid steps that exacerbate tensions or take us farther away from peace. This includes evictions in East Jerusalem, settlement activity, home demolitions, and acts of terrorism."* ("Kami juga sangat prihatin dengan potensi penggusuran keluarga Palestina di lingkungan Sheikh Jarrah dan Silwan di Yerusalem, banyak dari mereka telah tinggal di rumah mereka selama

			beberapa generasi," kata juru bicara Ned Price. “Seperti yang telah kami katakan secara konsisten, sangat penting untuk menghindari langkah-langkah yang memperburuk ketegangan atau membawa kita lebih jauh dari perdamaian. Ini termasuk penggusuran di Yerusalem Timur, aktivitas pemukiman, penghancuran rumah, dan tindakan terorisme.")
2	Skrip	Who	Mahkamah Agung Israel, Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah Palestina, Kementerian Luar Negeri Israel, Otoritas Nasional Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat.
		What	Penundaan sidang kasus pengusiran Warga Palestina oleh Mahkamah Agung Israel.
		Why	Menyusul gelombang demontrasi Warga Palestina termasuk di kawasan Sheikh Jarrah.
		When	Senin, 10 Mei 2021

		Where	Sheikh Jarrah, Yerussalem Timur
		How	Penundaan sidang untuk mendengar banding oleh keluarga Palestina terhadap pengusiran mereka dari lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur, atas permintaan Jaksa Negara Israel.
3	Tematik	Detail Koherensi, Bentuk Kalimat	Mahkamah Agung Israel menunda sidang pengusiran Warga Palestina di Sheikh Jarrah Yerusalem Timur. Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan bahwa undang-undang (pendudukan-red) itu "diterapkan dengan cara yang secara inheren diskriminatif," dan pemindahan warga sipil Israel ke tanah yang diduduki dapat "dilarang berdasarkan hukum humaniter internasional dan mungkin sama dengan perang. kejahatan.") Kementerian Luar Negeri Israel menyebut sengketa real-estate antara pihak swasta dan Warga Palestina

			dan menuduh Otoritas Palestina dan Kelompok Teror Palestina (Hamas-red), sebagai penyebab nasionalistik untuk menghasut kekerasan di Yerusalem. Otoritas Palestina telah menggambarkan pengusiran penduduk Palestina dari rumah mereka di Yerusalem Timur sebagai "pembersihan etnis" yang bertujuan untuk "Yahudisasi kota suci itu. Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat menyatakan keprihatinan atas aktivitas pemukiman Yahudi, penghancuran rumah Warga Palestina, dan tindakan terorisme.
4	Retoris	Leksikon	1. Penudaan Sidang 2. Kelompok Teror 3. Yahudisasi
		Foto	Tampak euphoria kemenangan Warga Palestina berkumpul sambil mengibarkan bendera Hijau dan bendera nasional

			Palestina di Kompleks Masjid Al-Aqsa.

Dari sudut sintaksis pada bagian judul yang ditampilkan Media Online CNN.com adalah "Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur."

Pada aspek judul, CNN.com ingin menjelaskan peristiwa penundaan sidang pengusiran Warga Palestina sebagai topik utama. Kemudian dilanjutkan dengan lead yakni," Mahkamah Agung Israel pada hari Minggu menunda sidang tentang kemungkinan pengusiran beberapa keluarga Palestina dari rumah mereka di Yerusalem dan akan menetapkan tanggal baru dalam waktu 30 hari. Mahkamah Agung mengatakan sidang, yang seharusnya berlangsung Senin, dibatalkan atas permintaan Jaksa Negara)."

Dari lead yang ditampilkan jenis summary lead, yang cukup berisi ringkasan singkat tentang inti yang terjadi dalam sebuah kejadian. CNN.com ingin menunjukkan alasan penundaan sidang pengusiran Warga Palestina.

Latar yang ditampilkan oleh CNN.com adalah "Pekan lalu, pengadilan mengatakan akan mendengar banding oleh keluarga Palestina terhadap pengusiran mereka dari lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur, dalam perkembangan terbaru dalam kasus hukum selama beberapa dekade. Sebuah organisasi pro-pemukim bernama Nahalat Shimon menggunakan Undang-Undang Tahun 1970 untuk menyatakan bahwa pemilik tanah sebelum tahun 1948 adalah keluarga Yahudi, sehingga pemilik tanah dari keluarga Palestina saat ini harus diusir dan properti mereka diberikan kepada orang Yahudi Israel. Orang-orang Palestina mengatakan Undang-Undang Restitusi di Israel tidak adil karena mereka tidak memiliki sarana hukum untuk merebut kembali properti mereka yang diambil oleh keluarga Yahudi pada akhir 1940-an di tempat yang kemudian menjadi Negara Israel.

CNN.com menggambarkan rangkaian peristiwa penundaan sidang yang dilatarbelakangi aksi demonstrasi Warga Palestina. CNN.com juga menulis sejarah singkat kasus perebutan rumah dan tanah Warga Palestina sejak tahun 1940 dan Undang-Undang Restitusi yang tidak memihak kepada Warga Palestina.

CNN.com mengambil nara sumber berita dari Mahkamah Agung Israel, Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah Palestina, Kementerian Luar Negeri Israel, Otoritas Nasional Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat.

Sumber dari Mahkamah Agung Israel dikutip pertama kali untuk menjelaskan alasan penundaan sidang pengusiran Warga Palestina, seperti yang tergambar berikut ini.

"Mahkamah Agung Israel mengatakan sidang, yang seharusnya berlangsung Senin, dibatalkan atas permintaan Jaksa Negara". Namun tidak dijelaskan secara rinci alasan penundaan sidang tersebut. CNN.com lalu mengutip pernyataan dari Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa bahwa Undang-Undang itu diberlakukan secara diskriminatif dan berdasarkan hukum humaniter internasional bahwa pendudukan tanah Warga Palestina dapat dikatakan sebagai kejahatan perang. "Undang-Undang itu diterapkan dengan cara yang secara inheren sangat diskriminatif, dan pemindahan warga sipil Israel ke tanah yang diduduki dapat dilarang berdasarkan hukum humaniter internasional dan mungkin sama dengan kejahatan perang."

Penundaan sidang pengusiran Warga Palestina itu kemudian dikaitkan dengan aksi bentrokan demonstran Palestina yang terjadi di sejumlah kawasan termasuk Syeikh Jarrah, sebuah kawasan yang diperebutkan organisasi Yahudi di Yerussalem Timur. Hal itu berdasarkan kutipan dari Palang Merah Palestina "setidaknya 100 Warga Palestina terluka selama kerusuhan pada Sabtu malam di berbagai lokasi di Yerusalem, termasuk Sheik Jarrah, Gerbang Damaskus dan Kompleks Masjid Al-Aqsa."

Selanjutnya CNN.com memberi ruang pembelaan atas aksi pengusiran Warga Palestina secara terlegitimasi di Syeikh Jarrah dengan mengutip pernyataan Kementerian Luar Negeri Israel. Kementerian Luar Negeri Israel menyebut kasus di Syeikh Jarrah adalah sengketa real estate. Real estate (bahasa Inggris: *real estate*) adalah sebuah istilah hukum yang mencakup tanah bersama dengan apa pun yang tinggal tetap di atas tanah tersebut, seperti bangunan atau proyek.[86]

Tidak saja membela atas persoalan di Syeikh Jarrah, tapi lebih lanjut CNN.com ikut menghakimi kelompok Hamas sebagai organisasi teroris, dan menuding Otoritas Nasional Palestina menjadikan isu sengketa real estate itu untuk memprovokasi Warga Palestina membuat kekerasan seperti yang tergambar dalam kutipan "Sayangnya, PA (Otoritas Nasional Palestina-red) dan kelompok teror Palestina menghadirkan sengketa real-estate antara pihak swasta, sebagai penyebab nasionalistik, untuk menghasut kekerasan di Yerusalem."

Upaya mendapatkan *cover both side* (keberimbangan) dari tudingan ini, CNN.com tidak berusaha mendapat kutipan langsung dari organisasi Hamas ataupun Otoritas Nasional Palestina. CNN.com hanya mengutip kantor berita resmi Palestina, Wafa seperti berikut ini. "Para pemimpin dan lembaga Palestina, termasuk Dewan Nasional Palestina, telah menggambarkan pengusiran penduduk Palestina dari rumah mereka di Yerusalem Timur sebagai 'pembersihan etnis' yang bertujuan untuk Yahudisasi kota suci itu."

Seharusnya, sebagai media internasional dan memiliki reporter di Palestina, CNN.com wajib mendapatkan konfirmasi atas tudingan Kementerian Luar Negeri Israel terhadap Hamas dan

[86] Israel secara resmi menggambarkan kasus Sheikh Jarrah sebagai sengketa properti (*real estate dispute*) antara pihak-pihak swasta, sedangkan banyak pengamat internasional menilai persoalan tersebut memiliki dimensi politik, historis, dan hukum internasional yang lebih luas. Lihat Steven A. Cook, "How Evictions in Jerusalem Led to Israeli-Palestinian Violence," *Council on Foreign Relations*, 14 Mei 2021.

Otoritas Palestina. Karena konfirmasi adalah kewajiban media yang diturunkan secara integral dalam satu tubuh berita.

Cover both side adalah salah satu prinsip dalam dunia jurnalistik untuk memastikan setiap berita disajikan secara adil dan tidak memihak. Prinsip ini menuntut jurnalis untuk menghadirkan pendapat dari semua pihak yang terlibat, terutama dalam peristiwa yang mengandung konflik dan perbedaan pendapat[87].

Selanjutnya, CNN.com mengutip Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat untuk menyatakan keprihatinan yang mendalam atas aksi penggusuran keluarga Palestina Sheikh Jarrah dan Silwan di Yerusalem Timur. Diksi "penggusuran" bukan "pengusiran" yang digunakan Departemen Luar Negeri Amerika Serikat menunjukkan bahwa pengusiran Warga Palestina oleh Pemerintah Israel dari rumah mereka di Syekh Jarrah bukan bagian dari kejahatan kemanusiaan dan kejahatan perang.

Selain itu juga, CNN.com memuat kebijakan Pemerintah Amerika Serikat yang meminta para pihak untuk menahan diri dari tindakan pembangunan pemukiman Yahudi, penghancuran rumah Warga Palestina, dan aksi terror yang dilancarkan kelompok Hamas. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini: "Kami juga sangat prihatin dengan potensi penggusuran keluarga Palestina di lingkungan Sheikh Jarrah dan Silwan di Yerusalem, banyak dari mereka telah tinggal di rumah mereka selama beberapa generasi. Seperti yang telah kami katakan secara konsisten, sangat penting untuk menghindari langkah-langkah yang memperburuk ketegangan atau membawa kita lebih jauh dari perdamaian. Ini termasuk penggusuran di Yerusalem Timur, aktivitas pemukiman, penghancuran rumah, dan tindakan terorisme." kata Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Ned Price.

Dari sudut skrip, CNN.com sudah memenuhi kelengkapan berita unsur 5W+1H. (Who) Mahkamah Agung Israel, Kantor

[87] Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*, rev. ed. (New York: Three Rivers Press, 2007), hlm. 71–96.

Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah Palestina, Kementerian Luar Negeri Israel, Otoritas Nasional Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat.
Dalam penulisannya, CNN.com lebih menitikberatkan pada sudut pandang perspektif hukum atas pelaksanaan UU Restitusi Israel yang menggusur Warga Palestina dari Syeikh Jarrah.

Namun demikian, dalam skrip CNN.com terlihat tidak berusaha menegaskan di dalam lead bahwa aktivitas pembangunan pemukiman Yahudi dan penghancuran rumah Warga Palestina adalah tindakan kejahatan kemanusiaan yang memerlukan dukungan dunia untuk menghentikannya.

Bahkan, CNN.com lebih menitikberatkan pada kebijakan luar negeri Pemerintah Amerika Serikat yang ingin mendekatkan langkah perdamaian dan mencari solusi dua negara. Padahal, Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa secara jelas mengeluarkan pernyataan bahwa pengusiran Warga Palestina oleh Pemerintah Israel dari rumah mereka di Syekh Jarrah bagian dari kejahatan kemanusiaan dan kejahatan perang.

(What) Penundaan sidang kasus pengusiran Warga Palestina oleh Mahkamah Agung Israel. (Why) Menyusul terjadinya gelombang protes dari Warga Palestina termasuk di kawasan Sheikh Jarrah yang berujung kekerasan Polisi Israel. (When) Senin, 10 Mei 2021. (Where) Sheikh Jarrah, Yerussalem Timur. (How) Penundaan sidang untuk mendengar banding oleh keluarga Palestina terhadap pengusiran mereka dari lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur, atas permintaan Jaksa Negara Israel.

Dari analisis tematik ada lima (5) tema yang disampaikan CNN.com kepada pembaca, yaitu pertama Mahkamah Agung Israel menunda sidang penggusuran Warga Palestina di Sheikh Jarrah Yerusalem Timur. Pada tema ini, CNN.com ingin menyampaikan peristiwa hukum yang terjadi akibat serangkaian kasus demontrasi Warga Palestina. Mahkamah Agung Israel dianggap sebagai lembaga resmi pemerintah yang terlegitimasi untuk menunjukkan

tentang kebijakan Pemerintah Israel setelah aksi kerusuhan di sejumlah lokasi di Palestina.

Tema kedua adalah penegasan hukum dan status hukum internasional atas UU Restitusi Israel yang dinilai sangat diskriminatif. Undang-Undang Restitusi (Pendudukan-red) itu dilarang berdasarkan hukum humaniter internasional dan termasuk kejahatan perang.

Tema ketiga, CNN.com menetralisir asumsi negatif terhadap pelaksanaan UU Restitusi Israel dengan menyebut hal itu sebagai sengketa real estate pihak swasta. Pada bagian ini, CNN.com juga dengan menyalahkan Pemerintah Otoritas Palestina dan organisasi Hamas yang menggunakan sentimen nasionalis untuk menghasut Warga Palestina melakukan kekerasan.

CNN.com mengutip mentah-mentah pernyataan Juru Bicara Departemen Luar Negeri Israel untuk menegaskan hal ini. Padahal tidak ada jawaban langsung dari Otoritas Palestina dan Hamas atas tudingan dari Pemerintah Israel tersebut. Seharusnya, sebagai media besar yang mempunyai reporter/wartawan di lapangan, CNN.com bisa mengakses narasumber dari Otoritas Palestina dan Hamas sebagai kewajiban memberikan hak jawab[88].

Tema keempat yakni tentang Yahudisasi yang sedang dilakukan di Yerussalem dikutip CNN.com dari Kantor Berita Resmi Palestina, Wafa. Otoritas Palestina telah menggambarkan pengusiran penduduk Palestina dari rumah mereka di Yerusalem Timur sebagai "pembersihan etnis" yang bertujuan untuk Yahudisasi kota suci itu.

AR-RANIRY

[88] Kode Etik *Society of Professional Journalists* (SPJ) menegaskan bahwa jurnalis harus secara sungguh-sungguh mencari pihak yang menjadi subjek pemberitaan agar mereka memiliki kesempatan untuk menanggapi kritik atau tuduhan yang ditujukan kepada mereka (*"Diligently seek subjects of news coverage to allow them to respond to criticism or allegations of wrongdoing"*). Lihat *Society of Professional Journalists*, "SPJ Code of Ethics," revisi 6 September 2014; Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*, rev. ed. (New York: Three Rivers Press, 2007), hlm. 97–112.

Tema kelima, sikap Pemerintah Amerika Serikat yang dingin dalam bersuara atas kejahatan kemanusiaan yang dilakukan Pemerintah Israel di Syeikh Jarrah. Pemerintah Amerika Serikat tidak menyalahkan Israel, tapi lebih kepada pernyataan keprihatinan dan meminta kedua belah pihak menahan diri. Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat hanya menyebut aktivitas pemukiman Yahudi, penghancuran rumah Warga Palestina, dan tindakan terorisme tidak bisa dibenarkan.

Pada retoris, CNN.com menunjukkan perangkat leksikon untuk menonjolkan yakni berupa kata-kata untuk menekan pesan berita yang hendak disampaikan yaitu Penundaan Sidang, Kelompok Teror, dan Yahudisasi.

Diksi penundaan sidang artinya menunda menyidangkan yang dilakukan oleh lembaga resmi seperti pengadilan. Menurut KBBI, tunda, menunda adalah menghentikan dan akan dilangsungkan lain kali (lain waktu); mengundurkan waktu pelaksanaan; menangguhkan.[89] Sedangkan sidang bermakna pertemuan untuk membicarakan sesuatu. Sehingga, penggunaan kata tunda sidang adalah menangguhkan pertemuan untuk membicarakan atau memutuskan sesuatu perkara.

CNN.com sedang menunjukkan sebuah peristiwa yang terjadi akibat rentetan kejadian lainnya. Sehingga penundaan sidang oleh lembaga pengadilan di Israel ini tidak saja dilihat sebagai urusan hukum, tapi lebih luas dalam perspektif politik dan sosial.

Diksi "Kelompok Teror" jika ditelusuri dalam penjelasan pada KBBI, akan ditemukan makna Kelompok adalah kumpulan tentang orang dan secara formal mempunyai struktur organisasi dan peraturan yang tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggotanya untuk mengatur hubungan antaranggotanya. Teror adalah usaha menciptakan ketakutan, kengerian, dan kekejaman oleh seseorang atau suatu golongan.[90] Menulis dengan diksi tersebut, CNN.com menghakimi kelompok-kelompok politik di Palestina sebagai

[89] https://kbbi.web.id/tunda-2
[90] https://kbbi.web.id/teror

penebar rasa takut. Penggunaan diksi "Kelompok Teror" pada kutipan di atas menjadi kata paling kontroversial dari media sebesar CNN.com. Seharusnya CNN.com tidak menggunakan diksi yang menjurus kepada *trial by the press*.[91]

Kata Yahudi, adalah bangsa yang berasal dari Israel atau Ibrani.[92] Kata Yahudisasi di Palestina sudah menjadi konsumsi berita media internasional. Kata Yahudisasi di Palestina dimaksudkan dalam dua kategori pertama, Yahudisasi Manusia adalah mengusir penduduk asli Al Quds dari rumahnya dengan cara membuat undang-undang untuk mengusir penduduk Palestina. Sedangkan, Yahudisasi Tempat Suci adalah mengubah nama-nama tempat suci di Palestina dari semula Islam menjadi Yahudi.[93]

Pada diksi Yahudisasi, CNN.com tidak menjelaskan secara rinci makudnya kata yang dikutip dari Kantor Berita Palestina, Wafa, tersebut. CNN.com tidak menjelaskan secara rinci maksud dari kutipannya tersebut.

Pada perangat foto master, CNN.com menunjukkan euphoria kemenangan Warga Palestina berkumpul di masjid sambil mengibarkan bendera hijau dan bendera nasional Palestina.

Di dalam tubuh berita, CNN.com tidak memasukkan lagi foto. Hanya foto master dan video bentrokan Polisi Israel dan Warga Palestina di Masjid Al-Aqsa.

Pada edisi 10 Mei 2021, CNN.com menerbitkan berita berjudul "*Israeli Supreme Court delays hearing on Palestinian evictions from East Jerusalem neighborhood* (Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur)**.**

Pada konstruksi realitas berita ini, CNN.com ingin menampilkan peristiwa penundaan persidangan kasus pengusiran

[91] Mengartikulasikan "Trial By The Press" Dalam Kemasan Pemberitaan Media Yang Berorientasi Kemaslahatan Amir Machmud NS Harian Suara Merdeka Indonesia.
[92] https://kbbi.web.id/Yahudi
[93] Ahmed, "Judaization of Jerusalem under the Israeli Occupation," hlm. 89–118. https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/komite-al-quds-dpr-bahas-yahudisasi-di-palestina/1047564

Warga Palestina sebagai bagian dari rangkaian peristiwa bentrokan Warga Palestina dengan Polisi Israel yang pecah sejak tiga hari lalu.

Peristiwa penundaan sidang itu digambarkan sebagai kebijakan resmi Pemerintah Israel menyikapi persoalan politik yang memanas di Palestina. Pemberitaan penundaan sidang setidaknya akan mendapat respon positif dari Warga Palestina yang melihat Undang-Undang Restitusi sebagai aturan diskriminatif.

Pernyataan dari Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan bahwa undang-undang pendudukan Israel itu diterapkan dengan cara yang secara inheren diskriminatif menunjukkan CNN.com memberi ruang bagi semua pihak untuk menginterpretasi pendapat terhadap UU Restitusi tersebut.

Lalu CNN.com menetralisir isu aturan diskriminasi itu dengan menggunakan kalimat sengketa real estate antara pihak developer swasta dan Warga Palestina. Tidak berhenti di situ, CNN.com menambahkan kutipan tudingan kepada Otoritas Nasional Palestina dan kelompok lai di Palestina sebagau penyebab terjadinya aksi kekerasan. Dari sini, CNN.com tidak menunjukkan perspektif jurnalisme damai dalam memberitakan konflik Israel-Palestina.

Pernyataan tudingan yang dikutip CNN.com dari pejabat Kementerian Luar Negeri Israel tidak disertai dengan konfirmasi langsung kepada pihak yang dituding dalam hal ini Otoritas Nasional Palestina dan kelompok Hamas dan sayap militer Brigade Alqasam. Kesan tidak netral ini menjadi tajam bagi CNN.com yang tidak mengakses langsung ke pihak yang dituding. Sehingga, pembaca akan bertanya apakah CNN.com memang tidak bisa menembus akses ke kalangan Orotitas Palestina dan Hamas. Seharusnya CNN.com menulis upaya konfirmasi yang sudah ditempuh.

Dalam upaya mendapatkan keberimbangan, CNN.com hanya mengutip Kantor Berita Resmi Palestina, Wafa. Jawaban dari Otoritas Nasional Palestina melalui kantor berita tersebut dinarasikan sebagai kalimat provokasi yang semakin memperuncing konflik di Palestina. Kalimat pembersihan etnis yang bertujuan

untuk Yahudisasi kota suci itu dijadikan jawaban atas pernyataan sengketa real estate oleh Kementerian Luar Negeri Israel. Di sini, CNN.com menunjukkan sedang bermain polemik atas saling klaim di kedua belah pihak yang berkonflik. Seharusnya, sebagai media besar, CNN.com sudah harus memperbaiki konten ke arah yang lebih ramah terhadap konflik.

Sebagai media yang berbasis di Amerika Serikat, CNN.com tidak luput memberitakan sikap dan pandangan Pemerintah Amerika Serikat terkait konflik Israel-Palestina. Penempatan narasi dan ruang yang lebih besar bagi pernyataan dan sikap Pemerintah Amerika Serikat menunjukkan bahwa CNN.com tidak bisa terlepas dari kepentingan Pemerintah Amerika Serikat dalam menyikapi setiap kejadian di Palestina.

Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa CNN.com membingkai berita peristiwa penundaan sidang oleh Mahkamah Agung Israel dengan mengurai banyak perspektif terkait Undang-Undang Pendudukan Israel untuk menjukkan sebagai media yang professional dan proporsional. Namun CNN.com lebih melihat persidangan itu sebagai kebijakan yang terlegitimasi oleh Pemerintah Israel. Ini dilihat dari judul dan lead berita yang menjadikan Mahkamah Agung Israel sebagai narasumber utama dari berita in.

Berita singkat ini adalah bagian dari rangkaian berita sebelumnya yang memberitakan tentang peristiwa kekerasan di Palestina. Akan tetapi CNN.com belum menunjukkan keberimbangan berita dalam memberitakan konflik Israel-Palestina.

4.2.2. Konstruksi Realitas Pemberitaan Konflik Israel-Palestina aljazeera.com

Tabel 3.

Berita "Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa" Media Online Aljazeera.com Rilis Sabtu, 8 Mei 2021.

No	Elemen	Unit	Strategi Penulisan
1	Sintaksis	Judul	*Scores of Palestinians hurt as Israel police storm Al Aqsa: Live* (Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al-Aqsa: Langsung)
		Lead/Teras Berita	*More than 170 Palestinians have been injured after Israeli police stormed the Al-Aqsa Mosque and dispersed worshippers elsewhere in occupied East Jerusalem, as weeks-long tensions between Israel and the Palestinians over Jerusalem soared again.* (Lebih dari 170 Warga Palestina telah terluka setelah Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa dan membubarkan jemaah di tempat lain di Yerusalem Timur yang diduduki, ketika ketegangan selama berminggu-minggu antara Israel dan Palestina

			atas Yerusalem melonjak lagi.)
		Latar	*Earlier in the day, tens of thousands of Palestinian worshippers packed into the mosque on the final Friday of Ramadan and many stayed on to protest in support of Palestinians facing eviction from their homes on Israeli-occupied land claimed by Jewish settlers.* *During the past week, residents of Sheikh Jarrah, as well as Palestinian and international solidarity activists, have attended nightly vigils to support the Palestinian families under threat of forced displacement.* *Israeli border police and forces have attacked the sit-ins using skunk water, tear gas, rubber-coated bullets and shock grenades over the past few days. Dozens of Palestinians have been arrested.* *Reporting from Ramallah, Al Jazeera's Nida Ibrahim said that the situation likely to*

			flare up again over coming days. *"We know that two Palestinians have been seriously wounded at least. The rest are still going to hospitals.* *"Also, we've heard from our sources in Jerusalem that there are Palestinians who were leaving the Al-Aqsa compound that are getting beaten up by the Israeli police," she said.* *"We are expecting this situation to flare up even further as on Monday, there is what Israelis call the Jerusalem Day. It coincides with Laylat-ul-Qadar, which is the holiest nights during Ramadan," added Ibrahim.* *Protesters hold vigil near Sheikh Jarrah* *Police also used water cannon mounted on armoured vehicles to disperse Palestinian protesters and solidarity activists gathered*

			near the homes of families facing potential eviction. *Dozens remained near the entrance of Sheikh Jarrah neighbourhood where Israeli police had erected barricades to stop them from entering the residential area.* *Some chanted a refrain common at Jerusalem protests: "With our soul, with our blood, we will redeem you, oh Aqsa."* (Sebelumnya pada hari itu, puluhan ribu jemaah Palestina memadati masjid pada Jumat terakhir Ramadhan dan banyak yang tinggal untuk memprotes mendukung Warga Palestina yang menghadapi pengusiran dari rumah mereka di tanah yang diduduki Israel yang diklaim oleh pemukim Yahudi. Selama seminggu terakhir, penduduk Sheikh Jarrah, serta aktivis solidaritas Palestina dan internasional, telah menghadiri acara malam untuk mendukung

			keluarga Palestina di bawah ancaman pemindahan paksa. Polisi dan pasukan perbatasan Israel telah menyerang aksi duduk menggunakan air sigung, gas air mata, peluru karet dan granat kejut selama beberapa hari terakhir. Puluhan Warga Palestina telah ditangkap.) Dilaporkan dari Ramallah, Nida Ibrahim dari Al Jazeera mengatakan bahwa situasinya kemungkinan akan berkobar lagi dalam beberapa hari mendatang. “Kami tahu setidaknya dua orang Palestina terluka parah. Sisanya masih dirawat di rumah sakit. “Juga, kami telah mendengar dari sumber kami di Yerusalem bahwa ada orang Palestina yang meninggalkan kompleks Al-Aqsa yang dipukuli oleh Polisi Israel,” katanya. “Kami memperkirakan situasi ini akan semakin memanas karena pada hari

			Senin, ada apa yang oleh orang Israel disebut sebagai Hari Yerusalem. Bertepatan dengan Lailatul Qadar, yang merupakan malam paling suci di bulan Ramadhan," tambah Ibrahim. Para pengunjuk rasa berjaga di dekat Sheikh Jarrah Polisi juga menggunakan meriam air yang dipasang di kendaraan lapis baja untuk membubarkan pengunjuk rasa Palestina dan aktivis solidaritas yang berkumpul di dekat rumah keluarga yang menghadapi kemungkinan penggusuran. Puluhan orang tetap berada di dekat pintu masuk lingkungan Sheikh Jarrah di mana Polisi Israel telah mendirikan barikade untuk menghentikan mereka memasuki daerah perumahan. Beberapa meneriakkan reff yang umum di protes Yerusalem: "Dengan jiwa kami, dengan darah kami, kami akan menebusmu, oh Aqsa."

		Pernyataan	Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price: *We are extremely concerned about ongoing confrontations in Jerusalem, including on the Haram al-Sharif/Temple Mount and in Sheikh Jarrah. We call on Israeli and Palestinian officials to act decisively to deescalate tensions & bring a halt to the violence.* (Kami sangat prihatin dengan konfrontasi yang sedang berlangsung di Yerusalem, termasuk di Haram al-Sharif/Temple Mount dan di Sheikh Jarrah. Kami menyerukan pejabat Israel dan Palestina untuk bertindak tegas untuk mengurangi ketegangan & menghentikan kekerasan.) Lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB): *The United Nations has urged Israel to call off any forced evictions in Israeli-annexed east Jerusalem, warning that its actions could amount to "war crimes".*

			"We call on Israel to immediately call off all forced evictions," UN rights office spokesman Rupert Colville told reporters in Geneva. *"We wish to emphasise that East Jerusalem remains part of the occupied Palestinian territory, in which international humanitarian law applies," Colville said.* *"The occupying power… cannot confiscate private property in occupied territory," he said, adding that transferring civilian populations into occupied territory was illegal under international law and "may amount to war crimes."* Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mendesak Israel untuk membatalkan penggusuran paksa di Yerusalem timur yang dicaplok Israel, memperingatkan bahwa tindakannya dapat dianggap sebagai "kejahatan perang". "Kami menyerukan Israel untuk segera membatalkan semua pengusiran paksa,"

			kata juru bicara kantor hak asasi PBB Rupert Colville kepada wartawan di Jenewa. "Kami ingin menekankan bahwa Yerusalem Timur tetap menjadi bagian dari wilayah Palestina yang dipendudukan, di mana hukum humaniter internasional berlaku," kata Colville. "Kekuatan pendudukan … tidak dapat menyita properti pribadi di wilayah yang dipendudukan," katanya, seraya menambahkan bahwa memindahkan penduduk sipil ke wilayah pendudukan adalah ilegal menurut hukum internasional dan "mungkin merupakan kejahatan perang.") Palang Merah Palestina *The Reuters news service reports that 178 Palestinians and six police officers have been injured after Israeli police stormed the Al-Aqsa Mosque compound and dispersed worshippers in East Jerusalem.*

			The Palestinian Red Crescent ambulance service said 88 of the Palestinians injured were taken to hospital after being hit with rubber-coated metal bullets. Kantor berita Reuters melaporkan bahwa 178 Warga Palestina dan enam petugas polisi terluka setelah Polisi Israel menyerbu kompleks Masjid Al-Aqsa dan membubarkan jemaah di Yerusalem Timur. Layanan ambulans Bulan Sabit Merah Palestina mengatakan 88 orang Palestina yang terluka dibawa ke rumah sakit setelah terkena peluru logam berlapis karet. Aktivis Palestina Reema Mustafa: *Hours after clashes first broke out, large reinforcements from the Israeli police forces continued to stream into the Al-Aqsa Mosque compound.* *Palestinian activists reported that Israeli forces were continuing to target*

			worshippers in the compound as a large numbers of Palestinians held prayers inside the mosque. (Beberapa jam setelah bentrokan pertama pecah, bala bantuan besar dari pasukan Polisi Israel terus mengalir ke kompleks Masjid Al-Aqsa. Aktivis Palestina melaporkan bahwa pasukan Israel terus menargetkan jemaah di kompleks itu karena sejumlah besar Warga Palestina mengadakan salat di dalam masjid.) Sheikh Omar al-Kiswani, Direktur Masjid Al-Aqsa: *"Police must immediately stop firing stun grenades at worshippers, and the youth must calm down and be quiet!* ("Polisi harus segera berhenti menembakkan granat kejut ke arah jemaah, dan pemuda harus tenang dan diam!") Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei: *Iran's Supreme Leader Ayatollah Ali Khamenei called in a televised address*

			for continuing armed "resistance" in the Palestinian territories and urged Muslim nations support it. *"The downward and declining movement of the Zionist regime has begun and will not stop," said Khamenei as Iran marked its own al-Quds, or Jerusalem, Day.* *The national holiday typically features anti-Israel protests and fiery speeches by Iranian leaders predicting Israel's demise.* (Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei menyerukan dalam pidato yang disiarkan televisi untuk melanjutkan "perlawanan" bersenjata di wilayah Palestina dan mendesak negara-negara Muslim mendukungnya. "Gerakan ke bawah dan kemerosotan rezim Zionis telah dimulai dan tidak akan berhenti," kata Khamenei saat Iran menandai Hari al-Quds, atau Yerusalem, miliknya sendiri. Hari libur nasional biasanya menampilkan protes anti-Israel dan pidato berapi-api

			oleh para pemimpin Iran yang memprediksi kematian Israel. Pemimpin Hamas: *Ismail Haniya, Chief of the Hamas political bureau, has warned of "consequences for the aggression" at Al-Aqsa Mosque.* *Mahmoud al-Zahhar, another member of the Hamas political bureau, condemned Arabs leaders for remaining "silent as they watch the attack on Al-Aqsa Mosque".* *He said the only solution to the situation in Jerusalem would be through "armed resistance".* (Ismail Haniya, Kepala Biro Politik Hamas, telah memperingatkan Israel "konsekuensi untuk agresi" di Masjid Al-Aqsa. Mahmoud al-Zahhar, anggota lain dari Biro Politik Hamas, mengutuk para pemimpin Arab karena tetap "diam ketika mereka menyaksikan serangan terhadap Masjid Al-Aqsa". Dia mengatakan satu-satunya solusi untuk situasi di

			Yerusalem adalah melalui "perlawanan bersenjata". Laporan Wartawan Aljazeera, Nida Ibrahim: *Reporting from Ramallah, Al Jazeera's Nida Ibrahim said that the situation likely to flare up again over coming days.* *"We know that two Palestinians have been seriously wounded at least. The rest are still going to hospitals.* *"Also, we've heard from our sources in Jerusalem that there are Palestinians who were leaving the Al-Aqsa compound that are getting beaten up by the Israeli police," she said.* *"We are expecting this situation to flare up even further as on Monday, there is what Israelis call the Jerusalem Day. It coincides with Laylat-ul-Qadar, which is the holiest nights during Ramadan," added Ibrahim.* (Dilaporkan dari Ramallah, Nida Ibrahim dari Al Jazeera mengatakan bahwa situasinya

			kemungkinan akan berkobar lagi dalam beberapa hari mendatang. "Kami tahu setidaknya dua orang Palestina terluka parah. Sisanya masih dirawat di rumah sakit. "Juga, kami telah mendengar dari sumber kami di Yerusalem bahwa ada orang Palestina yang meninggalkan kompleks Al-Aqsa yang dipukuli oleh Polisi Israel," katanya. "Kami memperkirakan situasi ini akan semakin memanas karena pada hari Senin, ada apa yang oleh orang Israel disebut sebagai Hari Yerusalem. Bertepatan dengan Lailatul Qadar, yang merupakan malam paling suci di bulan Ramadhan," tambah Ibrahim). Pemerintah Turki: *"Strongly condemning the attack this evening on al-Aqsa Mosque, our first Qibla. It is inhumane for Israel to target innocents praying during Holy Ramadan," Foreign Minister Mevlut Cavusoglu said on Twitter,*

			referring to the Muslim holy month. *"Will always stand by the just cause of the people of #Palestine," Cavusoglu added, wishing a speedy recovery to those injured in the Israeli raid.* *Turkey's presidential spokesman Ibrahim Kalin also condemned Israeli police forces for attacking Palestinian worshippers.* ("Sangat mengutuk serangan malam ini di Masjid al-Aqsha, kiblat pertama kami. Tidak manusiawi bagi Israel untuk menargetkan orang-orang tak berdosa yang berdoa selama Ramadhan Suci," kata Menteri Luar Negeri Mevlut Cavusoglu di Twitter, merujuk pada bulan suci umat Islam. "Akan selalu mendukung tujuan yang adil dari rakyat #Palestina," tambah Cavusoglu, berharap pemulihan cepat bagi mereka yang terluka dalam serangan Israel. Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin juga mengutuk pasukan Polisi

			Israel karena menyerang jemaah Palestina). Presiden Palestina: *Palestinian President Mahmud Abbas said in a televised statement that the Israeli government is fully responsible for the recent incidents in Jerusalem, as well as any repercussions that result from the continuing escalation.* *He also voiced "full support for our heroes in Aqsa".* *Abbas also urged the UN Security Council to hold an emergency meeting to protect the Palestinian people.* *He underlined that the "brutality and terrorism" of the Israeli settlers in East Jerusalem would only make Palestinians more attached to their national right.* (Presiden Palestina Mahmud Abbas mengatakan dalam sebuah pernyataan yang disiarkan televisi bahwa pemerintah Israel bertanggung jawab penuh atas insiden baru-baru ini di Yerusalem, serta segala

			akibat yang dihasilkan dari eskalasi yang berkelanjutan. Dia juga menyuarakan "dukungan penuh untuk pahlawan kita di Aqsa". Abbas juga mendesak Dewan Keamanan PBB untuk mengadakan pertemuan darurat untuk melindungi rakyat Palestina. Dia menggarisbawahi bahwa "kebrutalan dan terorisme" pemukim Israel di Yerusalem Timur hanya akan membuat orang Palestina lebih terikat pada hak nasional mereka). Deputy State Department spokeswoman Jalina Porter (Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter): *"We're deeply concerned about the heightened tensions in Jerusalem."* *She said it was "critical" to "de-escalate tensions" and avoid any unilateral steps that could worsen the situation–such as "evictions, settlement activity and demolition".*

			(“Kami sangat prihatin dengan meningkatnya ketegangan di Yerusalem,” kata Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Jalina Porter. Dia mengatakan "penting" untuk "menurunkan ketegangan" dan menghindari langkah sepihak yang dapat memperburuk situasi - seperti "penggusuran, aktivitas pemukiman, dan pembongkaran".) Keluarga korban penggusuran di Syeikh Jarrah: *Palestinian families in Sheikh Jarrah say they are ‘terrified’* *Mohammed el-Kurd, a Palestinian resident of the Sheikh Jarrah neighbourhood, earlier on Friday shared photos on social media showing armed Jewish settlers walking around the neighbourhood.* *“What if they massacre us?” he asked. “Our families are terrified.”* *Keluarga Palestina di Sheikh Jarrah mengatakan mereka 'takut'*

			Mohammed el-Kurd, seorang Warga Palestina di lingkungan Sheikh Jarrah, sebelumnya pada hari Jumat berbagi foto di media sosial yang menunjukkan pemukim Yahudi bersenjata berjalan di sekitar lingkungan tersebut. "Bagaimana jika mereka membantai kita?" Dia bertanya. "Keluarga kami ketakutan." Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia: *The spokesman for the United Nations High Commissioner for Human Rights said the evictions, "if ordered and implemented, would violate Israel's obligations under international law" on East Jerusalem territory it captured and occupied in the 1967 Middle East war.* *"We call on Israel to immediately halt all forced evictions, including those in Sheikh Jarrah, and to cease any activity that would further contribute to a coercive environment and lead to a risk of forcible*

			transfer," spokesman Rupert Colville said. Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia mengatakan penggusuran, "jika diperintahkan dan dilaksanakan, akan melanggar kewajiban Israel di bawah hukum internasional" di wilayah Yerusalem Timur yang direbut dan didudukinya dalam perang Timur Tengah 1967. "Kami menyerukan Israel untuk segera menghentikan semua pengusiran paksa, termasuk yang terjadi di Sheikh Jarrah, dan untuk menghentikan aktivitas apa pun yang selanjutnya akan berkontribusi pada lingkungan yang memaksa dan mengarah pada risiko pemindahan paksa," kata juru bicara Rupert Colville.
		Penutup	*Tens of thousands attend Friday prayers* *Tens of thousands of Palestinian worshippers had earlier packed into the mosque on the final Friday of*

			Ramadan and many stayed on to protest in support of Palestinians facing eviction from their homes on Israeli-occupied land claimed by Jewish settlers. *However, thousands of Palestinians from the occupied West Bank were blocked from reaching the Al-Aqsa Mosque as Israeli forces set up several roadblocks and checkpoints along the way to the holy site.* *Continuing tensions in the city at the core of the Israeli-Palestinian conflict were front and centre in the Friday sermon given by Sheikh Tayseer Abu Sunainah.* Puluhan ribu menghadiri Salat Jumat Puluhan ribu jemaah Palestina sebelumnya telah memadati masjid pada Jumat terakhir Ramadhan dan banyak yang tinggal untuk memprotes mendukung Warga Palestina yang menghadapi pengusiran dari rumah mereka di tanah yang

			diduduki Israel yang diklaim oleh pemukim Yahudi. Namun, ribuan Warga Palestina dari Tepi Barat yang diduduki dihalangi untuk mencapai Masjid Al-Aqsha ketika pasukan Israel mendirikan beberapa penghalang jalan dan pos pemeriksaan di sepanjang jalan menuju tempat suci. Ketegangan yang terus berlanjut di kota yang menjadi inti konflik Israel-Palestina itu tampak di depan dan di tengah dalam khutbah Jumat yang disampaikan oleh Sheikh Tayseer Abu Sunainah.
2	Skrip	Who	Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia: Rupert Colville, Aktivis Palestina Reema Mustafa, Sheikh Omar al-Kiswani Direktur Masjid Al-Aqsa, Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, Kepala Biro Politik Hamas, Ismail Haniya dan Anggota Biro Politik Hamas Mahmoud al-Zahhar,

			Wartawan Aljazeera Nida Ibrahim, Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu, Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin, Presiden Palestina Mahmud Abbas, Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter, Mohammed el-Kurd Warga Palestina di Syeikh Jarrah.
		What	Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa dan menyebabkan ratusan Warga Palestina terluka.
		Why	Warga Palestina berunjuk rasa memprotes pengusiran dari rumah mereka di tanah yang diduduki Israel yang diklaim oleh pemukim Yahudi.
		When	Sabtu, 8 Mei 2021
		Where	Masjid Al-Aqsa, Yerussalem
		How	Selama seminggu terakhir, penduduk Sheikh Jarrah, serta aktivis solidaritas Palestina dan internasional, telah menggelar aksi hingga malam hari untuk mendukung keluarga Palestina yang terancam dipindah secara paksa.

			Polisi dan pasukan perbatasan Israel lalu menyerang aksi unjuk rasa dengan menggunakan air sigung, gas air mata, peluru karet dan granat kejut selama beberapa hari terakhir. Puluhan Warga Palestina juga ditangkap.
3	Tematik	Detail Koherensi, Bentuk Kalimat	Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa membubarkan aksi demonstrasi menetang pengusiran Warga Palestina di Yerussalem Timur. Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa mendesak Israel untuk membatalkan penggusuran paksa di Yerusalem timur yang dicaplok Israel, memperingatkan bahwa tindakannya dapat dianggap sebagai "kejahatan perang". Update korban luka dalam aksi demonstrasi di Masjid Al-Aqsa. Seruan dari Omar A;-Kiswani, Direktur Masjid Al-Aqsa agar Polisi Israel untuk menghentikan serangan

			mereka dan mundur dari halaman masjid. Ancaman perlawanan bersenjata dari Kelompok Hamas, dan dukungan aksi unjuk rasa oleh Presiden Mahmud Abbas. Tekanan internasional terhadap Israel dan seruan dukungan kepada Palestina dari negara-negara muslim. Ketakutan Warga Palestina di Kawasan Syeikh Jarrah terhadap warga Yahudi yang berkeliaran di lingkungan mereka menggunakan senjata api.
4	Retoris	Leksikon	1. Penyerbuan Masjid Alqsa 2. Ancaman Perlawanan Hamas 3. Tekanan Internasional
		Foto	Tampak seorang Warga Palestina menjadi korban luka sedang dievakuasi dari Kompleks Masjid Al-Aqsa.

Dari sudut sintaksis pada bagian judul yang ditampilkan media online Aljazeera.com adalah “Puluhan Warga Palestina

terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa: Langsung." Pada aspek judul, Aljazeera.com ingin menunjukkan aksi tak berperikemanusiaan yang dilakukan Polisi Israel dengan menyerbu ke dalam Masjid Al-Aqsa yang merupakan tempat suci ketiga umat Islam. Aljazeera memberitakan peristiwa bentrokan tersebut secara detail menurut kronologi waktu.

Kemudian dilanjutkan dengan lead yakni "lebih dari 170 Warga Palestina telah terluka setelah Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa dan membubarkan jemaah di tempat lain di Yerusalem Timur yang diduduki, ketika ketegangan selama berminggu-minggu antara Israel dan Palestina atas Yerusalem melonjak lagi."

Dari lead yang ditampilkan jenis *summary lead*, yang cukup berisi ringkasan singkat tentang inti yang terjadi dalam sebuah kejadian. Aljazeera.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa bentrokan antara Polisi Israel dan pengunjuk rasa Palestina dilatarbelakangi ketegangan meningkat yang terjadi beberapa pekan sebelumnya.

Latar yang ditampilkan oleh Media Online Aljazeera.com adalah "Sebelumnya pada hari itu, puluhan ribu jemaah Palestina memadati masjid pada Jumat terakhir Ramadhan dan banyak yang tinggal untuk memprotes dan mendukung Warga Palestina yang menghadapi pengusiran dari rumah mereka di tanah yang diduduki Israel yang diklaim oleh pemukim Yahudi. Selama seminggu terakhir, penduduk Sheikh Jarrah, serta aktivis solidaritas Palestina dan internasional, telah menghadiri acara malam untuk mendukung keluarga Palestina di bawah ancaman pemindahan paksa. Polisi dan pasukan perbatasan Israel telah menyerang aksi menggunakan air sigung, gas air mata, peluru karet dan granat kejut selama beberapa hari terakhir. Puluhan Warga Palestina telah ditangkap. Dilaporkan dari Ramallah, Nida Ibrahim dari Aljazeera mengatakan bahwa situasinya kemungkinan akan berkobar lagi dalam beberapa hari mendatang. "Kami tahu setidaknya dua orang Palestina terluka parah. Sisanya masih dirawat di rumah sakit. Juga, kami telah mendengar dari sumber kami di Yerusalem bahwa ada orang

Palestina yang meninggalkan kompleks Al-Aqsa yang dipukuli oleh Polisi Israel," katanya. "Kami memperkirakan situasi ini akan semakin memanas karena pada hari Senin, ada apa yang oleh orang Israel disebut sebagai Hari Yerusalem. Bertepatan dengan Lailatul Qadar, yang merupakan malam paling suci di bulan Ramadhan," tambah Ibrahim.

Polisi juga menggunakan meriam air yang dipasang di kendaraan lapis baja untuk membubarkan pengunjuk rasa Palestina dan aktivis solidaritas yang berkumpul di dekat rumah keluarga yang menghadapi kemungkinan penggusuran. Puluhan orang tetap berada di dekat pintu masuk lingkungan Sheikh Jarrah di mana Polisi Israel telah mendirikan barikade untuk menghentikan mereka memasuki daerah perumahan. Beberapa meneriakkan reff yang umum di protes Yerusalem: "Dengan jiwa kami, dengan darah kami, kami akan menebusmu, oh Aqsa."

Aljazeera.com menggambarkan secara detail latar belakang terjadinya peristiwa bentrokan yakni akibat pengusiran secara paksa Warga Palestina di tanah yang diduduki Israel dan diklaim oleh pemukim Yahudi. Aljazeera.com juga memberitakan secara detail aksi kekerasan yang dilakukan Polisi Israel dan pasukan penjaga perbatasan Israel terhadap Warga Palestina. Bahkan sebagian di antaranya ditangkap.

Aljazeera.com juga mengutip laporan langsung wartawannya di lokasi kejadian bentrokan. Wartawan Aljazeera.com itu melaporkan kondisi terakhir setelah terjadinya bentrokan dimana dua orang Palestina dipukul oleh Polisi Israel saat keluar dari kompleks Masjid Al-Aqsa. Wartawan Aljazeera.com juga melaporkan analisanya dimana wartawan itu memprediksi akan berkobar lagi kekerasan lebih besar karena bertepatan dengan Hari Yerusalem bagi orang Israel dan bertepatan dengan Lailatul Qadar, yang merupakan malam paling suci di bulan Ramadhan. Meski melaporkan dengan detail, namun Wartawan Aljazeera.com, Nida Ibrahim memasukkan opini dalam laporannya dimana dia melaporkan dugaan dan asumsi yang menurutnya benar. Seharusnya

sesuai kode etik jurnalis Indonesia, wartawan dilarang mencampuradukkan opini dengan fakta. Penulisan dua orang dipukuli Polisi Israel juga tidak ada konfirmasi untuk mendapatkan keberimbangan dari berita tersebut. Sesuai dengan standar etika jurnalistik, *cover both side* adalah kewajiban dari media yang menyudutkan salah satu pihak[94].

Aljazeera.com mengambil narasumber berita pertama dari Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price, untuk menekan Israel agar mengurangi ketegangan. “Kami sangat prihatin dengan konfrontasi yang sedang berlangsung di Yerusalem, termasuk di Haram al-Sharif/Temple Mount dan di Sheikh Jarrah. Kami menyerukan pejabat Israel dan Palestina untuk bertindak tegas untuk mengurangi ketegangan & menghentikan kekerasan”. Sumber berita itu dikutip Aljazeera.com dari akun Twitter resmi Ned Price.

Aljazeera.com kemudian mengutip Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia yang mendesak Israel membatalkan penggusuran paksa di Yerussalem Timur yang dicaplok Israel. Tindakan Israel yang menggusur paksa Warga Palestina bisa dianggap sebagai kejahatan perang. Bahkan, untuk menguatkan status Warga Palestina, Aljazeera menambah kutipan bahwa Yerusalem Timur tetap menjadi bagian dari wilayah Palestina yang diduduki, sesuai dengan hukum humaniter internasional, seperti yang tergambar berikut ini: Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mendesak Israel untuk membatalkan penggusuran paksa di Yerusalem timur yang dicaplok Israel, memperingatkan bahwa tindakannya dapat dianggap sebagai "kejahatan perang". "Kami menyerukan Israel untuk segera membatalkan semua pengusiran paksa," kata juru bicara kantor hak asasi PBB Rupert Colville kepada wartawan di Jenewa. “Kami ingin menekankan bahwa Yerusalem Timur tetap menjadi bagian dari wilayah Palestina yang diduduki, di mana hukum humaniter internasional berlaku,” kata Colville”. Kekuatan pendudukan tidak dapat menyita properti pribadi di wilayah yang diduduki,” katanya, seraya menambahkan bahwa

[94] https://blog.tempoinstitute.com/berita/cover-both-side-adalah

memindahkan penduduk sipil ke wilayah pendudukan adalah ilegal menurut hukum internasional dan "mungkin merupakan kejahatan perang."

Alzeera.com kemudian mengutip laporan Kantor Berita Reuters yang melaporkan bahwa 178 Warga Palestina dan enam petugas polisi terluka setelah Polisi Israel menyerbu Kompleks Masjid Al-Aqsa dan membubarkan jemaah di Yerusalem Timur. Kemudian dilanjutkan dengan narasumber dari Palang Merah Palestina yang menyatakan "layanan ambulans Bulan Sabit Merah Palestina mengatakan 88 orang Palestina yang terluka dibawa ke rumah sakit setelah terkena peluru logam berlapis karet." Dari kutipan ini, Aljazeera.com ingin menunjukkan bahwa eskalasi dan dampak kekerasan itu masih berpotensi terus terjadi.

Selanjutnya Aljazeera.com mengutip pernyataan aktivis Palestina Reema Mustafa, yang juga Reporter Jerussalem24 yang melaporkan datangnya bala bantuan dari pasukan antihuru-hara Israel dan menargetkan jemaah shalat tarawih di dalam masjid. Kutipan ini menguatkan laporan Aljazeera.com yang menyampaikan potensi kekerasan lanjutan yang akan terjadi, seperti dalam kutipan berikut ini "Beberapa jam setelah bentrokan pertama pecah, bala bantuan besar dari pasukan Polisi Israel terus mengalir ke kompleks Masjid Al-Aqsa.

Dukungan terhadap Warga Palestina ditunjukkan Aljazeera.com dengan mengutip seruan dari Direktur Masjid Al-Aqsa, Sheikh Omar al-Kiswani yang disuarakan dari alat pengeras suara, seperti dalam kutipan berikut ini "polisi harus segera berhenti menembakkan granat kejut ke arah jemaah, dan pemuda harus tenang dan diam!"

Di tengah memanasnya situasi, Aljazeera membuat opini berbeda dari persoalan pengusiran dan demonstrasi ke arah perlawanan dengan kekerasan (senjata) dan tidak menganut prinsip-prinsip jurnalisme damai seperti yang tergambar dalam pernyataan Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei. "Gerakan ke bawah dan kemerosotan rezim Zionis telah dimulai dan tidak akan

berhenti," kata Khamenei saat Iran menandai Hari al-Quds, atau Yerusalem, sebagai miliknya sendiri.

Narasi provokasi kepada pemimpin dunia Arab ditunjukkan Aljazeera.com saat mengutip pernyataan Ismail Haniya, Kepala Biro Politik Hamas dan Mahmoud Al-Zahhar, Anggota Biro Politik Hamas seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini "Kami mengutuk para pemimpin Arab karena tetap "diam ketika mereka menyaksikan serangan terhadap Masjid Al-Aqsa. Dan dia mengatakan satu-satunya solusi untuk situasi di Yerusalem adalah melalui "perlawanan bersenjata".

Aljazeera.com tanpa ada upaya *cover both side* sedikitpun menuding Polisi Israel sudah memukul dua Warga Palestina yang keluar dari dalam masjid. Tidak hanya itu, laporan wartawan Aljazeera Nabi Ibrahim terlihat sangat buram dengan menggambarkan antara fakta dan opini seperti yang tergambar dalam kalimat berikut ini: "Kami tahu setidaknya dua orang Palestina terluka parah. Sisanya masih dirawat di rumah sakit. Juga, kami telah mendengar dari sumber kami di Yerusalem bahwa ada orang Palestina yang meninggalkan Kompleks Al-Aqsa yang dipukuli oleh Polisi Israel. Kami memperkirakan situasi ini akan semakin memanas karena pada hari Senin, ada apa yang oleh orang Israel disebut sebagai Hari Yerusalem bertepatan dengan malam Lailatul Qadar, yang merupakan malam paling suci di bulan Ramadhan bagi umat Islam."

Aljazeera.com lalu menguatkan opini publik untuk dukungan kepada Warga Palestina dengan mengutip Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu dan Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin. Di sini Aljazeera tampak sedang menggiring opini publik untuk mengutuk Israel yang melakukan serangan terhadap Masjid Al Aqsa sebagai tempat paling suci ketiga bagi umat Islam. Berikut kutipannya: "Sangat mengutuk serangan malam ini di Masjid al-Aqsha, kiblat pertama kami. Tidak manusiawi bagi Israel untuk menargetkan orang-orang tak berdosa yang berdoa selama Ramadhan Suci," kata Menteri Luar Negeri Mevlut Cavusoglu di

Twitter, merujuk pada bulan suci umat Islam. “Akan selalu mendukung tujuan yang adil dari rakyat Palestina,” tambah Cavusoglu, berharap pemulihan cepat bagi mereka yang terluka dalam serangan Israel. Sementara itu Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin “juga mengutuk pasukan Polisi Israel karena menyerang jemaah Palestina.”

Kutipan dari Presiden Palestina Mahmud Abbas, semakin memunculkan sikap patriotik nasionalisme bagi Warga Palestina. Karena Aljazeera.com mengutip pernyataan langsung dari Presiden Palestina Mahmud Abbas yang disadur dari siaran televisi. Mahmud Abbas mengingatkan Israel agar bertanggung jawab atas semua kekerasan yang terjadi. Bahkan Mahmud Abbas menyatakan mendukung demonstran dengan menyebut sebagai pahlawan Al-Aqsa. Selain itu, Abbas juga mendesak Dewan Keamanan PBB untuk mengadakan pertemuan darurat untuk melindungi rakyat Palestina. Berikut kutipannya: “Pemerintah Israel harus bertanggung jawab penuh atas insiden baru-baru ini di Yerusalem, serta segala akibat yang dihasilkan dari eskalasi yang berkelanjutan. Dia juga menyuarakan dukungan penuh untuk pahlawan kita di Aqsa. Kebrutalan dan terorisme pemukim Israel di Yerusalem Timur hanya akan membuat orang Palestina lebih terikat pada hak nasional mereka.”

Peryataan Pemerintah Amerika Serikat yang dikutip Aljazeera.com dari Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter, untuk menguatkan posisi Warga Palestina dan mendesak Israel menurunkan ketegangan di Yerussalem. Kutipan dari Jalina Porter juga membela hak-hak Warga Palestina atas pemukim Yahudi. “Kami sangat prihatin dengan meningkatnya ketegangan di Yerusalem. Penting untuk menurunkan ketegangan dan menghindari langkah sepihak yang dapat memperburuk situasi-seperti "penggusuran, aktivitas pemukiman, dan pembongkaran.”

Selanjutnya, Aljazeera mengutip sebuah akun twitter seorang Warga Palestina yang tinggal di Syekh Jarrah, Mohammed el-Kurd.

Postingan pada pukul 08.43 pm 7 Mei 2021 menunjukkan foto seorang pemukim Yahudi berjalan dengan senjata di tangannya. Aljazeera menyematkan postingan Twitter seperti dalam kutipan berikut ini: Saat ini di Sheikh Jarrah: pemukim berjalan berkeliling bersenjata sementara tidak ada orang Palestina yang diizinkan masuk. LIHAT DAN LIHAT LAGI. Bagaimana jika mereka membantai kita?! Keluarga kami ketakutan. Siapa yang menyelamatkan kita?!

Namun akun tersebut terverifikasi sebagai akun asli dengan contreng biru. Sehingga, di sini Aljazeera berusaha memberitakan peristiwa kekerasan di Palestina dalam banyak sudut pandang (*multiangle*). Namun sayangnya, tidak ada penjelasan lebih lanjut dari Aljazeera.com terkait peristiwa itu, termasuk dari pihak resmi dari polisi atau Pemerintah Israel.

Untuk menguatkan pemberitaan tentang situasi yang mencekam di Syeikh Jarrah, Aljazeera.com lalu menyematkan sebuah video aksi saling dorong antara Polisi Israel dan Warga Palestina melalui akun twitter milik seorang wartawan dan fotografer freelanch asal Israel, Oren Ziv. Berikut kutipannya: “Sebelumnya hari ini Polisi Israel mencoba membubarkan protes mingguan di #SheikhJarrah #SaveSheikhJarrah

Di akhir naskah beritanya, Aljazeera menguatkan dukungan kepada penduduk Palestina di Syeikh Jarrah sesuai dengan hukum internasional dengan menambahkan kutipan dari Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini "kami menyerukan Israel untuk segera menghentikan semua pengusiran paksa, termasuk yang terjadi di Sheikh Jarrah, dan untuk menghentikan aktivitas apa pun yang selanjutnya akan berkontribusi pada lingkungan yang memaksa dan mengarah pada risiko pemindahan paksa."

Dari sudut skrip, aljzeera.com sudah memenuhi kelengkapan berita unsur 5W+1H. (Who) Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia Rupert Colville,

Aktivis Palestina Reema Mustafa, Sheikh Omar al-Kiswani Direktur Masjid Al-Aqsa, Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, Kepala Biro Politik Hamas, Ismail Haniya dan Anggota Biro Politik Hamas Mahmoud al-Zahhar, Wartawan Aljazeera Nida Ibrahim, Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu, Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin, Presiden Palestina Mahmud Abbas, Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter, Mohammed el-Kurd Warga Palestina di Syeikh Jarrah.

Media Aljazeera.com memberitakan peristiwa bentrokan Warga Palestina dan Polisi Israel dalam banyak sudut pandang (multiangle). Namun Aljazeera.com belum mampu menunjukkan diri sebagai media yang netral karena tidak memuat jawaban atau memberi hak jawab atau mengupayakan konfirmasi kepada pihak Polisi Israel. Selain itu, Aljazeera juga memuat narasi yang provokatif dalam meliput isu-isu konflik Israel-Palestina.

Jika merujuk pada Pasal 2 Kode Etik Jurnalis Indonesia; Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Artinya, jurnalis dan media hendaknya tetap memegang prinsip profesionalisme. Salah satu prinsip bekerja secara profesional adalah dengan menggunakan sumber informasi yang kredibel dan kompeten. Semangat untuk menggali informasi dari banyak sumber adalah hal yang baik untuk mencari kebenaran, namun pemilihan sumber tetap harus mempertimbangkan kredibilitas dan kompetensinya. Sehingga, dari hal di atas menunjukkan bahwa Aljazeera.com terkesan berada satu pihak yang terlibat konflik.

Selain itu, Aljazeera.com juga lebih mengedepankan dukungan internasional untuk menekan Israel daripada bentuk keprihatinan dan pencarian solusi atas peristiwa bentrokan tersebut. Aljazeera.com memuat kutipan Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia pada akhir berita untuk menyatakan secara tegas bahwa aksi pendudukan Israel di Yerussalem Timur yang direbut dan diduduki dalam perang 1967 adalah tindakan ilegal di bawah paying hukum internasional.

(What) Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa dan menyebabkan ratusan Warga Palestina terluka. (Why) Warga Palestina berunjuk rasa memprotes pengusiran dari rumah mereka di tanah yang diduduki Israel yang diklaim oleh pemukim Yahudi. (When) Sabtu, 8 Mei 2021. (Where) Masjid Al-Aqsa, Yerussalem. (How) Selama seminggu terakhir, penduduk Sheikh Jarrah, serta aktivis solidaritas Palestina dan internasional, telah menggelar aksi hingga malam hari untuk mendukung keluarga Palestina yang terancam dipindah secara paksa. Polisi dan pasukan perbatasan Israel lalu menyerang aksi unjuk rasa dengan menggunakan air sigung, gas air mata, peluru karet dan granat kejut selama beberapa hari terakhir. Puluhan Warga Palestina juga ditangkap.

Dari analisis tematik ada tujuh (7) tema yang disampaikan Aljazeera.com kepada pembaca, yaitu pertama tentang tindakan tidak berperikemanusiaan yang dilakukan Polisi Israel dengan cara menyerbu ke dalam Masjid Al-Aqsa. Padahal ribuan Warga Palestina sedang melakukan ibadah shalat tarawih di malam Ramadhan.

Tema kedua adalah desakan dari Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mendesak Israel membatalkan penggusuran paksa di Yerusalem Timur. Pada tema ini, Aljazeera.com juga mengingatkan Israel bahwa tindakan pengusiran Warga Palestina bisa dianggap sebagai "kejahatan perang".

Pada tema ketiga, Aljazeera.com menyampaikan hasil perkembangan terakhir peristiwa bentrokan dan dampaknya yang diterima Warga Palestina dalam aksi demonstrasi di Masjid Al-Aqsa. Tema keempat, Aljazeera.com ingin menunjukkan posisi Polisi Israel yang melakukan Tindakan di luar batas karena sudah masuk ke halaman masjid. Seruan dari Omar A;-Kiswani, Direktur Masjid Al-Aqsa agar Polisi Israel untuk menghentikan serangan mereka dan mundur dari halaman masjid, menjadi sudut pandang positif dukungan bagi Warga Palestina.

Pada tema kelima, Aljazeera.com mengambil sudut pandang perlunya perlawanan dengan senjata untuk mengakhiri aksi kekejaman Polisi Israel. Aljazeera memberi ruang besar bagi Hamas dan Otoritas Palestina untuk memberi perlawanan politik dan senjata kepada Israel.

Tema keenam, alajzeera menggunakan opini-opini negara-negara Muslim dan Pemerintah Amerika Serikat untuk menekan Israel menurunkan ketegangan dan mengutuk aksi kekerasan yang dilakukan Polisi Israel.

Pada tema ketujuh, Aljazeera menunjukkan situasi terbaru dari ketegangan yang terjadi antara pemukim Yahudi dan Warga Palestina, dimana Warga Palestina ketakutan dengan aksi pemukim Yahudi yang berkeliaran di sekitar rumah mereka dengan menenteng senjata api.

Pada retoris Aljazeera.com menunjukkan perangkat leksikon untuk menonjolkan yakni berupa kata-kata untuk menekan pesan berita yang hendak disampaikan yaitu Penyerbuan Masjid Al-Aqsa, Ancaman Perlawanan Hamas, dan Tekanan Internasional.

Kata Penyerbuan adalah berasal dari kata dasar serbu atau menyerbu yang bermaksud mendatangi dengan maksud melawan (melukai, memerangi).[95] Penyerbuan dapat dimaknai dengan perbuatan menyerbu yang bermaksud untuk melukai orang yang diserbu.

Kata ancaman yang bermaksud menyatakan maksud (niat, rencana) untuk melakukan sesuatu yang merugikan, menyulitkan, menyusahkan, atau mencelakakan pihak lain.[96]

Kata desakan dikutip dari kata dasar desak yang berarti penuh berjejal-jejalan; tolak-menolak (karena kurang tempat dan sebagainya). Sedangkan desakan adalah dorongan (tolakan) yang keras atau permintaan (anjuran dan sebagainya) yang menekan keras.

[95] https://kbbi.web.id/serbu
[96] https://kbbi.web.id/ancam

Pada perangat foto master, Aljazeera.com menampilkan foto master berupa seorang Warga Palestina yang menjadi korban kekerasan Polisi Israel sedang dievakuasi. Aljazeera menulis teks foto "Seorang Warga Palestina yang terluka dievakuasi setelah bentrokan setelah Polisi Israel menyerbu Masjid Al-Aqsa pada hari Jumat."

Di dalam tubuh berita, Aljazeera.com memasukkan empat foto terkait bentrokan. Foto pertama memperlihatkan pasukan keamanan Israel bergerak menuju Masjid Al-Aqsa. Foto kedua yang ditampilkan Aljazeera.com adalah aksi Warga Iran yang membakar Bendera Israel menandai Hari Yerusalem di Alun-Alun Azadi di Ibu Kota Teheran. Foto ketiga adalah gerbang tangga menuju masjid yang kosong karena semprotan gas air mata memenuhi udara setelah petugas keamanan Israel bentrok dengan pengunjuk rasa Palestina di Masjid Al-Aqsa yang terlihat hanya beberapa pasukan Israel yang dilengkapi fasilitas penutup kepala.

Foto keempat adalah foto penampakan para Warga Palestina yang berlari di tengah bentrokan dengan pasukan keamanan Israel di kompleks Masjid Al-Aqsa. Foto kelima yang ditampikan adalah Polisi Israel mengarahkan senjata ke Warga Palestina di Kompleks Masjid Al-Aqsa. Foto kelima adalah foto headshot Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu dengan teks foto Turki mendukung opsi dua negara sebagai solusi konflik Israel-Palestina. Foto keenam adalah penampakan reaksi perlawanan pengunjuk rasa (warga dan aktivis Palestina) ketika Polisi Israel menembakkan granat kejut di dalam kompleks yang menampung Masjid Al-Aqsa. Foto ketujuh adalah foto penampakan ribuan Warga Palestina berkumpul sembari mengibarkan bendera hijau dan bendera nasional Palestina saat menghadiri shalat Jumat terakhir bulan puasa Ramadhan di Kompleks Masjid Al-Aqsa di kota tua Yerusalem.

Pada berita edisi 8 Mei 2021, Aljazeera.com menerbitkan berita berjudul "*Scores of Palestinians hurt as Israel police storm Al Aqsa: Live* (Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa: Langsung).

Pada konstruksi realitas berita ini, Aljazeera.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah Polisi Israel melakukan tindakan penyerbuan ke dalam kompleks Majidil Aqsa. Peristiwa itu digambarkan sebagai tindakan kekerasan oleh Polisi Israel.

Dalam penyajiannya, Aljazeera.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina dan pengusiran Warga Palestina di Yerussalem Timur oleh Polisi Israel adalah sikap brutal dan tidak patuh pada hukum humaniter internasional.

Seruan internasional dan desakan agar Polisi Israel mundur dan menurunkan ketegangan yang terus meningkat dimaksudkan untuk mendapat tekanan internasional atas aksi kekerasan yang ditunjukkan oleh pasukan keamanan Israel.

Ancaman perlawanan bersenjata yang disampaikan pemimpin Hamas menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina membutuhkan aksi perlawanan menggunakan senjata, dan pemimpin-pemimpin negara Arab dianggap hanya diam tanpa melakukan sesuatu pun terhadap Israel.

Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa Aljazeera.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dilakukan Polisi Israel. Posisi warga Israel sebagai pengunjuk rasa ditampilkan sebagai korban yang memerlukan dukungan dan pembelaan dari semua pihak.

Pembuatan anak judul dan timeline kronologi peristiwa yang terjadi sehari sebelumnya merunut aksi dan reaksi dari sejumlah pemimpin negara-negara Islam, Lembaga Perserikatan Bangsa-bangsa dan Pemerintah Amerika Serikat. Dari sini dapat dilihat, Aljazeera.com sengaja mengambil foto dari sisi human interest untuk mendapat simpati dari para pembaca.

Tabel 4.

Berita "Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel" Media Online Aljazeera.com rilis Minggu, 10 Mei 2021.

No	Elemen	Unit	Strategi Penulisan
1	Sintaksis	Judul	*Sheikh Jarrah residents speak out on Israel's forced expulsions* (Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel)
		Lead/Teras Berita	*Israel's high court has postponed a ruling on the forced expulsion of four Palestinian families here after a violent crackdown on protests and prayer by Israeli security forces.* *It was a significant walkdown from the years-long threat to seize Palestinian properties and hand them over to Israeli settlers. But it took mass protests and a ferocious Israeli response to make it happen.* (Pengadilan tinggi Israel telah menunda keputusan tentang pengusiran paksa empat keluarga Palestina di sini setelah tindakan keras

			terhadap protes dan doa oleh pasukan keamanan Israel. Itu adalah langkah yang signifikan dari ancaman selama bertahun-tahun untuk merebut properti Palestina dan menyerahkannya kepada pemukim Israel. Tapi butuh protes massal dan respon ganas Israel untuk mewujudkannya.)
		Latar	*The court's decision on Sunday to delay the ruling was a momentary victory for the residents of Sheikh Jarrah and the tireless demonstrators who arrive in the neighbourhood in the evening and stay well past midnight, chanting against Israel's occupation.* *Muhammad al-Kurd, one of the residents threatened with evictions, called for the protests to continue. He urged supporters not to relent and instead "intensify efforts and presence in Sheikh Jarrah".* (Keputusan pengadilan pada hari Minggu untuk menunda keputusan itu adalah kemenangan sesaat bagi penduduk Sheikh Jarrah dan para demonstran yang

			tak kenal lelah yang tiba di lingkungan itu pada malam hari dan tinggal sampai lewat tengah malam, meneriakkan menentang pendudukan Israel. Muhammad al-Kurd, salah satu warga yang diancam akan digusur, menyerukan agar protes terus berlanjut. Dia mendesak para pendukung untuk tidak mengalah dan sebaliknya "mengintensifkan upaya dan kehadiran di Sheikh Jarrah").
		Pernyataan	*Muhammad al-Kurd, one of the residents threatened with evictions, called for the protests to continue. He urged supporters not to relent and instead "intensify efforts and presence in Sheikh Jarrah".* (Muhammad al-Kurd, salah satu warga yang diancam akan digusur, menyerukan agar protes terus berlanjut. Dia mendesak para pendukung untuk tidak mengalah dan sebaliknya "mengintensifkan upaya dan kehadiran di Sheikh Jarrah".) *Advocate Husni Abu Hussein – a member of the legal team*

			representing the Palestinian residents of Sheikh Jarrah – told Al Jazeera he was "confident that popular resistance has influenced the Israeli government to delay the legal proceedings". Pengacara Husni Abu Hussein – anggota tim hukum yang mewakili Warga Palestina di Sheikh Jarrah – mengatakan kepada Al Jazeera bahwa dia "yakin bahwa perlawanan rakyat telah mempengaruhi pemerintah Israel untuk menunda proses hukum". Warga Palestina korban pengusiran di Syeikh Jarrah Muna Nabil: *"I grew up in this house and saw settlers take my home," Muna, Nabil's daughter, told Al Jazeera.* *"This spark is widening," he said about the nightly protests against the settlers' takeover plans. "It is no longer restrained to Sheikh Jarrah."* *Far-right Israelis had been harassing Palestinians*

			during marches while chanting "death to Arabs". *"It started in Bab al-Amoud [Damascus Gate] and then came here and then it went to Al Aqsa," said Nabil.* "Saya dibesarkan di rumah ini dan melihat pemukim mengambil rumah saya," kata Muna, putri Nabil kepada Al Jazeera. "Percikan ini melebar," katanya tentang protes malam terhadap rencana pengambilalihan para pemukim. "Itu tidak lagi terbatas pada Sheikh Jarrah." Orang-orang Israel sayap kanan telah melecehkan Warga Palestina selama pawai sambil meneriakkan "matilah orang Arab". "Itu dimulai di Bab al-Amoud [Gerbang Damaskus] dan kemudian datang ke sini dan kemudian pergi ke Al Aqsa," kata Nabil.
		Penutup	*Restrictions and harassment culminated on Monday as Israeli security forces violently stormed the Al Aqsa Mosque compound, with*

			snipers gunning down Palestinians with rubber-coated steel rounds and troops chasing and beating others. *Some worshippers were attacked during morning prayers. Hundreds of Palestinians were wounded.* Pembatasan dan pelecehan memuncak pada hari Senin ketika pasukan keamanan Israel dengan keras menyerbu kompleks Masjid Al Aqsa, dengan penembak jitu menembak mati Warga Palestina dengan peluru baja berlapis karet dan pasukan mengejar dan memukuli yang lain. Beberapa jemaah diserang saat salat subuh. Ratusan Warga Palestina terluka.
2	Skrip	Who	Muhammad al-Kurd, Pengacara Husni Abu Hussein, dan Muna Nabil.
		What	Pengadilan Tinggi Israel menunda keputusan tentang pengusiran paksa empat keluarga Palestina di Syeikh Jarrah.
		Why	Akibat perlawanan rakyat Palestina yang

			mempengaruhi Pemerintah Israel menunda proses hukum pengusiran Warga Palestina dari Kawasan Syeikh Jarrah.
		When	Selasa, 11 Mei 2021
		Where	Syeikh Jarrah, Yerussalem Timur
		How	Keputusan pengadilan pada hari Minggu untuk menunda keputusan itu adalah kemenangan sesaat bagi penduduk Sheikh Jarrah dan para demonstran yang tak kenal lelah yang tiba di lingkungan itu pada malam hari dan tinggal sampai lewat tengah malam, meneriakkan menentang pendudukan Israel. Pada hari Minggu, para pengacara mengajukan permintaan ke pengadilan untuk mengundang Jaksa Agung Israel Avichai Mandleblit untuk menjelaskan sebuah anomali di mana kepemilikan tanah tampaknya telah dialihkan ke kelompok pemukim pada tahun 1972, yang memungkinkan pemukim untuk mendaftarkan tanah

			secara ilegal atas nama mereka.
3	Tematik	Detail Koherensi, Bentuk Kalimat	Pengadilan Tinggi Israel menunda keputusan pengusiran paksa empat keluarga Palestina di Syeikh Jarrah. Seruan agar protes terus berlanjut dan sebaliknya "mengintensifkan upaya dan kehadiran di Sheikh Jarrah". Persoalan status hukum penduduk Palestina dan pemukim Yahudi si Syeikh Jarrah. Peristiwa Nakba baru yang sangat ditakutkan oleh Warga Palestina.
4	Retoris	Leksikon	1. Penundaan Sidang 2. Pengusiran Paksa 3. Tragedi Nakba
		Foto	Tampak seorang wanita Palestina dianiaya oleh seorang Polisi Israel di lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur.

Dari sudut sintaksis pada bagian judul yang ditampilkan media online Aljazeera.com adalah "Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel."

Pada aspek judul, Aljazeera.com ingin membentuk opini publik terhadap peristiwa penundaan sidang pengusiran Warga Palestina sebagai sebuah kemenangan sesaat bagi korban penggusuran di Syeikh Jarrah. Aljazeera.com menggunakan segmen human interest (menggambarkan sisi kehidupan pribadi manusia serta ekspresi emosional yang memperlihatkan manusia dengan masalah kehidupannya).[97]

Kemudian dilanjutkan dengan lead yakni," Pengadilan tinggi Israel telah menunda keputusan tentang pengusiran paksa empat keluarga Palestina di sini setelah tindakan keras terhadap protes dan doa oleh pasukan keamanan Israel. Itu adalah langkah yang signifikan dari ancaman selama bertahun-tahun untuk merebut properti Palestina dan menyerahkannya kepada pemukim Israel. Tapi butuh protes massal dan respon ganas Israel untuk mewujudkannya.)

Dari lead yang ditampilkan jenis summary lead, yang cukup berisi ringkasan singkat tentang inti yang terjadi dalam sebuah kejadian. Aljazeera.com ingin menunjukkan alasan penundaan sidang pengusiran Warga Palestina itu akibat aksi protes warga dan aktivis Palestina.

Latar yang ditampilkan oleh media online CNN.com adalah "Keputusan pengadilan pada hari Minggu untuk menunda keputusan itu adalah kemenangan sesaat bagi penduduk Sheikh Jarrah dan para demonstran yang tak kenal lelah yang tiba di lingkungan itu pada malam hari dan tinggal sampai lewat tengah malam, meneriakkan menentang pendudukan Israel. Muhammad al-Kurd, salah satu warga yang diancam akan digusur, menyerukan agar protes terus berlanjut. Dia mendesak para pendukung untuk tidak mengalah dan sebaliknya "mengintensifkan upaya dan kehadiran di Sheikh Jarrah").

Aljazeera.com menggambarkan rangkaian peristiwa penundaan sidang akibat aksi protes Warga Palestina. Media

[97] https://www.kompasiana.com/echan/551103f9813311d438bc7616/human-interest-mengungkap-segala-sisi-kehidupan-manusia

Aljazeera.com juga menulis ajakan memasuki Syeikh Jarrah bagi aktivis Palestina untuk mendukung warga yang akan diusir dari Syeikh Jarrah.

Aljazeera.com lalu mengambil tiga narasumber dari dua keluarga korban penggusuran dan seorang pengacara pembela keluarga korban. Sehingga cerita *human interest* bisa benar-benar menyentuh emosional pembaca. Narasumber Muhammad al-Kurd, salah satu warga yang akan digusur dijadikan narasumber pertama dalam berita ini. Melalui kutipan Muhammad al-Kurd, Aljazeera.com mengajak pendukung Palestina masuk ke Kawasan Syeikh Jarrah, dimana kawasan ini jadi objek sengketa dalam konflik Israel-Palestina. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini: *Muhammad al-Kurd, one of the residents threatened with evictions, called for the protests to continue. He urged supporters not to relent and instead "intensify efforts and presence in Sheikh Jarrah".*

Kutipan Pengacara Husni Abu Hussein menjadi alasan pembenaran atas kemenangan sesaat warga dan aktivis Palestina terhadap aksi protes menentang penggusuran di Syeikh Jarrah. Pengacara Husni Abu Hussein berpendapat bahwa aksi protes perlawanan rakyat sudah mempengaruhi kebijakan Pemerintah Israel. Husni Abu Hussein juga menjelaskan proses peradilan dan langkah yang ditempuh pihaknya dalam membela Warga Palestina yang terancam digusur dari Syeikh Jarrah.

Berikut kutipannya: "Pengacara Husni Abu Hussein – anggota tim hukum yang mewakili Warga Palestina di Sheikh Jarrah mengatakan kepada Al Jazeera bahwa dia "yakin bahwa perlawanan rakyat telah mempengaruhi pemerintah Israel untuk menunda proses hukum."

Cerita human interest terdapat pada sub judul di akhir berita. Aljazeera.com memanfaatkan kisah keluarga Nabil al-Kurd, yang telah tinggal di syeikh Jarrah sejak 1956, dimana tanah itu disediakan oleh pemerintah Yordania untuk UNRWA, Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk pengungsi Palestina. Ayah Nabil, Sa'eed, tinggal di Haifa sampai Israel mengusirnya dan keluarganya

pada tahun 1948. Mereka akhirnya berhasil sampai ke Yerusalem Timur dan beruntung telah dimasukkan dalam proyek perumahan bagi para pengungsi. Namun pada tahun 2009, pengadilan Israel membagi rumah Nabil dan memberikan sebagiannya kepada pemukim Yahudi.

Kutipan dari anaknya Muna Nabil sangat menyentuh pembaca. Dimana Muna Nabil bercerita, saat ini dia dan keluarganya juga sedang terancam digusur Pemerintah Israel. Muna Nabil mengaku pernah melihat langsung aksi pemukim Yahudi mengambil rumahnya.

Seperti dalam kutipan berikut ini: *"Saya dibesarkan di rumah ini dan melihat pemukim mengambil rumah saya,"* kata Muna, putri Nabil kepada Al Jazeera.

Ketegangan terus meningkat ketika persoalan pengusiran Warga Palestina tidak hanya di Syeikh Jarrah. Aljazeera masih menggunakan kutipan Muna Nabil untuk menjelaskan situasi yang bertambah parah dan ancaman yang lebih luas bagi Warga Palestina, seperti dalam kutipan berikut ini: *"Percikan ini melebar," katanya tentang protes malam terhadap rencana pengambilalihan para pemukim. "Itu tidak lagi terbatas pada Sheikh Jarrah."*

Hal itu kemudian diperparah dengan aksi tandingan pemukim Yahudi yang melecehkan Warga Palestina dengan sebutan "matilah orang Arab." Aljazeera masih mengutip cerita Muna Nabil: *"Itu dimulai di Bab al-Amoud [Gerbang Damaskus] dan kemudian datang ke sini dan kemudian pergi ke Al Aqsa."*

Dari sudut skrip, Aljazeera.com sudah memenuhi kelengkapan berita unsur 5W+1H. (Who) Muhammad al-Kurd, Pengacara Husni Abu Hussein, dan Muna Nabil, dan pernyataan Jaksa Agung Israel yang dikutip dari pengacara Husni Abu Hussein.

(What) Pengadilan Tinggi Israel menunda keputusan tentang pengusiran paksa empat keluarga Palestina di Syeikh Jarrah. (Why) Akibat perlawanan rakyat Palestina yang mempengaruhi Pemerintah Israel menunda proses hukum pengusiran Warga Palestina dari Kawasan Syeikh Jarrah. (When) Selasa, 11 Mei 2021. (Where)

Syeikh Jarrah, Yerussalem Timur. (How) Keputusan pengadilan pada hari Minggu untuk menunda keputusan itu adalah kemenangan sesaat bagi penduduk Sheikh Jarrah dan para demonstran yang tak kenal lelah yang tiba di lingkungan itu pada malam hari dan tinggal sampai lewat tengah malam, meneriakkan menentang pendudukan Israel. Pada hari Minggu, para pengacara mengajukan permintaan ke pengadilan untuk mengundang Jaksa Agung Israel Avichai Mandleblit untuk menjelaskan sebuah anomali di mana kepemilikan tanah tampaknya telah dialihkan ke kelompok pemukim pada tahun 1972, yang memungkinkan pemukim untuk mendaftarkan tanah secara ilegal atas nama mereka.

Dari analisis tematik ada empat (4) tema yang disampaikan Aljazeera.com kepada pembaca, yaitu pertama Pengadilan Tinggi Israel menunda keputusan pengusiran paksa empat keluarga Palestina di Syeikh Jarrah. Hal ini terjadi karena aksi protes warga dan aktivis Palestina yang melihat penundaan itu sebagai kemenangan, meski hanya sementara.

Tema kedua, seruan agar protes terus berlanjut dan juga mengintensifkan kehadiran aktivis ke Kawasan Sheikh Jarrah untuk menolak penggusuran. Di sini, Aljazeera.com seperti mengajak rakyat Palestina dan dunia internasional agar turun beraksi menentang rencana penggusuran di Syeikh Jarrah.

Tema ketiga yang dirangkum dalam berita ini adalah persoalan status hukum penduduk Palestina dan pemukim Yahudi si Syeikh Jarrah. Di sini, Aljazeera.com menjelaskan status hukum yang legal bagi Warga Palestina dan status illegal bagi pemukim Yahudi. Sebagai media internasional, seharusnya Aljazeera.com bisa memberi ruang kepada pemukim Yahudi untuk memberi pendapatnya, sehingga berita ini akan memenuhi unsur keberimbangan.

Tema keempat yang diangkat Aljazeera.com adalah mengingatkan kembali Tragedi Nakba yang dikenal sebagai Hari Nakba atau Hari Kehancuran. Nakba merupakan akar penyebab dari apa yang terjadi hari ini di Palestina. Peristiwa itu mengacu pada

ledakan massal dan pembersihan etnis terhadap orang-orang, kota, desa di tangan kelompok pemukim Yahudi ekstrimis. Insiden tersebut merupakan malapetaka bagi Palestina sejak 1948, bahkan hingga kini. Kejadian itu membuat banyak penduduk Palestina yang mengungsi dan tak pernah kembali. Peristiwa Nakba baru juga sangat ditakutkan oleh Warga Palestina saat ini.[98] Aljazeera.com ingin mengingatkan Tragedi Nakbabisa terulang lagi di Syeikh Jarrah dan Kawasan Yerussalem Timur lainnya.

Pada retoris CNN.com menunjukkan perangkat leksikon untuk menonjolkan yakni berupa kata-kata untuk menekan pesan berita yang hendak disampaikan yaitu Penundaan Sidang, Penundaan Sidang, Pengusiran Paksa, dan Tragedi Nakba. Diksi penundaan sidang artinya menunda menyidangkan yang dilakukan oleh lembaga resmi seperti pengadilan.

Menurut KBBI, tunda, menunda adalah menghentikan dan akan dilangsungkan lain kali (lain waktu); mengundurkan waktu pelaksanaan; menangguhkan.[99] Sedangkan sidang bermakna pertemuan untuk membicarakan sesuatu. Sehingga, penggunaan kata tunda sidang adalah menangguhkan pertemuan untuk membicarakan atau memutuskan sesuatu perkara. Aljazeera.com sedang menunjukkan sebuah peristiwa yang terjadi akibat rentetan kejadian lainnya. Sehingga penundaan sidang oleh lembaga pengadilan di Israel ini tidak saja dilihat sebagai urusan hukum, tapi lebih luas dalam perspektif politik.

Pemilihan diksi "Pengusiran Paksa" jika ditelusuri dalam penjelasan pada KBBI, akan ditemukan makna. Istilah "pengusiran-paksa" ini bisa didefinisikan sebagai tindakan pemindahan sementara atau permanen yang bertentangan dengan keinginan sejumlah individu, keluarga, dan/atau komunitas atas tanah-tanah yang mereka kuasai, tanpa adanya ketetapan-ketetapan dan akses hukum yang layak atau perlindungan lainnya. Penjelasan itu tertuang

[98]https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210517161118-106-643394/peringati-hari-nakba-palestina-minta-dukungan-indonesia
[99] https://kbbi.web.id/tunda-2

dalam Hak atas Tempat Tinggal yang Layak: Pengusiran Paksa (Pasal 11 Ayat 1) Perjanjian Internasional atas Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya.[100]

Komunitas internasional telah lama mengakui bahwa pengusiran-paksa adalah persoalan yang serius. Pada tahun 1976, Konferensi Pemukiman Manusia PBB mencatat perlunya perhatian khusus pada "pelaksanaan operasi-operasi pembersihan besar haruslah saat konservasi dan rehabilitasi tidak memungkinkan dan ukuran-ukuran relokasi telah ditentukan. Pada tahun 1988, dalam Strategi Global Pemukiman tahun 2000, yang disahkan oleh Majelis Umum dalam resolusi 43/181, "kewajiban fundamental (pemerintah) untuk melindungi dan mengembangkan kawasan pemukiman dan lingkungan sekitarnya, bukannya merusak atau menghancurkannya" diakui. Agenda 21 menyatakan bahwa "setiap orang harus dilindungi oleh hukum dari pengusiran-paksa dari rumah atau tanah mereka.[101]

Kata Nakba sendiri secara harafiah berarti "bencana".[102] Istilah ini disematkan sebagai tragedi pembersihan etnis Palestina pada 1948 yang dilakukan oleh milisi Zionis: Irgun dan Haganah. Kedua milisi ini nantinya akan menjadi basis militer Israel, yang disebut Israel Defense Forces (IDF).

Nakba merupakan akar penyebab dari apa yang terjadi hari ini di Palestina. Peristiwa itu mengacu pada ledakan massal dan pembersihan etnis terhadap orang-orang, kota, desa di tangan kelompok pemukim Yahudi ekstrimis. Insiden tersebut merupakan malapetaka bagi Palestina sejak 1948, bahkan hingga kini. Kejadian itu membuat banyak penduduk Palestina yang mengungsi dan tak pernah kembali. Peristiwa Nakba baru juga sangat ditakutkan oleh Warga Palestina saat ini.[103]

---

[100] http://referensi.elsam.or.id
[101] http://referensi.elsam.or.id
[102] https://kumparan.com/grady-nagara/nakba-pembersihan-etnis-palestina-dan-ambisi-zionisme-1vlgOpaDp1j/2
[103] https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210517161118-106-643394/peringati-hari-nakba-palestina-minta-dukungan-indonesia

Pada perangat foto master, Aljazeera.com menampilkan seorang wanita Palestina dianiaya oleh seorang Polisi Israel di Sheikh Jarrah Yerusalem Timur.

Di dalam tubuh berita, Aljazeera.com memasukkan foto penampakan pemukim Yahudi dan rumah mereka dipasang bendera Negara Israel. Foto tersebut diberi caption: Setelah pendudukan Israel atas Yerusalem Timur pada tahun 1967, para pemukim melancarkan pertempuran hukum untuk mengambil alih wilayah tersebut.

Foto ketiga menampilkan seorang Warga Palestina, Nabil al-Kurd berusia 77 yang terancam diusir dan sudah tinggal di Syeikh Jarrah sejak 1956. Foto keempat menampikan penduduk Syeikh Jarrah, Abdel Fattah Iskafi saat berusia enam tahun ketika orang tuanya pindah ke Sheikh Jarrah pada tahun 1956. Foto kelima adalah foto Muna al-Kurd yang berusia 23 tahun dan sudah lama bekerja untuk menyoroti penderitaan warga Sheikh Jarrah.

Pada edisi 11 Mei 2021, Aljazeera.com menerbitkan berita berjudul "*Sheikh Jarrah residents speak out on Israel's forced expulsions* (Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel)**.**

Pada konstruksi realitas berita ini, Aljazeera.com ingin menampilkan peristiwa penundaan persidangan kasus pengusiran Warga Palestina sebagai bagian dari kejahatan yang dilakukan Pemerintah Israel dan pemukim Yahudi.

Peristiwa penundaan sidang itu digambarkan sebagai kemenangan sesaat Warga Palestina atas rencana pengusiran paksa di Syeikh Jarrah.

Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa Aljazeera.com membingkai berita peristiwa penundaan sidang oleh Mahkamah Agung Israel dengan lebih banyak mengurai sisi human interest yang dialami korban penggusuran dari Warga Palestina.

Aljazeera.com juga melihat persidangan itu tidak sah dan melanggar hukum humaniter internasional. Ini dilihat dari latar

berita yang menjadikan pengacara pembela keluarga Palestina sebagai narasumber utama dari berita ini.

Berita singkat ini adalah bagian dari rangkaian berita sebelumnya yang memberitakan tentang peristiwa aksi protes Warga Palestina di Syeih Jarrah dan Masjid Al-Aqsa. Akan tetapi Aljazeera.com belum menunjukkan keberimbangan berita karena tidak memuat hak jawab dari pihak Israel atau pemukim Yahudi.

4.3. Perbedaan *Framing* Berita CNN.com dan Aljazeera.com

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada Berita Konflik Israel-Palestina pada media online CNN.com yang dirilis pada 9 Mei 2021 dan 10 Mei 2021 dan media online Aljazeera.com yang dirilis pada 8 Mei 2021 dan 11 Mei 2021, peneliti menemukan arah frame yang berbeda antara kedua media tersebut. Obyek kajian terdiri dari 4 berita, yakni 2 berita di CNN.com dan 2 berita di Aljazera.com.

Tabel 5.

Perbedaan *framing* media online CNN.com dan Aljazeera.com.

NO	STRUKTUR	CNN.COM	ALJAZEERA.COM
1	SINTAKSIS	"Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina"	"Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa: Langsung"
		"Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang	"Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel"

		pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur"	
2	SKRIP	Penulisan bentrokan antara kedua belah yang menyebabkan korban luka dari Warga Palestina dan Polisi Israel. Pengusiran Warga Palestina di Kawasan Syeikh Jarrah adalah bagian dari sengketa real estate dalam hukum Restitusi Israel.	Penulisan penyerbuan ke Masjid Al-Aqsa yang menyebabkan jatuhnya korban ratusan Warga Palestina. Pengusiran Warga Palestina di Kawasan Syeikh Jarrah merupakan pelanggaran hukum humaniter internasional dan bisa dianggap sebagai kejahatan perang.
3	TEMATIK	Sudut pandang penulisan berita konflik Israel-Palestina lebih dilihat sebagai kerusuhan yang dilatarbelakangi kepentingan politik oleh kedua belah pihak.	Sudut pandang penulisan berita konflik Israel-Palestina lebih mengurai penderitaan yang dialami Warga Palestina.

4	RETORIS	Penggunaan kata: Bentrokan, Warga Palestina, Polisi Israel, Penundaan Sidang Kelompok Teror, Yahudisasi	Penggunaan kata: Penyerbuan Masjid Alqsa, Ancaman Perlawanan Hamas, Desakan Internasional, Penundaan Sidang, Pengusiran Paksa, Tragedi Nakba.

Dari hasil penelitian penulis, CNN.com dan Aljazeera.com memiliki cara yang berbeda dalam mengemas berita konflik Israel-Palestina. Berikut ini adalah penjelasan mengenai perbedaan dari kedua media online tersebut.

4.3.1. *Framing* Berita CNN.com

Tabel 6.

Framing Media Online CNN.com
Berita Konflik Israel-Palestina yang rilis pada 9 Mei 2021 dan 10 Mei 2021.

No	Judul Berita	Analisis *Framing*
1	"Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina" Rilis 9 Mei 2021	Pada konstruksi realitas berita ini, CNN.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah bentrokan antara Polisi Israel dengan Warga Palestina. Peristiwa itu digambarkan sebagai sebuah kerusuhan biasa yang terjadi akibat kebijakan Pemerintah Israel melarang memblokade jalan

		masuk ke Majid Alqsa. Dalam penyajiannya, CNN.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina oleh Polisi Israel menggunakan peluru karet terjadi setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah Polisi Israel. Aksi Warga Palestina yang menyerukan Mohammed Deif, pemimpin sayap bersenjata Hamas, Brigade Qassam, untuk berperang melawan Israel menunjukkan bahwa bentrokan di Masjid Al-Aqsa adalah bagian dari perang Hamas dan Israel. Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa CNN.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dipicu oleh Warga Palestina. Dalam hal ini ada beberapa hal yang menonjol dalam konstruksi berita tersebut: 1. Pada struktur sintaksis di unit gambar, CNN.com

		menunjukkan caranya dalam menyusun fakta yang menunjukkan aksi bentrokan yang melibatkan keduabelah pihak. 2. Pada struktur skrip di unit who CNN.com mencatumkan Warga Palestina, Polisi Israel, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat, Kantor Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah, Juru bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Kementerian Luar Negeri Mesir, Kementerian Luar Negeri Yordania, Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas sebagai narasumber berita. 3. Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar bahwa keduabelah pihak adalah para pelaku konflik yang saling bermusuhan.
2	"Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga	Pada konstruksi realitas berita ini, CNN.com ingin menampilkan peristiwa

	Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur" Rilis Mei 2021	penundaan persidangan kasus pengusiran Warga Palestina sebagai bagian dari rangkaian peristiwa bentrokan Warga Palestina dengan Polisi Israel yang pecah sejak tiga hari lalu. Peristiwa penundaan sidang itu digambarkan sebagai kebijakan resmi Pemerintah Israel menyikapi persoalan politik yang memanas di Palestina. Pemberitaan penundaan sidang setidaknya akan mendapat respon positif dari Warga Palestina yang melihat UU Restitusi sebagai aturan diskriminatif. Pernyataan dari Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan bahwa undang-undang pendudukan Israel itu diterapkan dengan cara yang secara inheren diskriminatif menunjukkan CNN.com memberi ruang bagi semua pihak untuk menginterpretasi pendapat terhadap UU Restitusi tersebut. Lalu CNN.com menetralisir isu aturan diskriminasi itu dengan menggunakan kalimat

		sengketa real estate antara pihak developer swasta dan Warga Palestina. Tidak berhenti di situ, CNN.com menambahkan kutipan tudingan kepada Otoritas Nasional Palestina dan kelompok lai di Palestina sebagau penyebab terjadinya aksi kekerasan. Dari sini, CNN.com tidak menunjukkan perspektif jurnalisme damai dalam memberitakan konflik Israel-Palestina. Pernyataan tudingan yang dikutip CNN.com dari pejabat Kementerian Luar Negeri Israel tidak disertai dengan konfirmasi langsung kepada pihak yang dituding dalam hal ini Otoritas Nasional Palestina dan kelompok HAMAS dan sayap militer Brigade Alqasam. Kesan tidak netral ini menjadi tajam bagi CNN.com yang tidak mengakses langsung ke pihak yang dituding. Sehingga, pembaca akan bertanya apakah CNN.com memang tidak bisa menembus akses ke kalangan Orotitas Palestina dan HAMAS. Seharusnya CNN.com menulis upaya

		konfirmasi yang sudah ditempuh. Dalam upaya mendapatkan keberimbangan, CNN.com hanya mengutip Kantor Berita Resmi Palestina, Wafa. Jawaban dari Otoritas Nasional Palestina melalui kantor berita tersebut dinarasikan sebagai kalimat provokasi yang semakin memperuncing konflik di Palestina. Kalimat pembersihan etnis yang bertujuan untuk Yahudisasi kota suci itu dijadikan jawaban atas pernyataan sengketa real estate oleh Kementerian Luar Negeri Israel. Di sini, CNN.com menunjukkan sedang bermain polemik atas saling klaim di kedua belah pihak yang berkonflik. Seharusnya, sebagai media besar, CNN.com sudah harus memperbaiki konten ke arah yang lebih ramah terhadap konflik. Sebagai media yang berbasis di Amerika Serikat, CNN.com tidak luput memberitakan sikap dan pandangan Pemerintah Amerika Serikat

		terkait konflik Israel-Palestina. Penempatan narasi dan ruang yang lebih besar bagi pernyataan dan sikap Pemerintah Amerika Serikat menunjukkan bahwa CNN.com tidak bisa terlepas dari kepentingan Pemerintah Amerika Serikat dalam menyikapi setiap kejadian di Palestina. Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa CNN.com membingkai berita peristiwa penundaan sidang oleh Mahkamah Agung Israel dengan mengurai banyak perspektif terkait UU Pendudukan Israel untuk menjukkan sebagai media yang professional dan proporsional. Namun CNN.com lebih melihat persidangan itu sebagai kebijakan yang terlegitimasi oleh Pemerintah Israel. Ini dilihat dari judul dan lead berita yang menjadikan Mahkamah Agung Israel sebagai narasumber utama dari berita in. Berita singkat ini adalah bagian dari rangkaian berita

		sebelumnya yang memberitakan tentang peristiwa kekerasan di Palestina. Akan tetapi CNN.com belum menunjukkan keberimbangan berita dalam memberitakan konflik Israel-Palestina. Dalam hal ini ada beberapa hal yang menonjol dalam konstruksi berita tersebut: 1. Pada struktur sintaksis di unit gambar, CNN.com menunjukkan caranya menyusun fakta yang menunjukkan aksi Warga Palestina yang mengibarkan bendera hijau dan bendera nasional Palestina. 2. Pada struktur skrip di unit who CNN.com mencatumkan Mahkamah Agung Israel, Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah Palestina, Kementerian Luar Negeri Israel, Otoritas Nasional Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat sebagai narasumber berita. 3. Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta euphoria kemenangan Warga

		Palestina berkumpul di masjid sambal mengibarkan bendera Hijau dan bendera nasional Palestina.

Media online CNN.com dalam menyampaikan berita-beritanya mengenai konflik Israel-Palestina cenderung lebih menonjolkan persitiwa bentrokan dan mengabaikan korban luka dari pengunjuk rasa. Hal ini dapat dilihat dari judul masing-masing berita yang peneliti analisis yaitu berita yang dirilis 9 Mei 2021 yang berjudul *"Sedikitnya 100 terluka dalam bentrokan malam kedua antara Polisi Israel dan Warga Palestina di Yerusalem, kata Bulan Sabit Merah Palestina."*

Pada judul berita CNN.com ini dapat dengan jelas diketahui bahwa penyusunan fakta peristiwa bentrokan antara keduabelah pihak menjadi informasi utama. Dalam penyajiannya, CNN.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina oleh Polisi Israel menggunakan peluru karet terjadi setelah jemaah mulai melemparkan batu dan benda-benda lainnya ke arah Polisi Israel. Pada bagian skrip media online CNN.com menunjukkan penulisan bentrokan antara kedua belah sebagai konflik politik.

CNN.com memuat semua narasumber mulai dari Warga Palestina, Polisi Israel, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat, Kantor Koordinator Khusus PBB untuk Timur Tengah, Juru bicara Ketua Komisi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Kementerian Luar Negeri Mesir, Kementerian Luar Negeri Yordania, dan terakhir Juru Bicara Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas untuk menyuarakan pendapat politik masing-masing narasumber.

Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar kedua belah pihak yang saling berhadap-hadapan.

Sementara kasus pengusiran Warga Palestina di Syeikh Jarrah dilihat sebagai bagian dari persoalan hukum Israel. Ini dapat dilihat dari judul berita yang dirilis pada 10 Mei 2021 yang berjudul "Mahkamah Agung Israel menunda sidang tentang pengusiran Warga Palestina dari lingkungan Yerusalem Timur." Pada judul berita CNN.com ini dapat dengan jelas diketahui bahwa pada penyusunan fakta hukum lebih mendahulukan pernyataan dari lembaga peradilan Israel dan mengabaikan sumber dari pengacara pembela keluarga Palestina.

Dalam penyajiannya, CNN.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi pengusiran Warga Palestina adalah bagian dari sistem hukum restitusi yang berlaku di Israel, meskipun melanggar ketentuan hkum humaniter internasional.

Pada struktur skrip di unit who CNN.com mencatumkan Mahkamah Agung Israel, Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah Palestina, Kementerian Luar Negeri Israel, Otoritas Nasional Palestina, Juru Bicara Departemen Amerika Serikat sebagai narasumber berita.

Pada struktur sintaksis di unit gambar, CNN.com menunjukkan caranya menyusun fakta yang menunjukkan aksi Warga Palestina yang mengibarkan bendera hijau dan bendera nasional Palestina. Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta euphoria kemenangan Warga Palestina berkumpul di masjid sambil mengibarkan bendera hijau dan bendera nasional Palestina.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.2. *Framing* Berita Aljazeera.com

Tabel 7.

Framing Media Online Aljazeera.com
Berita Konflik Israel-Palestina yang rilis pada 8 Mei 2021 dan 11 Mei 2021.

No	Judul Berita	Analisis *Framing*
1	Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa: Langsung" Rilis 8 Mei 2021	Pada konstruksi realitas berita ini, Aljazeera.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah Polisi Israel melakukan tindakan penyerbuan ke dalam kompleks Masjid Al-Aqsa. Peristiwa itu digambarkan sebagai tindakan kekerasan oleh Polisi Israel. Dalam penyajiannya, Aljazeera.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina dan pengusiran Warga Palestina di Yerussalem Timur oleh Polisi Israel adalah sikap brutal dan tidak patuh pada hukum humaniter internasional. Seruan internasional dan desakan agar Polisi Israel mundur dan menurunkan ketegangan yang terus

		meningkat dimaksudkan untuk mendapat tekanan internasional atas aksi kekerasan yang ditunjukkan oleh pasukan keamanan Israel. Ancaman perlawanan bersenjata yang disampaikan pemimpin Hamas menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina membutuhkan aksi perlawanan menggunakan senjata, dan pemimpin-pemimpin negara Arab dianggap hanya diam tanpa melakukan sesuatu pun terhadap Israel. Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa Aljazeera.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dilakukan Polisi Israel. Posisi warga Israel sebagai pengunjuk rasa ditampilkan sebagai korban yang memerlukan dukungan dan pembelaan dari semua pihak. Pembuatan anak judul dan timeline kronologi peristiwa yang terjadi sehari sebelumnya merunut aksi dan

		reaksi dari sejumlah pemimpin negara-negara Islam, Lembaga Perserikatan Bangsa-bangsa dan Pemerintah Amerika Serikat. Dari sini dapat dilihat, Aljazeera.com sengaja mengambil foto dari sisi human interest untuk mendapat simpati dari para pembaca. Dalam hal ini ada beberapa hal yang menonjol dalam konstruksi berita tersebut: 1. Pada struktur sintaksis di unit gambar, aljazera.com menunjukkan caranya dalam menyusun fakta yang menunjukkan korban bentrokan yang sedang dievakuasi. 2. Pada struktur skrip di unit who alajzeera.com mencatumkan Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia: Rupert Colville, Aktivis Palestina Reema Mustafa, Sheikh Omar al-Kiswani Direktur Masjid Al-Aqsa, Pemimpin Tertinggi Iran

		Ayatollah Ali Khamenei, Kepala Biro Politik Hamas, Ismail Haniya dan Anggota Biro Politik Hamas Mahmoud al-Zahhar, Wartawan Aljazeera Nida Ibrahim, Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu, Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin, Presiden Palestina Mahmud Abbas, Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter, Mohammed el-Kurd Warga Palestina di Syeikh Jarrah sebagai narasumber berita. 3. Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar korban sedang dievakuasi dan menarik simpati pembaca secara emosional.
2	"Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel" Rilis 11 Mei 2021	Pada konstruksi realitas berita ini, Aljazeera.com ingin menampilkan peristiwa penundaan persidangan kasus pengusiran Warga Palestina sebagai bagian dari kejahatan yang dilakukan Pemerintah Israel dan pemukim Yahudi.

		Peristiwa penundaan sidang itu digambarkan sebagai kemenangan sesaat Warga Palestina atas rencana pengusiran paksa di Syeikh Jarrah. Analisis di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa Aljazeera.com membingkai berita peristiwa penundaan sidang oleh Mahkamah Agung Israel dengan lebih banyak mengurai sisi human interest yang dialami korban penggusuran dari Warga Palestina. Aljazeera.com juga melihat persidangan itu tidak sah dan melanggar hukum humaniter internasional. Ini dilihat dari latar berita yang menjadikan pengacara pembela keluarga Palestina sebagai narasumber utama dari berita ini. Berita singkat ini adalah bagian dari rangkaian berita sebelumnya yang memberitakan tentang peristiwa aksi protes Warga Palestina di Syeih Jarrah dan Masjid Al-Aqsa. Akan tetapi Aljazeera.com belum menunjukkan keberimbangan berita karena tidak memuat

		hak jawab dari pihak Israel atau pemukim Yahudi. Dalam hal ini ada beberapa hal yang menonjol dalam konstruksi berita tersebut: 1. Pada struktur sintaksis di unit gambar, aljazera.com menunjukkan caranya dalam menyusun fakta yang menunjukkan seorang wanita Palestina dianiaya oleh seorang Polisi Israel di lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur. 2. Pada struktur skrip di unit who alajzeera.com mencatumkan Muhammad al-Kurd, Pengacara Husni Abu Hussein, dan Muna Nabil. 3. Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar wanita Palestina sedang dianiaya oleh Polisi Israel menggugah emosi pembaca.

Media online Aljazeera.com dalam menyampaikan berita-beritanya mengenai konflik Israel-Palestina cenderung lebih menonjolkan aksi brutal Polisi Israel yang menyerbu ke dalam kompleks dan halaman Masjid Al-Aqsa. Hal ini dapat dilihat dari judul masing-masing berita yang peneliti analisis yaitu berita yang

dirilis 8 Mei 2021 yang berjudul *"Puluhan Warga Palestina terluka saat Polisi Israel menyerbu Al Aqsa: Langsung."*

Pada judul berita Aljazeera.com ini dapat dengan jelas diketahui bahwa penyusunan fakta peristiwa pada penyerbuan Polisi Israel. Dalam penyajiannya, Aljazeera.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penyerbuan Polisi Israel semakin menambah kemarahan warga, aktivis Palestina dan pengurus Masjid Al-Aqsa. Pada bagian skrip media online Aljazeera.com menunjukkan penulisan penyerbuan sebagai tindakan brutal yang tak berprikemanusiaan.

Dalam penyajiannya, Aljazeera.com menggambarkan kepada pembaca bahwa aksi penembakan Warga Palestina dan pengusiran Warga Palestina di Yerussalem Timur oleh Polisi Israel adalah sikap brutal dan tidak patuh pada hukum humaniter internasional.

Seruan internasional dan desakan agar Polisi Israel mundur dan menurunkan ketegangan yang terus meningkat dimaksudkan untuk mendapat tekanan internasional atas aksi kekerasan yang ditunjukkan oleh pasukan keamanan Israel. Ancaman perlawanan bersenjata yang disampaikan pemimpin Hamas menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina membutuhkan aksi perlawanan menggunakan senjata, dan pemimpin-pemimpin negara Arab dianggap hanya diam tanpa melakukan sesuatu pun terhadap Israel.

Aljazeera.com mencatumkan narasumber dari Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ned Price, Palang Merah Palestina, Juru Bicara Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia: Rupert Colville, Aktivis Palestina Reema Mustafa, Sheikh Omar al-Kiswani Direktur Masjid Al-Aqsa, Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, Kepala Biro Politik Hamas, Ismail Haniya dan Anggota Biro Politik Hamas Mahmoud al-Zahhar, Wartawan Aljazeera Nida Ibrahim, Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu, Juru Bicara Kepresidenan Turki Ibrahim Kalin, Presiden Palestina Mahmud Abbas, Wakil Juru Bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Jalina Porter, Mohammed el-Kurd

Warga Palestina di Syeikh Jarrah. Semua narasumber merepresentasikan narasi yang mendukung Palestina.

Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar korban sedang dievakuasi dan menarik simpati pembaca secara emosional.

Pada judul *"Penduduk Sheikh Jarrah berbicara tentang pengusiran paksa Israel,"* yang dirilis media online Aljazeera.com pada 11 Mei 2021 menonjolkan cerita human interest, dari pada persoalan hukum Israel terkait kasus pengusiran Warga Palestina di Syeikh Jarrah.

Aljazeera.com memuat semua narasumber dari Muhammad al-Kurd, Pengacara Husni Abu Hussein, dan Muna Nabil untuk menyuarakan pendapat dan pengalaman masing-masing narasumber. Cerita narasumber ini kemudian dikembangkan menjadi data. Beberapa kutipan yang menyentuh emosional pembaca dimasukkan sebagai narasi berita.

Pada struktur retoris pada unit foto menekan fakta dengan menunjukkan gambaran visual kepada pembaca dengan menampakkan gambar wanita Palestina sedang dianiaya oleh Polisi Israel menggugah emosi pembaca.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan hasil analisis konstruksi realitas pemberitaan serta analisis perbedaan *framing* yang digunakan pada media online CNN.com dan Aljazeera.com pada hasil analisis Konstruksi realitas pemberitaan konflik Israel-Palestina pada media online CNN.com yang dirilis pada 9 dan 10 Mei 2021 dan Aljazeera.com yang dirilis pada 8 dan 11 Mei 2021, menjelaskan bahwa pada media online CNN.com konstruksi realitas pemberitaan bentrokan antara Polisi Israel dengan Warga Palestina.

Peristiwa itu digambarkan sebagai bentrokan biasa antara polisi dan pengunjuk rasa. Secara keseluruhan CNN.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dipicu oleh Warga Palestina dan mengesampingkan persolan pengusiran Warga Palestina secara hukum internasional.

Pada konstruksi realitas berita ini, Aljazeera.com ingin menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi adalah Polisi Israel melakukan tindakan penyerbuan ke dalam kompleks Majidil Aqsa.

Peristiwa itu digambarkan sebagai tindakan kekerasan oleh Polisi Israel. Secara keseluruhan Aljazeera.com membingkai berita peristiwa bentrokan Polisi Israel dengan Warga Palestina dengan cara lebih banyak mengurai sudut pandang aksi kekerasan yang dilakukan Polisi Israel.

Kemudian Aljazeera.com membingkai berita peristiwa penundaan sidang oleh Mahkamah Agung Israel dengan lebih banyak mengurai sisi human interest yang dialami korban penggusuran dari Warga Palestina.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam Analisis *Framing* Konflik Israel-Palestina pada Media Online CNN.com dan Aljazeera.com adalah sebagai berikut:

1. Secara etika jurnalistik, kepada redaksi Media Online CNN.com dan Aljazeera.com sebagai perusahaan yang menjalankan fungsi jurnalistik untuk mengontrol sosial, maka diharapkan dari penemuan penelitian ini agar kedua media bisa memberitakan berita Konflik Israel-Palestina dengan menjunjung tinggi netralitas jurnalistik sesuai dengan kode-kode etik yang berlaku.
2. Media Online CNN.com dan Aljazeera.com harus mampu menunjukkan bahwa mereka tidak terjebak dalam kepentingan terkait konflik Israel-Palestina.
3. Media Online CNN.com dan Aljazeera.com agar lebih mengedepankan prinsip jurnalisme damai dalam meliput isu-isu konflik di dunia.
4. Secara teoritis, kepada redaksi Media Online CNN.com dan Aljazeera.com sebagai perusahaan media internasional yang produknya dikonsumsi masyarakat dunia agar menjadi media yang edukatif, informatif, dan menjadi resolusi konflik.
5. Secara Praktis, diharapkan dalam penelitian mengenai Analisis *Framing* Konflik Israel-Palestina pada Media Online CNN.com dan Aljazeera.com dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi masyarakat sebagai pembaca, praktisi, pemerintahan dan organisasi-organisasi media khususnya media online. Selain itu juga sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga dapat mendapatkan temuan yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Akbar, Ali. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S, 2005.

Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Babe, Robert E. *Media Structures and the Economics of Information*. Lanham: Lexington Books, 2018.

Barkin, Steve Michael. *American Television News: The Media Marketplace and the Public Interest*. Armonk, NY: M.E. Sharpe, 2003.

Bickerton, Ian J., dan Carla L. Klausner. *A History of the Arab-Israeli Conflict*. Edisi ke-7. New York: Routledge, 2016.

Bungin, M. Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2019.

Cleveland, William L., dan Martin Bunton. *A History of the Modern Middle East*. Edisi ke-6. New York: Routledge, 2016.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Dewan Pers. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers, 2007.

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2011.

Fauzi, Arifatul Choiri. *Kabar-Kabar Kekerasan dari Bali*. Yogyakarta: LKiS, 2007.

Gelvin, James L. *The Israel-Palestine Conflict: One Hundred Years of War*. Edisi ke-3. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.

Gomery, Douglas. *A History of Broadcasting in the United States*. Malden: Blackwell Publishing, 2008.

Glendon, Mary Ann. *The Forum and the Tower: How Scholars and Politicians Have Imagined the World, from Plato to Eleanor Roosevelt*. New York: Oxford University Press, 2011.

Hill, David T. *The Press in New Order Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.

Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Khalidi, Rashid. *The Hundred Years' War on Palestine: A History of Settler Colonialism and Resistance, 1917–2017*. New York: Metropolitan Books, 2020.

Krämer, Gudrun. *A History of Palestine: From the Ottoman Conquest to the Founding of the State of Israel*. Princeton: Princeton University Press, 2008.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Mullen, Megan. *The Rise of Cable Programming in the United States: Revolution or Evolution?* Austin: University of Texas Press, 2008.

Napoli, Lisa. *Up All Night: Ted Turner, CNN, and the Birth of 24-Hour News*. New York: Abrams Press, 2020.

Nugroho, Bimo, Eriyanto, dan Frans Surdiasis. *Politik Media Mengemas Berita (Habibie dalam Pemberitaan Kompas, Merdeka dan Republika)*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999.

Rubin, Barry, dan Judith Colp Rubin. *The Encyclopedia of the Palestinian-Israeli Conflict: A Political, Social, and Military History*. Santa Barbara: ABC-CLIO, 2010.

Rumanti, Maria Assumpta. *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Santana K., Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Schatz, Thomas. *The Studio System and Conglomerate Hollywood*. Madison: University of Wisconsin Press, 2010.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Tilley, Virginia, dan Richard Falk. *Beyond Occupation: Apartheid, Colonialism and International Law in the Occupied Palestinian Territories*. London: Pluto Press, 2012.

Jurnal

Glendon, Mary Ann. "Foundations of Human Rights: The Universal Declaration at Fifty and the Challenge of Global Markets." *The Review of Politics* 62, no. 3 (2000).

Pan, Zhongdang, dan Gerald M. Kosicki. "*Framing* Analysis: An Approach to News Discourse." *Political Communication* 10, no. 1 (1993).

Prastya, Narayana Mahendra. "Analisis *Framing* dalam Riset Public Relations." *Jurnal Informasi* 46, no. 2 (2016).

Sinaga, Kumala Citra Somara. "Analisis *Framing* Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com." *JOM FISIP* 3, no. 2 (2016).

Website

CNN International

Al Jazeera English

Similarweb

KBBI Daring

Encyclopaedia Britannica – CNN

Israel Police Official Website

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 584/Un.08/Ps/09/2021
Tentang:
PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry,
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan :
1. Hasil Seminar Proposal Tesis semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2021.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Senin Tanggal 06 September 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Kesatu : Menunjuk:
1. Dr. phil. Saiful Akmal, MA
2. Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph. D

Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:

N a m a : Yusmadi
NIM : 29173614
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Berita Konflik Israel-Palestina (Studi CNN dan Al-Jazeera)

Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.

Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 06 September 2021
Direktur,

Muhsin Nyak Umar

Tembusan :Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Yusmadi
Tempat, Tanggal Lahir	: Blang Mee, 2 Januari 1981
NIM	: 29173614
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Blang Mee Kuta Blang Bireuen
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	
Ayah	: Muhammad Yusuf
Pekerjaan	: Almarhum
Ibu	: Siti Ainal Mardhiah Thaib
Pekerjaan	: Pensiunan
No HP	: 0812-6946-9737
Email	: yusmadiyusuf@gmail.com

Pendidikan

1. 1987-1993	: MIN Kuta Blang
2. 1993-1996	: MTs.S Ulumul Quran Langsa
3. 1996-2000	: MAN Gandapura
4. 2001-2006	: S1 - UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. 2018-2022	: S2 - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 13 Januari 2022

Penulis,
Yusmadi